

Kata Tugas Bahasa Mandar

25

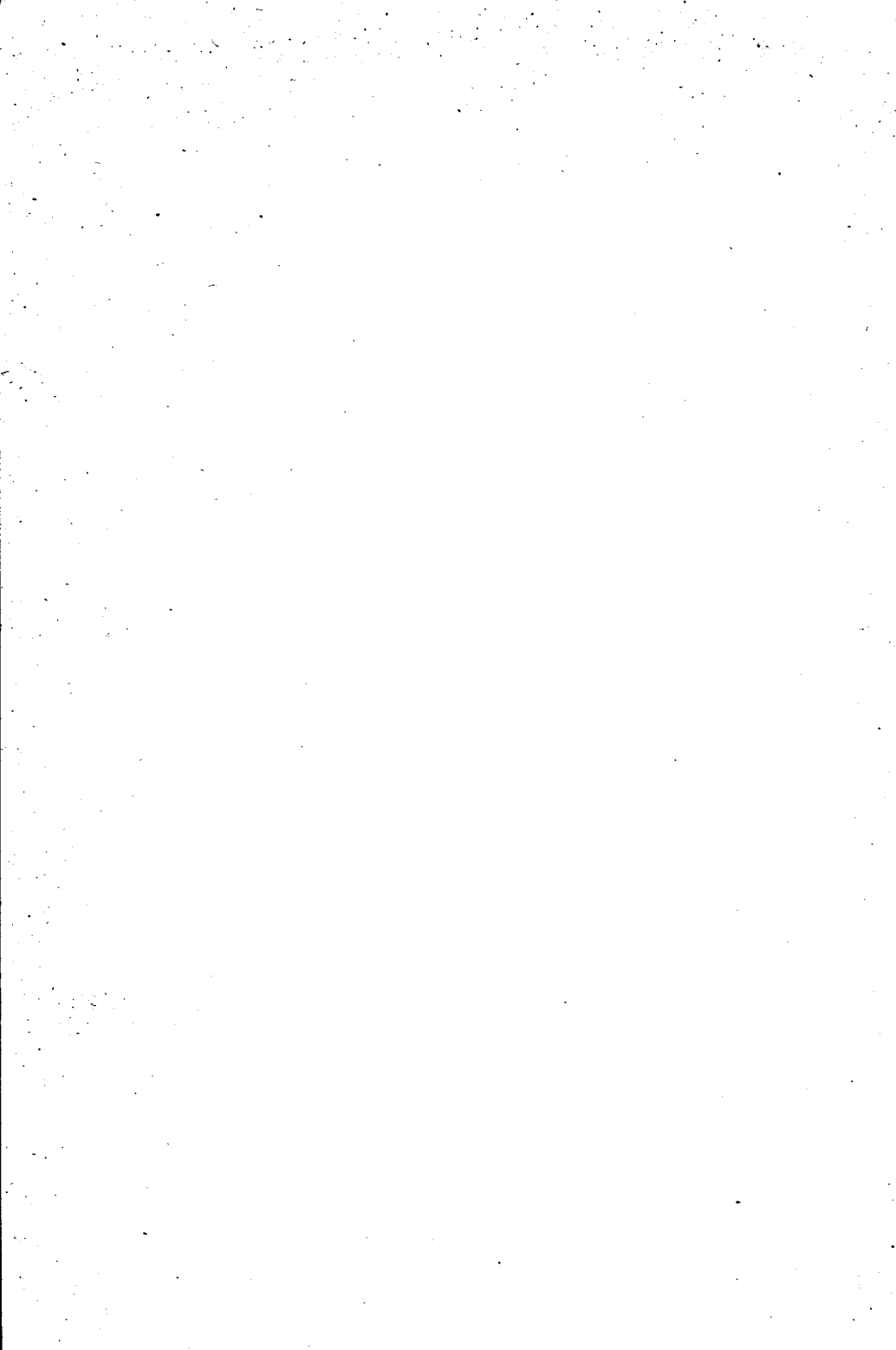


Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PERPUSTAKAAN
PUSAT PENSIKILAN DAN
PENGEMBANGAN SARANGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kata Tugas Bahasa Mandar



Kata Tugas Bahasa Mandar

Oleh:

**Muhammad Sikki
Abdul Muthalib
Abdul Kadir Mulya
Muhammad Naim Haddade**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1987**

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi: 879	No. Induk: 849
499.254 25	Tgl: 7-2-88
KAT	Tic: _____

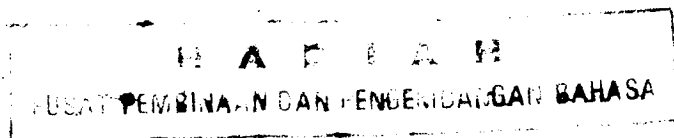
2

Naskah buku ini yang semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Tahun 1984/1985, diterbitkan dengan dana pembangunan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta.

Staf inti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) : Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin), Warkim Harnaedi (Bendaharawan), dan Drs. Utjen Djusen Ranabrata (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
 Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
 Jakarta 13220



KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Malah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastranya — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yog-

yakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambah proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, hingga pada saat ini, terdapat dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Kata Tugas Bahasa Mandar* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota yang berikut: Muhammad Sikki, Abdul Muthalib, Abdul Kadir Mulya, dan Muhammad Naim Haddade yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan tahun 1984/1985.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Harnaedi, Sukadi, dan Abdul Rachman), para peneliti, penilai (Dr. W.H.C.M. Lalamentik) penyunting naskah (Dra. Hartini Supadi), dan pengetik (E. Bachtiar) yang telah memungkinkan penerbitan buku ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 1986

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah, akhirnya penelitian kata tugas bahasa Mandar ini dapat kami selesaikan. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dengan berbagai cara sehingga penelitian ini terlaksana, terutama kepada:

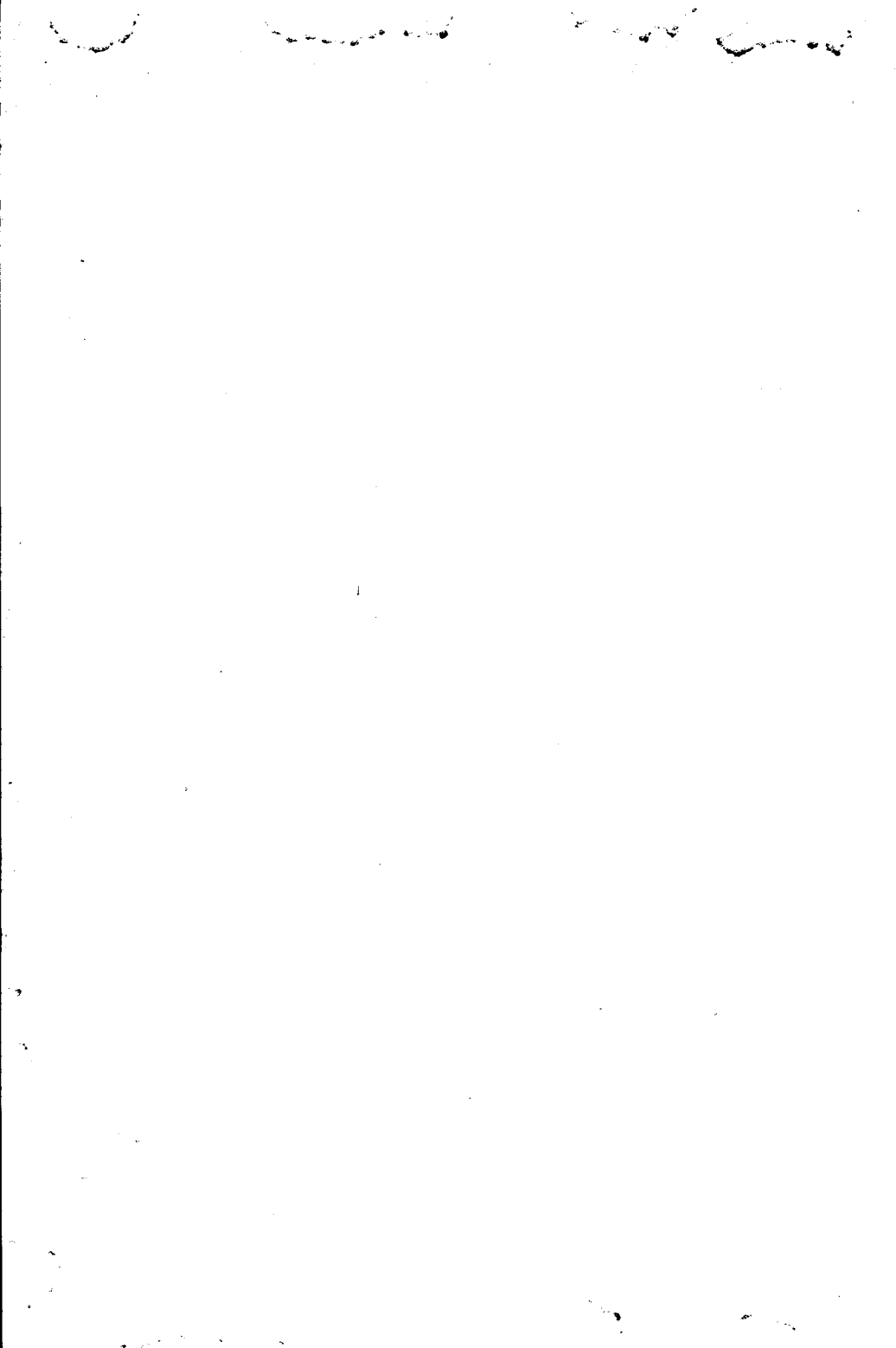
1. Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ujung Pandang sebagai penanggung jawab, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini;
2. Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan yang telah memberikan biaya, petunjuk, dan bimbingan kepada kami;
3. Kepala Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang yang telah memberikan kesempatan kepada kami, untuk melaksanakan penelitian ini, serta kepada beberapa karyawan untuk mengetik naskah dan menggandakan laporan, terutama Saudara Hasbullah Muntu, Ande FoE, dan Supaeni;
4. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Polewali Mamasa dan Kabupaten Majene yang telah memberikan kemudahan dan izin mengadakan penelitian ini di daerahnya.

Akhirnya, ucapan terima kasih kami tujukan pula kepada Drs. M. Thalib Banru sebagai penutur asli, yang dengan tulus ikhlas memberikan contoh dan mengoreksi data bahasa Mandar yang kami gunakan.

Mudah-mudahan laporan penelitian ini bermanfaat dalam melengkapi informasi kebahasaan di Indonesia, khususnya informasi tentang bahasa Mandar.

Ujung Pandang, Februari 1985

Tim Peneliti



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Kerangka Teori.....	2
1.4 Metode dan Teknik.....	3
1.5 Populasi dan Sampel.....	4
Bab II Ciri Gramatikal Kata Tugas.....	6
2.1 Ciri Morfologis.....	10
2.2 Ciri Sintaksis.....	12
2.3 Ciri Semantik.....	14
Bab III Distribusi Kata Tugas.....	16
3.1 Kata Tugas Posisi Depan.....	17
3.1.1 Kata Tugas Posisi Depan sebagai Direktor.....	17
3.1.2 Kata Tugas Posisi Depan sebagai Atribut.....	26
3.2 Kata Tugas Posisi Tengah.....	54
3.3 Kata Tugas Posisi Belakang.....	65
3.4 Kata Tugas Posisi Bebas.....	121
Bab IV Fungsi Kata Tugas.....	124
4.1 Atributif.....	124
4.1.1 Kata Tugas Atribut dalam Frase Nominal.....	126

4.1.2 Kata Tugas Atributif dalam Frase Verbal	129
4.2 Direktif	138
4.3 Konektif	141
4.3.1 Konektif Koordinatif	142
4.3.2 Konektif Subordinatif	147
4.4 Koherensif	154
Bab V Makna Kata Tugas	159
5.1 Hubungan Penjumlahan	159
5.2 Hubungan Perurutan	160
5.3 Hubungan Penyeru	161
5.4 Hubungan Penentu Modalitas	162
5.5 Hubungan Perlawanan	163
5.6 Hubungan Penegas	163
5.7 Hubungan Persyaratan	164
5.8 Hubungan Tak Bersyarat	165
5.9 Hubungan Penjelas Kuantitas	165
5.10 Hubungan Penjelas Kualitas	166
5.11 Hubungan Pengandaian	166
5.12 Hubungan Waktu	167
5.13 Hubungan Pengecualian	168
5.14 Hubungan Pembanding	168
5.15 Hubungan Harapan	168
5.16 Hubungan Penyebab	169
Bab VI Penutup	121
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR SIMBOL

'...'	terjemahan kata demi kata bahasa Mandar ke dalam bahasa Indonesia.
(...)	terjemahan bebas frase atau kalimat bahasa Mandar ke dalam bahasa Indonesia; dipakai juga mengapit konstituen penjelas frase atau konstituen yang bersifat pilihan dalam terjemahan bebas.
→	bentuk dasar diuraikan atas unsur-unsurnya yang dinyatakan oleh arah anak panah.
>	bentuk yang dihasilkan oleh suatu proses morfologis.
}+	teks bahasa Mandar dengan terjemahannya merupakan satu kesatuan yang akan dihubungkan dengan unsur lain berikutnya.
+{	teks bahasa Mandar dengan terjemahannya merupakan satu kesatuan yang dihubungkan dengan unsur lain di depannya.
[...]	formatif bahasa Mandar dalam tanda kurung siku boleh dipilih salah satu.
/	tanda batas frase.
*	tanda tidak gramatikal.
{	penanda hubungan antarkalimat (hubungan koherensif).
	Contoh: a. <i>Missung nasammi</i> ..
	'keluar semuanya ...'
	b. <i>Tappa mappaumi</i> ..
	'maka berkatalah ...'



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Penelitian bahasa Mandar telah beberapa kali dilakukan, tetapi masih banyak aspek yang belum terungkap. Dalam penelitian struktur bahasa Mandar seperti yang telah dilakukan oleh Palenkahu (1977), Ba'dulu (1980) dijumpai beberapa segi yang menyangkut kata tugas. Akan tetapi, kata sebagai unit gramatikal yang mempunyai ciri tersendiri belum dideskripsikan dalam penelitian itu sehingga pengertian tentang kata tugas bahasa Mandar belum jelas. Peran kata tugas sangat penting dalam kalimat, tidak saja dalam hubungan makna, tetapi juga dalam hubungan pembentukan kalimat. Itulah sebabnya penelitian khusus terhadap kata tugas bahasa Mandar perlu dilaksanakan, terutama yang menyangkut ciri-ciri, distribusi, fungsi, dan makna dalam tataran sintaksis. Laporan penelitian ini selain untuk melengkapi data bahasa Mandar yang sudah ada, juga sangat berguna bagi pembinaan bahasa Mandar, yang diharapkan akan lebih berperan dalam kedudukan dan fungsinya, baik untuk melayani keperluan masyarakat maupun untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Dalam hubungan dengan pengajaran bahasa Indonesia, perlu diingat bahwa bahasa Indonesia bagi murid-murid dan siswa yang lahir dan dibesarkan di daerah itu merupakan bahasa kedua. Oleh karena itu, informasi yang lengkap tentang bahasa Mandar mutlak diperlukan bagi pengajar bahasa Indonesia di daerah itu. Informasi itu dapat dijadikan bahan dalam merencanakan pengajaran remedial untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Indonesia ataupun bahasa Mandar. Lebih lanjut, laporan penelitian ini dapat memberi sumbangan berupa tambahan data terhadap penelitian linguistik Nusantara, terutama yang berkaitan dengan ilmu perbandingan bahasa.

Berdasarkan latar belakang penelitian, jelaslah bahwa kata tugas bahasa Mandar belum pernah diteliti secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha membahas beberapa masalah kata tugas, khususnya masalah mengenai:

- a. ciri-ciri yang dapat dipakai sebagai ciri pengenal kategori linguistik tentang kata tugas;
- b. perpaduan kata tugas dengan unit lain dalam frase, klausa, kalimat, ataupun dalam paragraf;
- c. fungsi gramatikal kata tugas;
- d. makna kata tugas dalam berbagai distribusi pemakaiannya.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh kata tugas bahasa Mandar yang relatif lengkap dan memadai. Deskripsi ini diharapkan dapat melengkapi pemerian struktur bahasa Mandar dalam rangka membina dan mengembangkan bahasa Mandar beserta pengajarannya sebagai salah satu usaha penunjang pembinaan dan pembakuan bahasa Indonesia dan pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan khusus yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebuah laporan tertulis yang memuat uraian tentang:

- a. ciri gramatikal kata tugas bahasa Mandar;
- b. distribusi kata tugas bahasa Mandar;
- c. fungsi kata tugas bahasa Mandar;
- d. makna kata tugas bahasa Mandar.

1.3 Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang berdasar pada linguistik struktural, yakni gramatika formal. Walaupun pegangan utama adalah teori linguistik struktural, dalam penelitian analisis teori itu mendapat perluasan sehingga di dalam laporan ini dijumpai juga masalah fungsi dan makna kata tugas.

Dewasa ini telah dikenal istilah kata tugas, yaitu satu istilah baru dalam dunia tata bahasa, juga dalam linguistik, yang sebelumnya dikenal istilah partikel. Dalam tata bahasa dan linguistik Indonesia, selain dipakai istilah kata tugas dan partikel, dipakai pula istilah kata bantu.

Kata tugas sebagai satu istilah yang dipakai untuk sekelompok kata yang menjadi objek penelitian ini dibedakan dari jenis kata lain berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Payne (1970), Moeliono (1966), dan Kaseng (1982), antara lain, kata tugas

- a. tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata,
- b. keanggotaannya relatif tetap atau terbatas,
- c. merupakan kelas kata yang bersifat tertutup,
- d. tidak mendukung makna leksikal, tetapi mendukung sebagian makna struktural,
- e. tidak dapat menempati posisi subjek--predikat.

Berdasarkan kriteria itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kata tugas mencakup kata yang biasa disebut kata depan, kata penghubung, kata seru, kata sandang, kata penjas, dan klitik.

Untuk menghindari penafsiran yang salah, batasan konsep pokok yang mendasari penelitian perlu dijabarkan.

Pengertian fungsi kata tugas bahasa Mandar adalah kedudukan kata tugas bahasa Mandar di dalam frase endosentrik yang atributif dan fungsi direktor dalam frase eksosentrik yang direktif. Selain itu, kata ini menduduki fungsi konektor dalam kalimat gabung koordinatif dan subordinatif, serta menduduki fungsi koherentor sebagai penanda hubungan antarkalimat dalam wacana (Keraf dalam Rusyana, 1976: 77–80 dan Kaseng, 1982:152 – 202). Pengertian makna kata tugas dalam laporan ini bukanlah arti semantis seperti makna kata dalam kamus, melainkan makna dalam arti kategori gramatikal. Makna berdasarkan kategori gramatikal terdapat dalam hubungan gramatik antara klausa yang satu dan klausa lainnya, baik antara klausa inti dan klausa inti, maupun antara klausa inti dan klausa bukan inti (Ramlan, 1981:34).

1.4 Metode dan Teknik

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan secara sistematis fakta dan ciri populasi atau bidang tertentu yang menarik perhatian dalam kata tugas bahasa Mandar.

Berikut ini adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data.

a. *Elisitasi*

Teknik ini menggunakan pertanyaan secara langsung dan terarah. Pertanyaan ditujukan kepada informan dengan maksud untuk memperoleh ujaran atau kalimat sederhana yang bertalian dengan masalah yang diteliti.

b. Analisis dokumentasi

Data yang ditemukan dalam naskah diambil dengan cara membaca naskah sambil memberikan tanda pada setiap kata yang dicurigai sebagai kata tugas. Kemudian dilakukan pengartuan terhadap kata yang telah diberi tanda dan terhadap kalimat atau klausa tempat kata itu berada.

c. Pencatatan tambahan

Teknik ini digunakan untuk mencatat data yang muncul secara tiba-tiba, baik pada waktu pengumpulan data maupun pada waktu menganalisis data.

Perlu dikemukakan bahwa daftar kata tugas beserta kalimat yang digunakan dalam wawancara dengan informan adalah semata-mata digunakan sebagai pancingan. Dalam pelaksanaannya, sering kali penjelasan yang diberikan oleh informan merupakan hal yang sangat berguna dalam menentukan kata yang bagaimana yang dapat digolongkan sebagai kata tugas bahasa Mandar.

Di dalam pengolahan data, semua kata tugas dicatat dalam kartu, kemudian diadakan pengkajian ulang agar pilihan yang tidak tepat dapat disingkirkan. Data yang dianggap sah diklasifikasi dan diberi kode tertentu guna memudahkan pemeriksaan ulang dalam analisis. Berdasarkan hasil klasifikasi dan analisis data, disusunlah generalisasi pola struktural dan fungsional. Dengan demikian, diperoleh deskripsi linguistik secara menyeluruh tentang kata tugas bahasa Mandar.

1.5 Populasi dan Sampel

Objek penelitian kata tugas bahasa Mandar ini adalah bahasa Mandar yang dipakai oleh penutur asli di Kabupaten Polmas dan Kabupaten Majene. Populasi penelitian ini adalah semua penutur asli bahasa Mandar yang bertempat tinggal di Kabupaten Polmas dan Kabupaten Majene.

Sampel penutur bahasa Mandar yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Mereka adalah penutur asli bahasa Mandar dialek Balanipa, yaitu dialek bahasa Mandar yang dipakai di Kecamatan Tinambung. Sampel itu dipilih untuk menjalin kesinambungan penelitian ini dengan beberapa penelitian bahasa Mandar terdahulu yang juga mengambil data dari dialek Balanipa.

Ketiga informan dipilih dan ditetapkan sesuai dengan syarat pemilihan informan yang sah (Aminoedin, 1984: 15 – 16). Syarat-syarat itu adalah sebagai berikut.

- (1) Informan adalah penutur asli bahasa Mandar.
- (2) Informan berasal dari penutur dialek Balanipa.
- (3) Informan adalah orang yang telah dewasa (18–60 tahun).
- (4) Informan memiliki intelegensi yang cukup tinggi.
- (5) Informan tidak terlalu lama meninggalkan tempat asal (maksimum 2 tahun).
- (6) Informan dapat berbahasa Indonesia.
- (7) Informan sehat fisik dan mental.
- (8) Informan tidak mempunyai cacat bicara, seperti gagap, sengau, dan telor.
- (9) Informan bersedia memberikan informasi pada penelitian ini serta mempunyai cukup waktu.
- (10) Informan memiliki sifat terbuka, sabar, ramah, tidak terlalu emosional.

Selain bahasa lisan, penelitian ini ditunjang pula oleh bahasa tulis, yaitu bahasa yang terdapat dalam naskah lontar Mandar dan naskah laporan penelitian bahasa dan sastra Mandar yang sudah ada. Sebagian bahan sumber data, diteliti dua naskah yang dijadikan sampel, yaitu *Kamus Bahasa Mandar–Indonesia* (1977) dan *Sastra Lisan Mandar* (1979).

BAB II CIRI GRAMATIKAL KATA TUGAS

Ciri kata referensial seperti rumpun nomina, verba, atau adjektiva sudah banyak diutarakan dalam beberapa laporan penelitian terdahulu. Lain halnya dengan kata tugas, yang dalam bahasa Mandar belum pernah diperoleh laporan penelitian secara mendalam sehingga cirinya belum diketahui dengan pasti. Oleh karena itu, dalam laporan ini dikemukakan ciri kata tugas bahasa Mandar berdasarkan ciri morfologis (2.1), sintaksis (2.2) dan semantik (2.3).

Ruang lingkup kata tugas meliputi jenis kata yang biasa disebut kata depan, kata sandang, kata penghubung, kata seru, kata penjelas, dan klitik. Seperti diutarakan pada Bab Pendahuluan, kata yang dapat digolongkan kata tugas bahasa Mandar dapat dilihat pada daftar berikut.

Kata Tugas	Pemakaian
(1) <i>di</i>	<p><i>Naung i mandoeq di lembang.</i> 'turun ia mandi di sungai' (Ia mandi <i>di</i> sungai.)</p>
(2) <i>na</i>	<p><i>Na dibe i doiq, tapiq andiangi</i> 'akan diberi ia uang, tetapi tidak ia <i>meloq maqala.</i> mau mengambil' (Akan diberi uang, tetapi ia tidak mau mengambilnya.)</p>
(3) <i>i</i>	<p><i>I Ali pole nasiolang.</i> 'si Ali datang bersama ia' (Ia datang dengan <i>si</i> Ali.)</p>

CONTOH (LANJUTAN)

Kata Tugas	Pemakaian
(4) <i>pung</i>	<p>lamo diqe curitana pung jonga anna 'ialah ini ceritanya sang rusa dengan pung kalapuang. sang kura-kura' (Inilah cerita sang rusa dan sang kura-kura.)</p>
(5) <i>la</i>	<p>La Doko 'si Rakus' (si Rakus)</p>
(6) <i>anna</i>	<p>posa anna balao 'kucing dan tikus' (kucing dan tikus)</p>
(7) <i>siola</i>	<p>lipaq siola sokkoq 'sarung dengan kopiah' (sarung dan kopiah)</p>
(8) <i>poleq</i>	<p>bengan i poleqme mesa 'beri ia lagi satu' (beri ia satu lagi)</p>
(9) <i>tapi</i>	<p>Muaq pequjangan moka i, tapiq 'kalau pekerjaan tidak mau ia, tetapi muaq ande meloq bandi tia. kalau nasi mau saja lah' (Kalau pekerjaan tidak mau, tetapi makan ia mau.)</p>
(10) <i>atau</i>	<p>Pissang atau pindaqdua. 'sekali atau dua kali.' (Sekali atau dua kali.)</p>
(11) <i>duapa</i>	<p>Daqdua duapa moka i. 'dua sedangkan tidak mau ia' (Sedangkan dua, ia tidak mau.)</p>
(12) <i>sitteng</i>	<p>Rupanna Sitteng bulang sappulo appeq. 'wajahnya seperti bulan sepuluh empat.' (Wajahnya seperti bulan empat belas hari.)</p>

CONTOH (LANJUTAN)

Kata Tugas	Pemakaian
(13) <i>rapang</i>	Rapang bulang tepu lotong. 'ibarat bulan tepu lotong' (Ibarat bulan pada malam gelap gulita)
(14) <i>inggaqna</i>	Inggaqna macaiq bomo kanneqmu. 'agakny ^a marah lagi nenekmu' (Agakny ^a marah lagi nenekmu.)
(15) <i>tulu</i>	Apa na tulu macaiq o? 'mengapa sehingga selalu marah engkau' (Mengapa engkau selalu marah?)
(16) <i>di</i>	Tallu di siola pole. 'tiga hanya bersama datang' (Hanya bertiga, ia datang.)
(17) <i>sangnging</i>	Sangnging mecawa maqita kedona. 'semuany ^a tertawa melihat tingkah lakunya' (Semuany ^a tertawa melihat tingkah lakunya.)
(18) <i>sanggaq</i>	Sanggaq ia andiang barena. 'hanya ia tidak bagiannya' (Hanya dia yang tidak kebagian.)
(19) <i>tappaq</i>	Sanggaq itaq tappaq napissangngi. 'hanya kita saja yang diberitahukannya' (hanya kita saja yang diberitahukannya.)
(20) <i>mau</i>	Mau cangngo tarima toi. 'biar bodoh terima saja' (Biar bodoh terima saja.)
(21) <i>naia</i>	Naia barambarana, pura nasammi 'adapun hartanya, sudah semuanya nabahuang. dia jual.' (Adapun hartanya sudah dijual semuanya.)
(22) <i>apaq</i>	Andiangaq pole dionging apaq 'tidak saya hadir kemarin sebab

CONTOH (LANJUTAN)

Kata Tugas	Pemakaian
	<p><i>mangalloi uluqu.</i> sakit kepalaku' (Saya tidak hadir kemarin <i>sebab</i> kepalaku sakit.)</p>
(23) <i>sabaq</i>	<p><i>Apa sabaqna naandiangoaq pole</i> 'apa <i>sebabnya</i> sehingga tidak kau datang <i>maajama.</i> bekerja' (Apa <i>sebabnya</i> engkau tidak datang bekerja.)</p>
(24) <i>baleq</i>	<p><i>Paleq allo paleq gengge anaqmu.</i> '<i>makin</i> hari <i>makin</i> nakal anakmu' (<i>makin</i> hari <i>makin</i> nakal anakmu.)</p>
(25) <i>damo</i>	<p><i>Damo yau, iqa duapa nallai o.</i> '<i>jangankan</i> saya, kau sedangkan dimarahi kau' (<i>Jangankan</i> saya, sedangkan engkau juga dimarahinya.)</p>
(26) <i>toi</i>	<p><i>Pole toi.</i> 'datang <i>juga ia</i>' (Ia datang <i>juga</i>.)</p>
(27) <i>toaq</i>	<p><i>Pole toaq.</i> 'datang <i>juga saya</i>' (Saya datang <i>juga</i>.)</p>
(28) <i>toqo</i>	<p><i>Pole toqo</i> 'datang <i>juga engkau</i>' (Engkau datang <i>juga</i>.)</p>
(29) <i>mo</i>	<p><i>Iamo diqe taunnae.</i> '<i>ialah</i> ini orangnya' (<i>Inilah</i> orangnya.)</p>
(30) <i>bappa</i>	<p><i>Pole bappa masiga kakanna.</i> 'datang <i>semoga</i> segera kakaknya' (<i>Semoga</i> kakaknya segera datang.)</p>
(31) <i>mi</i>	<p><i>Alami masiga.</i> '<i>Ambillah</i> segera.'</p>
(32) <i>tennaq</i>	<p><i>Tennaq poleo dionging, sita</i> '<i>seandainya</i> datang kau kemarin, bertemu</p>

CONTOH (LANJUTAN)

Kata Tugas	Pemakaian
	<p><i>bandoqo huluareqmu.</i> juga engkau saudaramu' (<i>Seandainya</i> datang kemarin, engkau bertemu juga dengan saudaramu.)</p>
(33) <i>mamanya</i>	<p>Mamanya <i>i kandiqna megguru.</i> 'sedang ia adiknya belajar' (Adiknya <i>sedang</i> belajar.)</p>
(34) <i>sannaq</i>	<p><i>Malolo sannaq i kottaqna.</i> 'cantik <i>sangat</i> ia pacarnya' (Cantik <i>sekali</i> pacarnya.)</p>
(35) <i>kaminang</i>	<p>kaminang manarang '<i>paling</i> pandai'</p>
(36) <i>ami</i>	<p><i>Nabayar ami inranna.</i> 'dibayar mudah-mudahan utangnya' (<i>Mudah-mudahan</i> dia dibayar utangnya.)</p>
(37) <i>adi</i>	<p><i>Meloq adi ummande.</i> 'mau <i>mungkin</i> ia makan' (<i>Mungkin</i> ia mau makan.)</p>
(38) <i>bandamo</i>	<p><i>Apa bandamo mueppei</i> 'apa <i>lagi</i> kantunggu'</p>
(39) <i>bo</i>	<p><i>Meloq boaq</i> 'mau <i>lagi</i> saya' (Saya mau <i>lagi</i>.)</p>
bo	<p><i>Meloq boqo</i> 'mau <i>lagi engkau</i>' (Engkau mau lagi.) <i>Meloq boi</i></p>

Berdasarkan daftar kata tugas beserta contoh pemakaiannya, ciri kata tugas bahasa Mandar dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Ciri Morfologis

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

pada umumnya kata tugas bahasa Mandar itu tidak mengalami perubahan bentuk kata, terutama jika dilihat dari jenis prosede afiksasi dan duplikasi, seperti terlihat dalam daftar di atas. Kami katakan pada umumnya, oleh karena dalam penelitian ini ditemukan kata tugas yang dapat mengalami proses morfologis, yaitu dengan afiksasi dan duplikasi.

Kata tugas yang dapat mengalami proses afiksasi seperti pada (40) dan (41) berikut ini.

(40) *sabaq* $\begin{matrix} \nearrow \\ \searrow \end{matrix}$ $\begin{matrix} \text{pa(s)} + \textit{sabaq} > \textit{passabaq} \text{ 'penyebab'} \\ \text{pa(s)} + \textit{sabaq} + \textit{na} > \textit{passabaqna} \text{ 'penyebabnya'} \end{matrix}$

(41) *sannaq* \rightarrow $\text{ma} + \textit{sannaq} > \textit{massannaq}$ 'parah'

Perubahan bentuk kata tugas yang perlu dimasalahkan adalah perubahan bentuk kata tugas *anna* 'dan' seperti pada (42) berikut.

(42) *anna* $\begin{matrix} \nearrow \\ \searrow \\ \swarrow \end{matrix}$ $\begin{matrix} \textit{ma(q)} + \textit{anna} . \textit{maqanna} \text{ 'menyimpan'} \\ \textit{anna} + \textit{ang} . \textit{anna (ng)ang} \text{ 'simpankan'} \\ \textit{mappepe} + \textit{anna} . \textit{mappepeanna} \text{ 'memesan'}$

Kata *anna* pada (42) mempunyai dua makna, di samping bermakna 'dan', dapat juga bermakna 'simpan'. Jika bentuk *anna* yang bermakna 'dan' dibandingkan dengan bentuk *anna* yang bermakna 'simpan', jelas kedua kata ini tidak ada hubungan semantisnya. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa kata tugas *anna* tidak mengalami perubahan bentuk. Adapun perubahan bentuk *anna* menjadi *maqanna* 'menyimpan'; *mappepeanna* 'memesan, pesanan', adalah perubahan bentuk dasar *anna* 'simpan', yang termasuk jenis verba. Pemecahan masalah morfologis seperti ini dapat dibandingkan dengan pendapat Gorys dalam Rusyana, 1976:67.

Kata tugas yang mengalami proses duplikasi adalah kata tugas seperti pada (43), (44), dan (45).

(43) *baleq* 'makin' \rightarrow *baleq-baleq* 'semakin'

(44) *rapang* 'ibarat' \rightarrow *rapa-rapanna* 'perumpamaannya'

(45) *siola* 'bersama' \rightarrow *siola-ola* 'bersama-sama'

Di samping proses afiksasi dan duplikasi, ditemukan pula ciri lain beberapa kata tugas bahasa Mandar, terutama kata tugas yang berposisi di belakang rumpun nominal atau verbal yang dapat bergabung antarsesamanya (bentuk inkorporatif). Contoh seperti pada (46) berikut ini.

- (46) *meloq* (Verba) + dua (kata tugas gabung + pa (kata tugas gabung > *meloq duapa*
'mau masih lagi'
(masih mau lagi)

Selain dari kata tugas gabung (inkorporatif) seperti pada (46), ditemukan pula kata tugas yang sering diikuti oleh penanda persona atau klitika orang-an (Moeliono, 1966:51).

Klitika orang-an dalam bahasa Mandar adalah: *-aq* 'saya, ku'; *-o* 'kamu, kau'; *-i* 'ia'. Contoh pada (47), (48), dan (49) berikut ini.

- (47) *meloq* (Verba) + bo (kata tugas gabung + aq (kata ganti orang I
> *meloq boaq*
'mau lagi saya'
(Saya mau lagi)
- (48) *meloq* (verba) + bo (kata tugas gabung + (q) o (kata ganti orang II
> *meloq boqo*
'mau lagi engkau'
(Kamu mau lagi)
- (49) *meloq* (Verba) + bo (kata tugas gabung) + i (kata ganti orang III
> *meloq boi*
'mau lagi ia'
(Ia mau lagi)

Berdasarkan data yang dikemukakan pada (40) sampai dengan (49), morfologis kata tugas bahasa Mandar dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (a) Perubahan bentuk kata tugas bahasa Mandar terbatas sekali.
- (b) Dalam bahasa Mandar terdapat kata tugas gabung atau bentuk inkorporatif.
- (c) Ada kata tugas bahasa Mandar yang kemunculannya sering diikuti pronomina persona.

2.2 Ciri Sintaksis

Ciri sintaksis dalam analisis ini ialah ciri gramatikal kata tugas bahasa Mandar yang berkenaan dengan konstruksi kalimat.

Salah satu ciri umum kata tugas ialah tidak dapat menempati fungsi subjek, predikat, ataupun objek dalam suatu kalimat.

Perhatikan contoh kalimat bahasa Mandar berikut.

- (50) a. *I Kaco massaka manuuq*
 'Si Kaco menangkap ayam.'
- b. *I Kaco pa massaka manuuq*
 'Si Kaco nanti menangkap ayam.'
 (Nanti Si Kaco menangkap ayam.)
- c. *I Kaco na massaka manuuq*
 'Si Kaco akan menangkap ayam.'

Sumber tuturan atau pokok tuturan ketiga kalimat itu adalah *I Kaco*, yang lebih dikenal dengan istilah subjek kalimat. Kata *massaka* 'menangkap' adalah inti tuturan, yang lazim pula dikenal dengan istilah *predikat*, sedangkan kata *manuuq* 'ayam' merupakan keterangan predikat yang menjadi tujuan atau sasaran inti tuturan, yang lazim pula dikenal dengan istilah objek kalimat.

Kata *I Kaco* dan *manuuq* pada kalimat (50) itu termasuk rumpun nomina, sedang *massaka* termasuk rumpun verba. Rumpun nomina dan verba termasuk kelompok kata primer yang dapat menduduki fungsi tertentu, yaitu fungsi subjek, predikat, atau fungsi objek, seperti pada contoh kalimat di atas.

Pada kalimat (50b) muncul bentuk *pa* 'nanti', yang bersama-sama dengan bentuk *I Kaco* menduduki fungsi subjek. Kemunculan bentuk *pa* pada *I Kaco pa* hanya sebagai penjelas subjek, atau menyatakan waktu (nanti), tetapi bentuk *pa* sama sekali tidak dapat mengganti kedudukan *I Kaco* sebagai subjek kalimat. Dalam bahasa Mandar tidak terdapat konstruksi kalimat seperti berikut.

- d. **Pa massaka manuuq.*
 **Pa na massaka manuuq.*

Pada kalimat (50 c) muncul *na* 'nanti' yang bersama-sama dengan bentuk *massaka* 'menangkap' menduduki fungsi predikat. Kemunculan *na* pada *na massaka* 'akan menangkap' hanya sebagai penjelas predikat atau sebagai penunjuk aspek (akan). Bentuk *na* secara mandiri tidak dapat menggantikan *massaka* untuk menduduki fungsi predikat. Dalam bahasa Mandar tidak terdapat konstruksi kalimat sebagai berikut.

- e. **I Kaco na manuuq.*
 **I Kaco pa na manuuq.*

Kata *manuuq* yang berfungsi sebagai objek pada kalimat (50) kedudukannya tidak dapat diganti oleh kata tugas. Sebagai contoh, kita menggunakan

kata tugas *kapang* 'mungkin' untuk mengganti kata manuq dalam kalimat:

- f. * *I Kaco massaka kapang.*
 * *I Kaco pa massaka kapang.*
 * *I Kaco na massaka kapang.*

Hal itu ternyata menghasilkan konstruksi kalimat yang tidak gramatikal.

Berdasarkan contoh kalimat (50d), (50e), dan (50f) dapat disimpulkan bahwa fungsi subjek, predikat, ataupun objek dalam kalimat tidak dapat diduduki oleh kata tugas bahasa Mandar. Kata tugas bahasa Mandar hanya dapat menjadi penjelas atau keterangan subjek atau predikat.

2.3 Ciri Semantik

Makna suatu kata dapat berwujud makna leksikal, dapat juga makna gramatikal, atau makna struktural. Dalam analisis kata tugas bahasa Mandar ingin dilihat bagaimana perbedaan makna kata tugas dan makna kata lain dalam hubungan makna leksikal, ataupun makna gramatikal. Kita ketahui bahwa makna leksikal sebuah kata adalah makna yang dimiliki kata itu secara mandiri, seperti makna kata dalam kamus. Lain halnya dengan makna gramatikal atau makna struktur, yang mempunyai makna dalam hubungan antar-kata, baik dalam bentuk frase maupun dalam bentuk lebih luas, seperti klausa atau kalimat. Kata yang tergolong bukan kata tugas lebih mudah dicari maknanya, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Lain halnya dengan makna kata tugas yang sukar sekali dicari makna leksikalnya, misalnya kata tugas *mo*, *na*, *ce*, *wa*, *boaq*, *boi*, *kapang*, dan sebagainya. Kata jenis ini hanya dapat diketahui maknanya dalam hubungan antarkata. Beberapa contoh:

- (51) *Manuq mo saka.*
 'ayam saja tangkap'
 (Ayam sajalah yang kau tangkap.)
- (52) *Andiang mo diang.*
 'tidak sudah ada'
 (*Sudah* tidak ada.)
- (53) *Na pole . i madondong*
 'akan datang ia besok'
 (Ia *akan* datang besok.)
- (54) *Na peroa o lao di boyanna.*
 'dia panggil kau pergi di rumahnya'
 (Engkau dipanggil ke rumahnya.)

- (55) *Ce, pole adami kamaqna.*
 'wah, datang jangan-jangan ayahnya'
 (Wah, jangan-jangan ayahnya datang.)
- (56) *Wa, manarang tongan i mittekeq.*
 'Wah, pandai benar ia memanjat'
 (Wah, pandai benar ia memanjat.)
- (57) *Meloq boaq tilua.*
 'mau lagi saya muntah'
 (Saya mau muntah lagi.)
- (58) *Pole boi ia kottaqna.*
 'datang lagi ia kekasihnya'
 (Kekasihnya datang lagi.)
- (59) *Monged i kapang*
 'sakit ia barangkali'
 (Barangkali ia sakit.)

Kata tugas *mo* pada kalimat (51) dan kalimat (52) mempunyai makna yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan perbedaan konteks kalimat atau hubungan antarkata. Kata tugas *mo* pada kalimat (51) berarti 'saja' sedangkan pada kalimat (52) kata tugas *mo* bermakna 'sudah'. Nyatalah di sini, kata tugas berfungsi sebagai penjelas pada unsur atau komponen kata di dalam suatu konstruksi. Hal ini dijumpai pula pada kalimat (53) dan kalimat (54). Kata tugas *na* masing-masing berbeda maknanya, yaitu 'akan' pada kalimat (53) bertugas menjelaskan verba *pole* 'datang', sedang kata tugas *na* pada kalimat (54) berfungsi memberi penjelasan kata *peroa* 'panggil'.

Kata seru *ce, wa*, pada kalimat (55) dan (56) hanya mempunyai makna struktural dalam konstruksi kalimat. Tanpa konstruksi kalimat itu, kata tugas itu tidak akan mempunyai makna yang jelas. Begitu juga halnya dengan kata tugas *kapang* memiliki makna dalam hubungan dengan kata lain, baik dalam konstruksi kalimat maupun frase.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kata tugas itu mengacu kepada sesuatu yang ditunjuk oleh kata tugas ialah hubungan antara makna tuturan dan unsur situasi atau hubungan antarunsur situasi (Sudaryanto, 1983:215).

BAB III DISTRIBUSI KATA TUGAS

Kata tugas bahasa Mandar dalam tataran frase, berdasarkan distribusinya dapat menduduki posisi tertentu terhadap unsur lainnya. Ada yang dapat menduduki posisi awal (depan), posisi tengah, dan posisi akhir (belakang). Selain itu, ada pula yang menduduki lebih dari satu posisi.

Kata tugas *di* yang bermakna 'di, ke, dari' dalam konstruksi *di Mandar* 'di Mandar' terletak pada posisi depan kata *Mandar*. Kata *di* dan *Mandar*, keduanya merupakan unsur langsung, tidak ada di antara keduanya yang merupakan inti terhadap unsur yang lain. Berbeda dengan kata tugas *baraq* 'semoga' dalam konstruksi *baraq manau* 'semoga timbul' pada klausa (1) **baraq manau di paqmaiqna** 'semoga timbul dalam hatinya. Kata tugas *baraq* terletak pada posisi di depan *manau*. Kata *baraq* dan *manau* keduanya merupakan unsur langsung, tetapi salah satu di antaranya sebagai inti terhadap unsur lainnya. Kata *baraq* dalam hal ini adalah atribut dan kata *manau* sebagai inti frase *baraq manau*.

Kata tugas *anna*, berarti 'dan' dalam konstruksi frase *tommuane anna tobaine* 'laki-laki dan perempuan' pada klausa (2) **tommuane anna tobaine pole nasangi** 'laki-laki dan perempuan datang semua' terletak pada posisi tengah, di antara kata *tommuane* dan *tobaine* dalam konstruksi *tommuane anna tobaine*, atau kedua kata itu diuntai oleh kata *anna* yang tidak merupakan unsur langsung frase itu. Kata tugas *anna* muncul dalam frase *tommuane anna tobaine* sebagai koordinator kedua unsur langsungnya.

Kata tugas *adi* yang berarti 'mungkin' dalam konstruksi (3) **bojanna adi titunu** 'mungkin rumahnya terbakar' terletak pada posisi belakang kata *bojanna* dalam frase *bojanna adi*. Kata tugas *adami* yang berarti 'jangan-jangan' dalam konstruksi (4) **ia adami ditarukkung** 'jangan-jangan ia dihukum' terletak pada posisi belakang kata *ia* dalam frase *ia adami*, baik kata

bojanna dan *ia* maupun kata *adi* dan *adami* semuanya merupakan unsur frase itu. Yang berbeda hanyalah fungsinya. Kata *bojanna* dan *ia* masing-masing sebagai inti, sedangkan *adi* dan *adami* masing-masing sebagai atribut terhadap kata *bojanna* dan *ia* dalam konstruksi *adi* dan *ia adami*.

Berdasarkan uraian di atas, tampak gejala bahwa kata tugas bersama dengan unsur lain membentuk konstruksi endosentrik dan eksosentrik.

Kata tugas *di* dalam konstruksi *di Mandar* sebagai unsur depan berfungsi sebagai direktor, sedangkan kata *Mandar* yang mengiringinya berfungsi sebagai gandar (aksis). Kedua kata itu merupakan unsur langsung, tetapi tidak ada di antaranya berperan sebagai inti ataupun atribut. Frase ini disebut frase eksosentrik.

Frase *baraq manau* terdiri atas kata tugas *baraq* dan verba *manau*. Kata tugas *baraq* berfungsi sebagai atribut dan *manau* sebagai inti. Frase yang salah satu unsur langsungnya berfungsi sebagai inti dan unsur lainnya berfungsi sebagai atribut, atau semua unsur langsungnya berfungsi sebagai inti atau atribut disebut frase endosentrik (Rusyana, 1976:38).

3.1 Kata Tugas Posisi Depan

Kata tugas yang menduduki posisi depan digolongkan atas dua macam, yaitu berdasarkan fungsinya terhadap unsur lainnya dalam tataran frase. Pertama, ialah kata yang berfungsi sebagai direktor diiringi kata lain sebagai gandar. Kata yang termasuk dalam kategori ini ialah *di*, dalam konstruksi *di Maqassar*, *di uma*, *di pasar*, dan lain-lain. Yang kedua, ialah kata tugas yang berfungsi sebagai atribut terhadap unsur lainnya yang berfungsi sebagai inti, seperti pada kata *mau* 'biar' dalam konstruksi (5) *mau karambo (ulamba i toi)* 'biar jauh (saya pergi juga)'.

3.1.1 Kata Tugas Posisi Depan sebagai Direktor

Kata tugas posisi depan terhadap unsur lainnya (yang bukan kata tugas) dapat membentuk konstruksi eksosentrik. Di dalam bahasa Mandar, kata tugas yang dapat membentuk konstruksi eksosentrik, ialah *di* 'di, ke, dari, pada', *karana* 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran', dan *angga* 'sampai, hingga'.

a. Kata Tugas *di*

Kata tugas *di* 'di, ke, dari, pada' dapat berpadu dengan nomina dan numeralia dalam konstruksi eksosentrik.

1) *Kata tugas di diiringi nomina*

Kata tugas *di* diiringi nomina dapat dilihat pada contoh (6) sampai dengan (10).

- (6) *Mappaqgurui lalang di Renggang.*
'mengajar ia dalam *di* Renggang'
(Ia mengajar *di* Renggang.)
- (7) *Slolaq ikanneq lao di Bandung.*
'bersama saya nenek pergi *ke* Bandung'
(Saya bersama nenek pergi *ke* Bandung.)
- (8) *Purai maqakkeq uwai loppaq, malai*
'sudah ia mengangkat air panas, pergilah
mi tama di pacekona.
ia masuk *di* dapurnya'
(Sesudah menghidangkan air panas, masuklah ia *ke* dapur.)
- (9) *To pole di Bulukumba.*
'orang datang *dari* Bulukumba'
(Pendatang *dari* Bulukumba.)
- (10) *I Baqdu meqoro i diqo di kadera*
'si Badu duduk ia itu *di* kursi'
(Badu duduk *di* kursi.)

2) *Kata tugas di diiringi numeralia*

Kata tugas *di* diiringi numeralia dapat dilihat pada contoh (11) sampai dengan (15).

- (11) *di mesaq maraqdia*
'*pada* seorang raja'
(*pada* seorang raja)
- (12) *di pitu baqbana binanga*
'*pada* tujuh muara sungai'
(*pada* tujuh (kerajaan) di muara sungai)
- (13) *di lima engeang*
'*pada* lima tempat'
(*pada* lima tempat)

- (14) *di dadua tatallu kappung*
 'pada dua tiga kampung'
 (pada beberapa kampung)
- (15) *di sappulo allona*
 'pada sepuluh harinya'
 (pada hari yang kesepuluhnya)

b. Kata Tugas *karana*, *sabaq*, *apaq*

Kata tugas *karana* 'karena', *sabaq* 'sebab', dan *apaq* 'lantaran' dapat dipertukarkan pemakaiannya. Kata tugas ini dapat diiringi nomina, pronomina, verba, adjektiva, numeralia, dan adverbialia dalam konstruksi eksosentrik.

- 1) *Kata tugas karana, sabaq, apaq diiringi nomina.* Kata tugas *karana*, 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran' diiringi nomina seperti (16) sampai dengan (20).

- (16) *Kadaeq sanganna karana tobaine.*
 'rusak namanya karena perempuan'
 (Rusak namanya *karena* perempuan.)
- (17) *Karana Alla andiangaq losong.*
 'karena Allah tidak saya bohong'
 (Demi Allah saya tidak berbohong.)
- (18) *Karana anaqu auna relaq lumamba.*
 'karena anakku sehingga rela saya pergi'
 (Demi anakku saya rela pergi.)
- (19) *Andiangpai pole karana urang i.*
 'belum lagi ia datang karena hujan ia.'
 (Ia belum datang *karena* hujan.)
- (20) *Kasiasi karana abotorang.*
 'miskin ia karena perjudian'
 (Ia jatuh miskin *karena* perjudian.)

- 2) *Kata tugas karana, sabaq, apaq diiringi pronomina.* Kata tugas *karana* 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran' dapat diiringi pronomina seperti pada (21) sampai dengan (25).

- (21) **Karana** *iqo mo tuqu anna ditarukkungaaq.*
 'karena kamulah itu sehingga dihukum saya'
 (Karena kamu, saya dihukum.)
- (22) **Karana** *kandiqmu anna macaiq kindoqu.*
 'karena adikmu sehingga marah ibuku'
 (Karena adikmu, saya dimarahi ibu.)
- (23) **Karana** *iyau anna menjari guruo.*
 'karena saya maka menjadi guru engkau'
 (Karena saya, engkau menjadi guru.)
- (24) **Karana** *masiaq itaq maqjama anna*
 'karena rajin kita bekerja sehingga
maiqdi asselna.
 banyak hasilnya'
 (Karena kita rajin bekerja, banyak hasilnya.)
- (25) **Karana** *kindoqu anna maqjamaq.*
 'karena ibuku maka bekerja saya'
 (Karena ibuku, saya bekerja.)

3) **Kata tugas karena, sabaq, apaq diiringi verba.** Kata tugas *karana* 'karena', *sabaq* 'sebab', dan *apaq* 'lantaran' dapat dipertukarkan pemakaiannya, juga dapat diiringi verba seperti pada (26) sampai dengan (30).

- (26) **Andiang** *pai lumamba karana matindo*
 'belum lagi ia pergi karena tidur
duapai.
 masih ia'
 (Ia belum pergi karena masih tidur.)
- (27) **I** *Amir nadarra karana maccoroq i.*
 'si Amir didera karena mencuri ia'
 (Amir didera karena mencuri.)
- (28) **Manui** *tau karana gauqna.*
 'dipukul ia orang karena perbuatannya'
 (Ia dipukul orang karena perbuatannya.)

- (29) *Poleaq tuqu dini diqe apaq*
 'datang saya itu di sini lantaran
nasioaq ikindoq.
 disuruh saya ibu'

(Kedatangan saya di sini *atas* suruhan ibu.)

- (30) *Inggai siga malai apaq na pole*
 'mari segera pulang *karena* akan datang
mi iammaq.
 sudah ibu'

(Marilah segera pulang *sebab* ibu sudah hampir datang.)

- 4) *Kata tugas karana, sabaq, apaq diiringi adjektiva. Kata tugas karana*
 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran' dapat dipertukarkan pema-
 kaiannya dan dapat diiringi oleh adjektiva seperti pada (31) sampai
 dengan (35).

- (31) *Mepatei karana siriq.*
 'membunuh ia *karena* malu'
 (Ia membunuh *karena* malu.)

- (32) *Membuni sabaq marakkeqi nasaka*
 'bersembunyi *sebab* takut ia ditangkap
pulisi.
 polisi'

(Ia bersembunyi *karena* takut ditangkap polisi.)

- (33) *Nasakai pulisi sabaq maceko*
 'ditangkap ia polisi *sebab* culas
sannaq i.
 amat ia'

(Ia ditangkap oleh polisi *karena* terlalu culas.)

- (34) *Karana kikkirna, anna mokaq*
 'karena kikirnya, sehingga tidak mau ia
maqalli.
 membeli'

(*Karena* kikirnya, ia tidak mau membeli.)

- (35) *Andiang* *ṭ* *lamba* *massikola* **apaq**
 'tidak ia pergi ke sekolah *karena*
mongeq *i*.
 sakit ia'

(Ia tidak ke sekolah *karena* sakit.)

- 5) *Kata tugas karana, sabaq, apaq diiringi numeralia.* Kata tugas *karana* 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran' dapat dipertukarkan pema-kaiannya dan dapat diiringi oleh numeralia seperti pada (36) sampai dengan (40).

- (36) *Masaemi* *salili* **apaq** *sappulomi*
 'lima sudah ia rindu *lantaran* sepuluh
taung *lambana*.
 tahun sudah perginya'

(Sudah lama ia rindu *sebab* sudah sepuluh tahun lamanya pergi.)

- (37) *Masiriq* *i* **sabaq** *maiqdi* *inrangna*.
 'malu ia *sebab* banyak utangnya'

(Ia malu *karena* banyak utangnya.)

- (38) *Salili* *sannaqi* *lao* *di anaqna* **apaq**
 'rindu amat ia kepada anaknya *karena*
sambua-buai.
 hanya satu-satu'

(Ia sangat rindu kepada anaknya *karena* hanyalah anak satu-satunya.)

- (39) *Bassumi* **apaq** *daqdua tatallumi*
 'kenyang sudah ia *lantaran* dua tiga sudah
balundake *nande*.
 balundake dimakan'

(Ia sudah kenyang *karena* sudah beberapa biji balundake dimakan.)

- (40) *Andiang* *i* *maqalli* *bayu* **apaq** *saiccoq*
 'tidak ia membeli baju *lantaran* sedikit
mi *doiqna*.
 hanya uangnya'

(Ia tidak membeli baju *sebab* uangnya hanya sedikit.)

6) *Kata tugas karena, sabaq, apaq diiringi adverbialia.* Kata tugas *karena* 'karena', *sabaq* 'sebab', *apaq* 'lantaran' dapat dipertukarkan pemakaiannya dan dapat mengiringi adverbialia, seperti terlihat pada contoh (41) sampai dengan (45).

(41) *Andiang i napesitai apaq karambo*
'tidak ia ditemui *lantaran* jauh

sannaq i engeanna.
terlalu ia tempatnya'

(Ia tidak ditemui *karena* terlalu jauh tempatnya.)

(42) *Da dioloq lumamba apaq mappapai*
'jangan dahulu pergi *lantaran* membuat ia

kande-kande I Murni.
kue-kue Si Murni'

(Jangan pergi dahulu *karena* Murni sudah membuat penganan.)

(43) *Andiang i lao di umanna sabaq*
'tidak ia pergi ke kebunnya *sebab*

mamanya meqguru.
sedang belajar'

(Ia tidak pergi ke kebunnya *karena* sedang belajar.)

(44) *Pole ia apaq dini kindoqna.*
'datang ia *lantaran* di sini ibunya'

(Ia datang ke sini *karena* ibunya ada di sini.)

(45) *Tulu diang i dini apaq kadeppeq*
'selalu ada ia di sini *lantaran* dekat

boyanna.
rumahnya'

(Ia selalu ada di sini *karena* rumahnya dekat dari sini.)

c. *Kata tugas angga*

Kata tugas *angga* yang berarti 'sampai, hingga' dapat berpadu dengan nomina, verba, adjektiva, numeralia, dan adverbialia dalam konstruksi eksosentrik.

1) *Kata tugas **angga** diiringi nomina*

Kata tugas '*angga*' 'sampai', 'hingga' berpadu dengan nomina seperti pada (46) sampai dengan (50).

- (46) *Linggaona anaqna angga barona kamaqna.*
'tingginya anaknya *hingga* lehernya bapaknya'
(Tinggi anaknya *hingga* leher bapaknya.)
- (47) *I Kacoq millamba angga umanna kanneqna.*
'si Kaco berjalan *hingga* rumahnya neneknya'
(Kaco berjalan *hingga* rumah neneknya.)
- (48) *Maendongi angga boyanna.*
'berlari ia *sampai* rumahnya'
(Ia berlari *sampai* di rumahnya.)
- (49) *Uwainna lolong angga binanga.*
'airnya mengalir *sampai* sungai'
(Airnya mengalir *sampai* di sungai.)
- (50) *Sumombali angga pulo.*
'berlayar ia *sampai* pulau'
(Ia berlayar *sampai* ke pulau.)

2) *Kata tugas **angga** diiringi verba*

Kata tugas '*angga*' 'sampai', 'hingga' berpadu dengan verba seperti (51) sampai dengan (55).

- (51) *Marakkeq i angganna tatte-me-teme.*
'takut ia *sampainya* terkencing-kencing'
(Ia takut *sampai* terkencing-kencing.)
- (52) *Napande bau posana angga tiluana.*
'diberi makan ikan kucingnya *sampai* muntah'
(Kucingnya diberi makan ikan *sehingga* muntah.)
- (53) *Maqelongaq angga matindona kandiqu.*
'menyanyi saya *sampai* tidur adikku'
(Saya menyanyi *sampai* adikku tertidur.)
- (54) *Napalecei angga meloqna.*
'dibujuk ia *sampai* mau ia'
(Ia dipukul *sampai* menangis.)

- (55) *Nanui angga suamngiqna.*
 'dipukul ia *sampai* menangisnya'
 (Ia dipukul *sampai* menangis.)

3) *Kata tugas angga diikuti adjektiva*

Kata tugas *angga* 'sampai, hingga' dapat berpadu dengan adjektiva seperti pada (56) sampai dengan (60).

- (56) *Nadarrai angga mongeqna.*
 'didera ia *hingga* sakit'
 (Ia didera *hingga* sakit.)
- (57) *Kamaqu melo mapassikolai angga manaranna.*
 'bapakku ingin menyekolahkan ia *sampai* pintar ia'
 (Bapakku ingin menyekolahkan ia *sampai* pintar.)
- (58) *Peqguruo angga manarammu mambaca.*
 'belajar engkau *hingga* pintar engkau membaca'
 (Belajarlah engkau *sampai* pandai membaca.)
- (59) *Nasangeri paramatanna angga millorna.*
 'digosok ia permatanya *hingga* mengkilat ia'
 (Permatanya digosok *hingga* mengkilat.)
- (60) *Makkaroi passauang angga malimbonna.*
 'menggali ia sumur *sampai* dalam ia'
 (Ia menggali sumur *sampai* dalam.)

4) *Kata tugas angga (angganna) diiringi numeralia*

Kata tugas *angga* 'sampai, hingga' berpadu dengan numeralia seperti pada (61) sampai dengan (65).

- (61) *Maqalai angga salessorang.*
 'mengambil ia *sampai* seribu'
 (Ia mengambil *sampai* seribu.)
- (62) *Ia uparalluang, angga tatallumo tau.*
 'yang keperluan, *sampai* tiga saja orang'
 (Yang saya perlukan tiga orang saja.)
- (63) *Saiqcoq di doloq angga maiqdi.*
 'sedikit saja dahulu *sampai* banyak'

- (64) *Mala i manginrang angga sangatus lessorang.*
 'boleh ia meminjam *sampai* seratus ribu'
 (Ia boleh meminjam seratus ribu.)
- (65) *Gayimu angga limaratus ropia sangallo.*
 'Gajilah ia *sampai* lima ratus rupiah sehari'

5) *Kata tugas angga (angganna) diiringi adverbia*

Kata tugas *angga* 'sampai, hingga' dapat diiringi oleh adverbia seperti terlihat pada (66) sampai dengan (70).

- (66) *Nabattai barona angga lettona.*
 'diparangi lehernya *sampai* putusnya'
 (Lehernya diparangi *sampai* putus.)
- (67) *Paddottor o angga massaunna amongeammu.*
 'berdokter kamu *sampai* sembuh penyakitmu'
 (Berobatlah engkau pada dokter *sampai* sembuh.)
- (68) *Matindoi anggana subu.*
 'tidur ia *sampai* subuh'
 (Ia tidur sampai subuh.)
- (69) *Polei I Kacoq angganna indini.*
 'datang ia si Kacoq *sampai* di sini'
 (Kacoq datang *sampai* di sini.)
- (70) *Ueppei diteqe angganna madondong.*
 'kutunggu ia sekarang *sampai* besok'
 (Ia kutunggu sekarang *sampai* besok.)

3.1.2 Kata Tugas Posisi Depan sebagai Atribut

Kata tugas posisi depan terhadap unsur lainnya (yang bukan kata tugas) dapat membentuk konstruksi frase endosentrik atribut. Kata tugas yang termasuk golongan ini ialah *assal, baraq, kaminang, lao, mau, nappa, pamma-te, onrong, para, pale, podo, sanggaq, saq, sukaq, tappa, tappana, tuhu*.

a. Kata Tugas *assal*

Kata tugas *assal* 'asalkan' dapat berpadu dengan nomina, verba, dan adjektiva dalam konstruksi endosentrik atributif.

1) *Kata tugas assal diiringi nomina*

Kata tugas *assal* 'asalkan' memadu nomina dalam konstruksi endosentrik seperti (71) sampai dengan (75).

- (71) *Mambaq assal oto uota*
'pergi saya *asalkan* oto kutumpangi'
(Saya pergi *asalkan* mengendarai mobil.)
- (72) *Meloq duaq ummande assal manuq andeanna*
'mau lagi saya makan *asalkan* ayam lauknya'
(Saya mau makan lagi *asalkan* berlauk ayam.)
- (73) *Assal doiq mubengani tattu marioi*
'*asal* uang kauberikan dia tentu gembira ia'
(*Asal* uang kauberikan, tentu ia gembira.)
- (74) *Assal bayu namualli, ubenganoqo doiq*
'*asal* baju akan kaubeli, kuberikan kamu uang'
(*Asal* baju yang akan kau beli, engkau kuberikan uang.)
- (75) *Assal ande, nande bandami*
'*asal* makanan, dimakan saja'
(*Asal* makanan, dimakan saja.)

2) Kata tugas *assal* diiringi verba

Kata tugas *assal* 'asalkan' berpadu dengan verba dalam konstruksi endosentrik seperti (76) sampai dengan (80).

- (76) *Ubei o doiq assal maqelong o.*
'kuberi kamu uang *asalkan* menyanyi engkau'
(Kamu kuberi uang, *asalkan* menyanyi.)
- (77) *Mau saiccoq gajinna assal maqjamai.*
'biar sedikit gajinya *asalkan* bekerja ia'
(Biar sedikit gajinya, *asalkan* bekerja.)
- (78) *Mau di andiang nabei doiq assal lamba i.*
'biar dia tidak diberi uang *asalkan* pergi dia'
(Biar tidak diberi uang, *asalkan* ia pergi.)
- (79) *Assal naperoa, napole bandi.*
'*asalkan* diundang, akan datang ia'
(*Asalkan* ia diundang, ia akan datang.)
- (80) *Assal meqita asu, marakkeqmi.*
'*asalkan* melihat anjing, takut ia'
(*Asal* ia melihat anjing, ia takut.)

3) *Kata tugas assal diiringi adjektiva*

Kata tugas *assal* 'asalkan' dapat diiringi adjektiva dalam konstruksi endosentrik seperti (81) sampai dengan (85).

- (81) *Meloq duaq manggayio lima ngatus sangallo*
 'mau masih saya menggajimu lima ratus sehari
assal masiaq o maqjama.
asalkan rajin kamu bekerja'

(Saya mau menggajimu lima ratus rupiah sehari, *asalkan* kamu rajin bekerja.)

- (82) *Mau keccuk-keccuk, assal malakka.*
 'biar ia kecil-kecil, *asalkan* panjang'
 (Biar kecil, *asalkan* panjang.)

- (83) *Assal macoa, meloqaq meqalli.*
 'asalkan bagus, mau saya membeli'
 (*Asalkan* bagus, saya mau membeli.)

- (84) *Mau i cappuq doiqna assal mole*
 'biar ia habis uangnya *asalkan* sembuh
amongeanna.
 penyakitnya'
 (Biar habis uangnya, *asalkan* sembuh penyakitnya.)

- (85) *Mau i karepus assal macoa atena.*
 'biar ia jelek *asalkan* baik hatinya'
 (Biar ia tidak cantik, *asalkan* baik hatinya.)

b. *Kata Tugas baraq*

Kata tugas *baraq* 'kiranya, semoga, supaya' dapat berpadu dengan verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas baraq diiringi verba*

Kata tugas *baraq* 'kiranya, semoga, supaya' dapat berpadu dengan nomina seperti (86) sampai dengan (90).

- (86) *Baraq meqakke kandiqlmu masiga.*
 'semoga berangkat adikmu segera'
 (*Semoga* adikmu segera berangkat.)

- (87) *Pacoeqi kandiḡmu baraq maḡjama toi*
 'ikutkan dia adikmu *semoga* bekerja juga
di laiq.
 di sana'
 (Ikutkan adikmu *semoga* bekerja juga ia di sana.)
- (88) *Pasiḡo peḡguru baraq naḡlliang o*
 'rajin kamu belajar *semoga* dibelikan kamu
sepeda.
 sepeda'
 (Rajinlah engkau belajar *semoga* engkau dibelikan sepeda.)
- (89) *Baraq mappapai loḡdiang bulawang.*
 'kiranya membuat dia cincin emas'
Kiranya dia membuat cincin emas.)
- (90) *Baraq mendului lao di boyanna.*
 '*semoga* kembali dia pergi ke rumahnya'
 (*Semoga* ia kembali ke rumahnya.)

2) Kata tugas *baraq* diiringi *adjektiva*

Kata tugas *baraq* 'kiranya, *semoga*' dapat berpadu dengan *adjektiva* dalam konstruksi endosentrik seperti pada (91) sampai dengan (95).

- (91) *Baraq saḡbari narua paccobana lino.*
 '*semoga* sabar ia dikena cobaannya dunia'
 (*Semoga* ia sabar dalam cobaan dunia.)
- (92) *Baraq masigai massau amongeanna.*
 '*semoga* cepat ia sembuh penyakitnya'
 (*Semoga* ia cepat sembuh dari penyakitnya.)
- (93) *Baraq manarang ai dio di passikolanna.*
 '*semoga* pandai juga ia di sana di sekolahnya'
Semoga ia pandai juga di sekolahnya.)
- (94) *Baraq marakkeḡ duai lao di gurunna.*
 '*semoga* takut masih pada gurunya'
Semoga masih takut pada gurunya.)
- (95) *Pasiaḡo peḡguru baraq manarang o.*
 'rajin kamu belajar *semoga* pintar kamu'
 (Rajinlah kamu belajar *semoga* engkau pandai.)

3) Kata tugas *baraq* diiringi numeralia

Kata tugas *baraq* 'kiranya, semoga' dapat berpadu dengan numeralia dalam konstruksi endosentrik seperti pada (96) sampai dengan (100).

- (96) **Baraq** *maiqdi* *lulus.*
 '*Semoga* banyak ia *lulus.*'
 Semoga banyak yang *lulus.*)
- (97) **Baraq** *sappulomo* *allona* *lambamu.*
 '*Semoga* sepuluh saja *harinya* *pergimu.*'
 (Semoga kepergianmu hanya sepuluh hari saja.)
- (98) **Baraq** *mesadi* *bainena.*
 '*Semoga* satu saja *istrinya.*'
 Semoga satu saja isterinya.)
- (99) **Baraq** *saiccoqai* *dosana.*
 '*Semoga* sedikit saja *dosanya.*'
 Semoga sedikit saja dosanya.)
- (100) **Baraq** *daqdua di* *mallulluareq.*
 '*Semoga* dua saja *bersaudara.*'

4) Kata tugas *baraq* diiringi adverbia

Kata tugas *baraq* 'kiranya, semoga' dapat berpadu dengan adverbia dalam konstruksi endosentrik seperti pada (101) sampai dengan (105).

- (101) **Baraq** *madondong* *pai* *mane* *pole.*
 '*semoga* besok saja ia baru datang'
 Semoga besok saja baru ia datang.)
- (102) **Baraq** *dini* *pai* *meloq* *mottong.*
 '*semoga* di sini nanti ia mau bermalam'
 Semoga di sini baru ia mau bermalam.)
- (103) **Baraq** *masigaq* *i* *daiq* *di* *Makka.*
 '*semoga* cepat ia naik di Mekah'
 Semoga ia cepat naik (haji) ke Mekah.)
- (104) **Baraq** *malakka* *dua pai* *ummurmu,* *Anaq.*
 '*semoga* panjang masih umurmu, Anak'
 (Semoga panjang umurmu, Anak.)
- (105) **Baraq** *purami* *nadattar* *sangana.*
 '*semoga* selesai sudah didaftar namanya'
 (Semoga sudah didaftar namanya.)

c. *Kata Tugas kaminang*

Kata tugas *kaminang* 'paling' dapat berpadu dengan edjektiva dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas kaminang diiringi adjektiva*

Kata tugas *kaminang* 'paling' berpadu dengan adjektiva dalam konstruksi endosentrik seperti pada (106) sampai dengan (110).

- (106) *Alai kaminang kaiyyang.*
'ambil ia paling besar'
(Ambillah yang paling besar.)
- (107) *Nasangai pukkasiasi apaq ia kaminang*
'dinamai si Miskin karena dia paling
kasiasi dio di kappung.
miskin itu di kampung'
(Dia dinamai si Miskin karena dialah yang paling miskin di kampung.)
- (108) *Kaminang kaiyyang pa namane meloq nala.*
'paling besarlah baru mau diambil'
(Yang paling besar baru ia mau mengambalnya.)
- (109) *Ia kaminang barani dio di kappunna.*
'dia paling berani itu di kampungnya'
(Dia yang paling berani di kampungnya.)
- (110) *Ia cangngo ia topa kaminang malutta.*
'dia bodoh di juga paling malas'
(Dia yang paling bodoh dia juga yang paling malas.)

2) *Kata tugas kaminang diiringi adverbial*

Kata tugas *kaminang* 'paling' dapat berpadu dengan adverbial dalam konstruksi endosentrik seperti terlihat pada kalimat (111) sampai dengan (115).

- (111) *Kaminang masaemu mating tallumbongi.*
'paling lamamu nanti tiga malam'
(Paling lama kamu tiga malam.)
- (112) *Kaminang masiga tallu ngallo.*
'paling cepat tiga hari'

- (113) *Boyanna Ali kaminang karambopole dindini.*
'rumahnya Ali *paling* jauh dari sini'
(Rumah Ali yang *paling* jauh dari sini.)
- (114) *Boyanna kaminang kadeppeq pole di sasiq.*
'rumahnya *paling* dekat dari di laut'
(Rumahnya *paling* dekat dari laut.)
- (115) *I Kacok kaminang masiga maindong.*
'si Kacok *paling* cepat lari'
(Kacok *paling* cepat lari.)

d. Kata Tugas lao

Kata tugas *lao* 'pada, gerangan' dapat berpadu dengan verba dan numeralia dalam konstruksi endosentrik yang atributif.

1) Kata tugas lao diiringi numeralia

Kata tugas *lao* 'pada' dapat berpadu dengan numeralia seperti pada kalimat (116).

- (116) *Sambiq lao sappulo naqemuane.*
'sampai *pada* sepuluh pemuda'
(Sampai *pada* sepuluh pemuda.)

2) Kata tugas lao diiringi verba

Kata tugas *lao* 'gerangan' dapat berpadu dengan verba seperti pada kalimat (117).

- (117) *Inna lao naoroi i Cabullung.*
'di mana *gerangan* ditempati si Cabullung'
(Di mana *gerangan* Cabullung tinggal.)

Di samping itu, kata tugas *lao* sering bersama-sama dengan *di* menjadi *lao di* 'kepada' seperti pada kalimat (118) sampai dengan (120).

- (118) *Lambiq lao di passikolanna sumangiq.*
'sampai *kepada* sekolahnya menangis'
(Ia menangis sampai di sekolahnya.)
- (119) *Sumbanganna nabengani lao di tokasiasi.*
'Sumbangannya diberikan kepada orang miskin.'

- (120) *Andiang i miqosa merau lao di kamaqna.*
 'tidak ia berhenti meminta kepada ayahnya'
 (Ia tidak henti-hentinya meminta kepada ayahnya.)

e. *Kata Tugas mau*

Kata tugas *mau* 'biarpun, walaupun, sekalipun' dapat berpadu dengan verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas mau diiringi verba*

Kata tugas *mau* 'biarpun, walaupun, sekalipun' dapat berpadu dengan verba seperti pada (121) sampai dengan (125).

- (121) *Mau meapi maqelong toi.*
 'walaupun memasak menyanyi juga ia'
 (Walaupun memasak, ia menyanyi juga.)
- (122) *Dao peakkeq mau napassa.*
 'jangan kamu berangkat walaupun dipaksa'
 (Jangan kamu berangkat walaupun dipaksa.)
- (123) *Mau meqoro matindo toi.*
 'walaupun duduk tidur juga ia'
 (Walaupun duduk, ia tidur juga.)
- (124) *Mau ummande mecawa toi.*
 'biar makan tertawa juga ia'
 (Biar makan, ia tertawa juga.)
- (125) *Mau sumangiq ummande toi.*
 'walaupun menangis makan juga ia'
 (Walaupun menangis, ia makan juga.)

2) *Kata tugas mau diiringi adjektiva*

Kata tugas *mau* 'biarpun, walaupun, sekalipun' dapat berpadu dengan adjektiva dalam konstruksi endosentrik seperti pada kalimat (126) sampai dengan (130).

- (126) *Mau keccuq utarima toi.*
 'biarpun kecil, kuterima juga ia'
 (Biarpun kecil, ia kuterima juga.)

- (127) *Meloaq maqalli mau keccuq-keccuq di.*
'mau saya membeli walaupun kecil-kecil saja'
(Saya mau membeli walaupun yang kecil-kecil saja.)
- (128) *Mau macaiq pole toi.*
'walaupun marah datang juga ia'
(Walaupun marah, ia datang juga.)
- (129) *Mau cangngo napakaraya toi.*
'sekalipun bodoh dihormati juga ia'
(Sekalipun bodoh, ia dihormati juga.)
- (130) *Andiangi natarima mau masiaq maqjama.*
'tidak ia diterima walaupun rajin bekerja'
(Ia tidak diterima bekerja sekalipun rajin.)

3) Kata tugas *mau* diiringi adverbial

Kata tugas *mau* 'biarpun, sekalipun, walaupun' dapat berpadu dengan adverbial seperti terlihat pada (131) sampai dengan (135).

- (131) *Mau masuli ualli toi.*
'sekalipun mahal kubeli juga ia'
(Sekalipun mahal, ia kubeli juga.)
- (132) *Mau karambo ulambai toi.*
'sekalipun jauh kujalani juga ia'
(Sekalipun jauh, kudatangi juga.)
- (133) *Mau dini andiang toi maloq pole.*
'walaupun di sini tidak juga ia mau datang'
(Walaupun di sini, ia juga tidak mau datang.)
- (134) *Mau madondong pole toqo dini.*
'biar besok datang juga kamu di sini'
(Biar besok, kamu harus juga datang di sini.)
- (135) *Mau indioqo membuni naissang*
'biarpun di situ kamu bersembunyi diketahui
toqo.
juga kamu'
(Biarpun kamu bersembunyi di situ, kamu ketahuan juga.)

4) *Kata tugas mau diiringi numeralia*

Kata tugas *mau* 'biarpun, walaupun, sekalipun' dapat berpadu dengan numeralia seperti pada (136) sampai dengan (140).

- (136) **Mau** *mesaq* *nala* *toi*.
 'biarpun satu, diambil juga ia'
 (*Biarpun* sebuah, ia ambil juga.)
- (137) **Mau** *saiccoq* *da* *toqo* *mubei*.
 'biarpun sedikit jangan juga kamu kauberikan ia'
 (*Biarpun* sedikit, jangan juga kamu berikan dia.)
- (138) **Maui** *lima* *siola* *marakke* *toi*.
 'biarpun ia lima bersama takut juga ia'
 (*Biarpun ia* lima berteman, ia takut juga.)
- (139) **Mau** *sangapa,* *nala* *nasang* *toi*.
 'walaupun berapa, diambil semua juga ia'
 (*Walaupun* berapa, ia ambil juga semua.)
- (140) **Andiangi** *meloq* *maqjama* **mau** *mallessor*
 'i tidak ia mau bekerja *walaupun* ribuan
 gayinna.
 gajinya'
 (Ia tidak mau bekerja *walaupun* ribuan *gajinya*.)

f. *Kata tugas pammate dan onrong*

Kata tugas *pammate* 'saking, oleh karena, sedemikian' dan kata tugas *onrong* 'demikian' dapat berpadu dengan adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik. Kedua kata tugas ini dapat dipertukarkan pemakaiannya.

1) *Kata tugas pammate atau onrong diiringi adjektiva*

Kata tugas *pammate* atau *onrong* dapat berpadu dengan adjektiva seperti pada kalimat (141) sampai dengan (145).

- (141) **Pammate** *melolona* *ia* *Baraiya,* *tenna*
 'saking cantiknya si Baraiya, sekiranya
 naditadi, *losai* *naung* *uwai* *di* *paqammeanna.*
 dilihat, tembus turun air di kerongkongannya'
 (*Saking* cantiknya Baraiya, sekiranya dapat dipandang, tampak air turun di kerongkongannya.)

- (142) **Pammate** *malakkana jangoqna, tilelleri*
 'saking panjangnya janggutnya, terjurai
naung di bao letteqna.
 turun di atas kakinya'
 (Saking panjang janggutnya, terjurai sampai di kakinya.)
- (143) **Onrong** *paccinna litaq pembolongaq i.*
 'demikian sucinya tanah kelahiran kami'
 (Demikian sucinya tanah kelahiran kami.)
- (144) **Onrong** *mabubenna diqo tau, mekkabu-kabu*
 'demikian tuanya itu orang, seperti kapuk
mi ulunna.
 sudah kepalanya'
 (Demikian tuanya orang itu sehingga kepalanya penuh uban.)
- (145) **Pammate** *makikkirna, mau bayunna kenuq*
 'saking kikirnya, biarpun bajunya robek
toi.
 juga'
 (Saking kikirnya, biar bajunya robek-robek juga.)

2) **Kata tugas pammate** atau **onrong diikuti numeralia**

Kata tugas *pammate* atau *onrong* dapat berpadu dengan numeralia seperti terlihat pada (146) dan (147).

- (146) **Pammate** *maiqdinna doiqna, andiangmi*
 'sedemikian banyaknya uangnya, tidak sudah
naissang apa nanalli.
 ia tahu apa akan dibeli'
 (Sedemikian banyak uangnya, ia sudah tidak tahu apa yang akan dibeli.)
- (147) **Pammate** *saiccoqna bayinna, mau*
 'sedemikian sedikitnya gajinya, walaupun
bayu andiang toi naulle nalli.
 baju tidak juga ia sanggup dibeli'
 (Sedemikian sedikit gajinya, walaupun baju tidak juga dapat di-belinya.)

3) *Kata tugas pammate atau onrong diikuti adverbia*

Kata tugas *pammate* atau *onrong* dapat diikuti adverbia dalam konstruksi endosentrik seperti pada (148) sampai dengan (150).

- (148) **Pammate** *karambona, andiangi dita*
 '*sedemikian* jauhnya, tidak ia dilihat
biring sasik,
 tepi laut'
 (*Sedemikian* jauhnya, sehingga tidak kelihatan pantainya.)
- (149) **Pammate** *masaena matindo, lambi mangari*
 '*sedemikian* lamanya tidur, sampai magrib
andiang pai membueq.
 belum juga bangun'
 (*Sedemikian* lamanya tidur, sampai magrib belum juga bangun.)
- (150) **Pammate** *masigana maindong, mesa meniq*
 '*sedemikian* cepatnya berlari, satu menit
tadami laodi boyanna.
 sampai sudah ia di rumahnya.
 (*Sedemikian* cepatnya berlari, satu menit saja ia sudah sampai di rumahnya.)

g. *Kata tugas para*

Kata tugas *para* 'masing-masing' dapat berpadu dengan verba, numeralia, dan adverbia dalam konstruksi endosentrik yang atributif.

1) *Kata tugas para diiringi verba*

Kata tugas *para* 'masing-masing' berpadu dengan verba seperti pada (151) sampai dengan (155).

- (151) **Para** *dipahammi naia basa*
 '*masing-masing* dipaham sudah bahwa bahasa
Mandar maiqdi rupa-rupanna.
 Mandar banyak macam-macamnya'
 (*Masing-masing* sudah kita pahami bahwa bahasa Mandar itu bermacam-macam.)
- (152) **Pole** *nasangi para mambawa biqung.*
 '*datang* semuanya *masing-masing* membawa cangkul'
 (*Datang* semuanya *masing-masing* membawa cangkul.)

- (153) *Ia paranna maqjama, para*
 'ketika sesudahnya bekerja, masing-masing
mendulumu lao di boyanna.
 kembali pergi ke rumahnya'
 (Sesudah bekerja, pulanglah *masing-masing* ke rumahnya.)
- (154) *Maidiq anaqna, para masinna*
 'banyak anaknya, masing-masing inginkan
nalliang mottor.
 dibelikan motor'
 (Banyak anaknya, *masing-masing* ingin dibelikan motor.)
- (155) *Maiqdi paccoro nasaka, para*
 'banyak pencuri ditangkap, masing-masing
nabaragung limanna.
 diborgol tangannya'
 (Banyak pencuri ditangkap, *masing-masing* diborogol tangannya-
 nya.)

2) Kata tugas *para* diiringi numeralia

Kata tugas *para* diikuti numeralia seperti (156) sampai dengan (158).

- (156) *Andiang nasangi pole apaq para*
 'tidak semua ia datang karena masing-masing
maiqdi jamanna dio di boyanna.
 banyak pekerjaannya di situ di rumahnya'
 (Tidak semuanya datang karena *masing-masing* banyak pekerjaan
 di rumahnya.)
- (157) *Gajinna sangallo para limallessoran*
 'gajinya sehari masing-masing lima ribu
ropia.
 rupiah'
 (Gaji sehari *masing-masing* lima ribu rupiah.)
- (158) *Para daqdua anaqna massikola*
 'masing-masing dua anaknya bersekolah
ilai di Jakarta.
 di sana di Jakarta'
 (*Masing-masing* dua orang anaknya bersekolah di Jakarta.)

3) Kata tugas *para* diiringi adverbial

Kata tugas *para* dapat diiringi adverbial seperti pada (159) dan (163).

- (159) *Masae nasangi mane pole apaq*
 'lama semua baru datang karena
para karamboi boyanna.
masing-masing jauh ia rumahnya'
 (Semua lama baru datang karena *masing-masing* jauh rumahnya.)
- (160) **Para masigai matindo di lalang**
 'masing-masing cepat ia tidur di dalam
di kamarna.
 di kamarnya'
 (*Masing-masing* cepat tidur di kamarnya.)
- (161) **Para sipindi-pindiologi lao**
 'masing-masing saling mendahului pergi
mappesitai sanganaqna.
 menemui keluarganya'
 (*Masing-masing* saling mendahului pergi menemui keluarganya.)
- (162) **Para matanggali muanena pole**
 'masing-masing lelah ia suaminya datang
maqjama.
 bekerja'
 (Suaminya *masing-masing* lelah datang bekerja.)
- (163) **Para purani ummande malimang.**
 'masing-masing sudah ia makan pagi'
 (*Masing-masing* ia sudah makan pagi.)

h. Kata tugas *poro*

Kata tugas *poro* 'barang' berpadu dengan numeralia dalam konstruksi endosentrik seperti terlihat pada (1964) sampai dengan (166).

- (164) *Tulungiq mubei barrasmu poro salliter.*
 'tolong ia kauberikan berasmu **barang** seliter'
 (Tolong ia kau berikan berasmu *barang* seliter.)
- (165) *Bengani passulakka poro sangatus ropia.*
 'berikan ia sedekah **barang** seratus rupiah'
 (Berikan ia sedekah *barang* seratus rupiah.)

- (166) *Tulungi mau poro saiccodi*
 'tolong ia walaupun barang sedikit saja'
 (Tolong ia walaupun *barang* sedikit saja.)

i. *Kata tugas sanggaq*

Kata tugas *sanggaq* 'hanya, cuma, selalu' dapat berpadu dengan nomina, verba, adjektiva, dan pronomina.

1) Kata tugas *sanggaq* diiringi nomina

Kata tugas *sanggaq* 'hanya' diiringi nomina seperti terlihat pada (167) sampai dengan (171).

- (167) *Sanggaq bau nabaluang I Kacoq.*
 'hanya ikan dijual si Kacoq'
 (*Hanya* ikan dijual si Kacoq.)
- (168) *Tanda tambaina, mau sanggaq*
 'begitu laparnya, walaupun hanya
lameayu nandetoi.
 ubi kayu dimakan juga ia'
 (Begitu laparnya, walaupun *hanya* ubi kayu dimakannya juga.)
- (169) *Andiangi meloq lao di tolikka*
 'tidak ia mau pergi ke orang kawin
muaq sanggaq bayu bateq nanapake.
 kalau hanya baju batik akan dipakai'
 (Ia tidak mau pergi ke pesta perkawinan kalau *hanya* memakai baju batik.)
- (170) *Sanggaq anjoro ngura di nande muaq lao*
 'cuma kelapa muda dimakan kalau pergi
di umanna.
 ke kebunnya'
 (*Cuma* kelapa muda dimakan kalau pergi ke kebunnya.)
- (171) *Sanggaq biqung napake muaq maqgalung i.*
 'hanya pacul dipakai kalau bersawah ia'
 (Ia *hanya* memakai pacul kalau bersawah.)

2) *Kata tugas sanggaq diiringi verba*

Kata tugas *sanggaq* diiringi verba pada (172) sampai dengan (176).

- (172) **Sanggaq** *melogmi* *ummande,* *andiang* *meloq*
'hanya mau saja makan, tidak ia mau
mequjaq.
bekerja'
(Ia *hanya* mau makan, tidak mau bekerja.)
- (173) **Sanggaq** *matindo* *napogauq* *kandiqmu.*
'selalu tidur dilakukan adikmu.'
(Adikmu *selalu* tidur saja kerjanya.)
- (174) **Sanggaq** *sumangiqi* *muaq* *naingarangi* *kindoqna.*
'selalu menangis ia kalau diingat ia ibunya'
(Ia *selalu* menangis kalau teringat kepada ibunya.)
- (175) **Sanggaq** *mangaraiq* *di* *jama-jamanna* *mittunna.*
'hanya menjahit saja pekerjaannya menantunya'
(Pekerjaan menantunya *hanya* menjahit saja.)
- (176) **Sanggaq** *lambami* *maqjama* *mau* *saicco*
'selalu pergi ia bekerja walaupun sedikit
gayinna.
(Ia selalu pergi bekerja walaupun gajinya sedikit).

3) Kata tugas **sanggaq** 'selalu' dapat diganti dengan kata *tuli* (*tulu*) 'selalu' seperti pada (177) sampai dengan (181).

- (177) **Sanggaq/tulu** *macaiq* *i* *muaq* *mamba* *i* *muanena.*
'selalu marah ia kalau pergi ia suaminya'
(Ia *selalu* marah kalau suaminya pergi.)
- (178) **Sanggaq/tuli** *mario* *i* *muaq* *polei* *luluareqna*
'selalu gembira ia kalau datang ia saudaranya
(Ia selalu gembira kalau saudaranya datang.)
- (179) **Sanggaq/tulu** *saliti* *i* *Sitti* *muaq* *lambai* *muanena*
'selalu rindu si Sitti kalau pergi ia suaminya
(Sitti *selalu* rindu kalau suaminya pergi.)
- (180) **Sanggaq/tuli** *marakkeqi* *matindo* *muaq* *andiang*
'selalu takut ia tidur kalau tidak
nasolangan.
menemaninya'
(Ia *selalu* takut tidur kalau tidak ada yang menemani.)

- (181) *Masaemaq* *sanggaq/tulu* *masara* *nyawa.*
 'lama sudah saya *selalu* bersusah nyawa'
 (Saya sudah lama *selalu* bersusah hati.)

4) Kata tugas *sanggaq* diiringi numeralia

Kata tugas *sanggaq* 'selalu, cuma' berpadu dengan numeralia seperti pada (182) sampai dengan (184).

- (182) *Sanggaq* *tatalludi* *luhuarena* *tulu* *pole*
 'cuma tiga saja saudaranya selalu datang
uita.

saya lihat'

(Saya lihat *cuma* tiga saudaranya yang selalu datang.)

- (183) *Sukaq* *puranna* *mongeq,* *sanggaq* *saiccomi*
 'sejak sesudah ia sakit, *selalu* sedikitlah
assel *umanna.*
 hasil kebunnya'

(Sejak sesudah ia sakit, *selalu* sedikitlah hasil kebunnya.)

- (184) *Sanggaq* *daqdua* *tappaq* *anaqna* *napapassikola.*
 'hanya dua saja anaknya yang disekolahkan'
 (*Hanya* dua saja anaknya yang disekolahkan.)

5) Kata tugas *sanggaq* 'selalu' dapat diganti dengan tuli (tulu) 'selalu' seperti pada (185) dan (186).

- (185) *Sanggaq/tulu* *maiqdi* *uita* *rupa-rupanna*
 'selalu banyak saya lihat macam-macamnya
parammata *nabahuang.*
 permata ia jual'

(Saya lihat *selalu* bermacam-macam permata yang dijualnya.)

- (186) *Muaq* *I* *Ramang* *maqgol,* *sanggaq/tuli*
 'kalau Si Ramang main bola, *selalu*
mallessori *tomeqita.*

ribuan orang menonton'

(Kalau Si Ramang main bola, *selalu* ribuan orang menonton.)

j. *Kata tugas saq*

Kata tugas *saq* 'sungguh' dapat berpadu dengan adjektiva dan adverbia.

1) *Kata tugas saq diiringi adjektiva*

Kata tugas *saq* 'sungguh' dapat berpadu dengan adjektiva seperti pada (187) sampai dengan (191).

- (187) *Saq malutta tonganoqo*
'sungguh malas betul engkau'
(*Sungguh* malas engkau.)
- (188) *Saq masiriq sannaq usaqding.*
'sungguh malu amat saya rasa'
(*Sungguh* malu saya rasa.)
- (189) *Saq cangngo tonganoco.*
'sungguh bodoh betul engkau'
(*Sungguh* bodoh engkau.)
- (190) *Saq kadaeq sannaq gauqna.*
'sungguh jelek amat sifatnya'
(*Sungguh* jelek sifatnya.)
- (191) *Saq malakka sannaq janggoqna.*
'sungguh panjang amat janggutnya'
(*Sungguh* panjang janggutnya.)

2) *Kata tugas saq diiringi adverbia*

Kata tugas *saq* 'sungguh' berpadu dengan adverbia seperti pada (192) sampai dengan (195).

- (192) *Saq karambo boyammu.*
'sungguh jauh rumahmu'
- (193) *Saq masae i Kaco mottong di aya*
'sungguh lama si Kaco tinggal di atas
di Maqassar.
di Makassar'
(*Sungguh* lama Kaco tinggal di Makassar.)
- (194) *Saq masiga o maindong.*
'sungguh cepat kamu berlari'
(*Sungguh* cepat kamu berlari.)

- (195) **Saq** *maupaq sannaq* o.
'*sungguh* beruntung amat kamu'
(*Sungguh* kamu sangat beruntung.)

k. *Kata tugas sukaq*

Kata tugas *sukaq* 'sejak' dapat berpadu dengan verba, adjektiva, dan adverbial.

1) *Kata tugas sukaq diiringi verba*

Kata tugas *sukaq* 'sejak' berpadu dengan verba seperti pada (196) sampai dengan (200).

- (196) **Sukaq** *matindona dibongi, andiang*
'*sejak* tidur ia tadi malam, belum
pai rua mimbueq.
juga ia pernah bangun'
(*Sejak* tidurnya semalam, belum pernah ia bangun.)
- (197) **Andiang** *pai rua mendulu sukaq*
'belum juga ia pernah kembali *sejak*
lumambana.
perginya'
(Belum pernah ia kembali *sejak* ia pergi.)
- (198) **Sukaq** *lesseqna mane pissangi makkiring*
'*sejak* pindahnya, baru sekali ia mengirim
suraq leqmai.
surat kemari'
(*Sejak* ia pindah, baru sekali ia mengirim surat kemarin.)
- (199) **Sukaq** *ilalana, andiangmi meloq matindo.*
'*sejak* terbangunnya, tidak lagi mau tidur'
(*Sejak* ia terbangun, ia tidak mau lagi tidur.)
- (200) **Sukaq** *maqjamana, sannang mi nasaqding*
'*sejak* bekerjanya, senang sudah dirasakan
nyawana.
nyawanya'
(*Sejak* ia bekerja, sudah senang perasaannya.)

2) *Kata tugas sukaq diiringi adjektiva*

Kata tugas *sukaq* berpadu dengan adjektiva seperti pada (291) sampai dengan (203).

- (201) **Sukaq** *mongeqna,* *andiang* *pai* *rua* *lao*
 'sejak' sakitnya, tidak lagi pernah pergi
di passikolanna.
 ke sekolahnya'
 (*Sejak* ia sakit, ia tidak pergi lagi ke sekolah.)
- (202) **Sukaq** *matena kindoqna,* *sasangi-sangiqna*
 'sejak' matinya ibunya, selalu menangis saja
napogau.
 yang dilakukan)
 (*Sejak* ibunya meninggal, ia selalu menangis saja.)
- (203) **Sukaq** *manaranna mellamba kandiqu,*
 'sejak' pintarnya berjalan adikku,
andiangmi meloq ditaqgalang.
 tidak lagi ia mau dipegang'
 (*Sejak* adikku pandai berjalan, ia tidak mau lagi dipegang.)

3) *Kata tugas sukaq diiringi adverbial*

Kata tugas *sukaq* 'sejak' berpadu dengan adverbial seperti pada (204) sampai dengan (208).

- (204) **Tobaqmi** *maccoroc* **sukaq** *puranna*
 'tobat sudah ia mencuri sejak' sudahnya
ditarukkung.
 dipenjara'
 (Ia sudah tobat mencuri *sejak* ia pernah di penjara.)
- (205) **Tulu** *sumangiaq,* **sukaq** *lesseqna*
 'selalu menangis saya, sejak' perginya
kindoqu sau di Jakarta.
 ibuku ke sana di Jakarta'
 (Saya selalu menangis *sejak* ibuku pergi ke Jakarta.)
- (206) **Sukaq** *bonginna,* *andiang* *pai* *rua*
 'sejak' malam sudah, belum juga pernah
tue lappu.
 menyala lampu'
 (*Sejak* malam tiba, belum pernah lampu menyala.)

- (207) **Sukaq** *puranna* *nasaka* *polisi,*
 '*sejak* pernahnya ditangkap polisi,
 marakkemi *maccoro* *manuq.*
 takut sudah ia mencuri ayam'
 (*Sejak* sesudah ditangkap polisi, ia sudah takut mencuri ayam.)
- (208) **Sukaq** *massaunna,* *mapiami* *tindona.*
 '*sejak* sembuhnya, baik sudah tidurnya'
 (*Sejak* ia sembuh, sudah enak tidurnya.)

1. Kata tugas *tappa*

Kata tugas *tappa* 'tiba-tiba, terus, langsung' dapat berpadu dengan verba, adjektiva, numeralia, dan adverbialia.

1) Kata tugas *tappa* diiringi verba

Kata tugas *tappa* berpadu dengan verba seperti pada (209) sampai dengan (213).

- (209) **Tappa** *nalurui* *napipal* *i* *Kaco.*
 '*tiba-tiba* dimajui ditempeleng si Kaco'
 (*Tiba-tiba* ia maju menempeleng Kaco.)
- (210) **Mamanyai** *meqillang,* **tappa** *umondong*
 'sementara mengintip, *tiba-tiba* melompat
 domai *balao.*
 kemari tikus'
 (Sementara ia mengintip, *tiba-tiba* melompatlah tikus keluar.)
- (211) **Mamanyai** *mappau,* **tappa** *sumangiq*
 'sementara ia berbicara, *tiba-tiba* menangis
 bainena.
 istrinya'
 (Sementara ia berbicara, *tiba-tiba* istrinya menangis.)
- (212) **Purana** *massambayang,* **tappa**
 'selesainya bersembahyang, *tiba-tiba*

sumangiqi naingarang anaqna.
 menangis ia mengenang anaknya'
 (Selesai bersembahyang, *tiba-tiba* ia menangis mengenang anaknya.)

- (213) **Tappana pura ummande, tappa laomi**
 'setelah selesai makan, langsung pergi
matindo.
 tidur'
 (Setelah selesai makan, *langsung* pergi tidur.)

2) *Kata tugas tappa diiringi adjektiva*

Kata tugas *tappa* berpadu dengan adjektiva seperti terlihat pada (214) sampai dengan (218).

- (214) **Da tappa pacaiq kaindoq.**
 'jangan langsung marah, ibu'
 (Jangan *langsung* marah, ibu.)
- (215) **Tappa masiriqaq diangna uita tomecawa.**
 'terus malu saya ketika kulihat orang tertawa'
 (Saya *terus* malu ketika melihat orang tertawa.)
- (216) **Tappa madingingi limanna.**
 'tiba-tiba dingin ia tangannya'
 (*Tiba-tiba* dingin tangannya.)
- (217) **Tappa mapattang langiq uita.**
 'tiba-tiba gelap langit kulihat'
 (*Tiba-bila* saja melihat langit menjadi gelap.)
- (218) **Tappa matei, andiang dissang apa**
 'tiba-tiba mati ia, tidak diketahui apa
sabaqna.
 sebabnya'
 (*Tiba-tiba* ia mati, kita tidak tahu apa sebabnya.)

3) *Kata tugas tappa diiringi numeralia*

Kata tugas *tappa* diikuti numeralia seperti pada (219) sampai dengan (223).

- (219) *Purai* *napipissangang* *muaq* *nanaropoqi*
 'sesudah ia diumumkan bahwa akan dibongkar ia
- boyanna,* **tappa** *maiqdi* *tau* *pole.*
 rumahnya, *tiba-tiba* banyak orang datang'
 (Sesudah ia umumkan bahwa rumahnya akan ia bongkar,
tiba-tiba banyak orang datang.)
- (220) **Tappa** *daqdua* *pissang* *paccoroq* *mettama*
 '*tiba-tiba* dua satu kali pencuri masuk
di boyanna *i* *Ali.*
 di rumahnya si Ali'
 (*Tiba-tiba* sekaligus dua pencuri masuk di rumah Ali.)
- (221) *Andiangi* *dissang* *apa* *jama-jamanna* *i*
 'tidak ia diketahui apa pekerjaannya si
Bahar, **tappa** *maqjuta-juta* *doiqna.*
 Bahar, *tiba-tiba* berjuta-juta uangnya'
 (Tidak diketahui pekerjaan si Bahar, *tiba-tiba* berjuta-juta
 uangnya.)
- (222) **Tappa** *mallessor* *dami* *ulli* *maande*
 '*tiba-tiba* ribuan sudah ulat memakan
parena, *andiang* *naissang* *pole* *innai.*
 padinya, tidak diketahui datang dari mana'
 (*Tiba-tiba* sudah ribuan ulat memakan padinya, tidak diketahui
 dari mana datangnya.)
- (223) *Tibikkeqaaq* *apaq* **tappa** *tatalhu*
 'terkejut saya sebab *tiba-tiba* tiga
pissang *tau* *maqanuaq.*
 satu kali orang memukul saya'
 (Saya terkejut sebab tiga orang sekaligus memukul saya.)

4) Kata tugas *tappa* diiringi adverbial

Kata tugas *tappa* diiringi adverbial seperti pada (224) sampai dengan (228).

- (224) **Tappa** *karamboi* *engeanna* *maqjama.*
 '*tiba-tiba* jauh ia tempatnya bekerja'
 (*Tiba-tiba* jauh tempatnya bekerja.)

- (225) *Andiangi usanna-sanna, tappa kadeppeq*
 'tidak kusangka-sangka, *tiba-tiba* dekat
domai
 kemari'
 (Tidak kusangka-sangka, *tiba-tiba* dekat kemari.)

- (226) *Meaqsiga-sigaq mattinroqi, tappa*
 'cepat-cepat saya memburu ia, *tiba-tiba*

andiang dio di engeanna.

tidak di situ di tempatnya'

(Cepat-cepat saya memburunya, *tiba-tiba* ia sudah tidak ada di tempatnya.)

- (227) *Ia purana naissi minnaq sulona i*
 'ia sudahnya diisi minyak lampunya si
Hadara, tappa tarrang paindona.
 Hadara, langsung teranglah cahayanya'
 (Ketika lampu Hadrah telah diisi minyak, *langsung* menjadi terang cahayanya.)

- (228) *Andiangi disaqding, tappa mangariq*
 'tidak ia dirasakan, *tiba-tiba* magrib
dami.
 sudah'
 (Tidak disangka, *tiba-tiba* sudah magrib.)

1. Kata Tugas *tappana*

Kata tugas *tappana* 'setelah' dapat berpadu dengan verba, numeralia, adjektiva, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *tappana* diiringi verba

Kata tugas *tappana* 'setelah' diiringi verba seperti pada (229) sampai dengan (233).

- (229) *Tappana pole nasangmo tau mesiomi*
 'setelah datang semua sudah orang menyuruhlah
to di boyanna meqoro.
 orang di rumahnya duduk'

(Setelah sudah datang semua orang, tuan rumah mempersilahkan duduk.)

- (230) **Tappana** *meqelong, maroaqmi tau makappa-*
'setelah menyanyi, ramailah orang bertepuk
kappa.
 tangan'
 (*Setelah menyanyi, ramailah orang bertepuk tangan.*)
- (231) **Tappana** *mandundu, manyamammi pappenaqdinna.*
'setelah minum, segarlah perasaannya'
 (*Setelah minum, segarlah perasaannya.*)
- (232) **Tappana** *mandundu, manyamammi pappenaqdinna.*
'setelah minum, segarlah perasaannya'
 (*Setelah memasak, semua anak-anaknya gembira.*)
- (233) **Tappana** *meqguru, meosami nallai*
'setelah belajar, berhentilah dimarahi
kindoqna.
 ibunya'
 (*Setelah belajar, ibunya berhenti memarahinya.*)

2) *Kata tugas tappana diiringi numeralia*

Kata tugas *tappana* 'setelah' berpadu dengan numeralia seperti pada (234) sampai dengan (238).

- (234) **Tappana** *maiqdi doiqna, andiangmi naingarang*
'setelah banyak uangnya, tidak lagi diingat
luhuareqna.
 saudaranya'
 (*Setelah banyak uangnya, tidak diingat lagi saudaranya.*)
- (235) **Tappana** *saiccok sarona, mokami*
'setelah sedikit keuntungannya, tidak mau lagi
maqbalu.
 menjual'
 (*Setelah sedikit keuntungan yang diperoleh, ia tidak mau lagi berjualan.*)
- (236) **Tappana** *maqjuta-juta doiqna, andiangmi*
'setelah berjuta-juta uangnya, tidak lagi ia
meloq maqjama.
 mau bekerja'
 (*Setelah berjuta-juta uangnya, ia tidak mau lagi bekerja.*)

(237) *Sugiqmi nasanga alawena tappana mallessor*
 'kayalah disebut dirinya setelah ribuan
ponna anjorona.
 pohon kelapanya'
 (Ia menyabit dirinya kaya *setelah* ribuan pohon kelapanya.)

(238) *Tappana pettallunnamo meanaq, mettamami*
 'setelah ketiga kalinya melahirkan, masuklah ia
Keluarga Berencana.
 Keluarga Berencana'
 (*Setelah* yang ketiga kalinya melahirkan, ia pun masuk Keluarga Berencana.)

3) Kata tugas *tappana* diiringi adjektiva

Kata tugas *tappana* 'setelah' berpadu dengan adjektiva seperti pada (239) sampai dengan (243).

(239) *Tappana mate kindoqna, andiangmi dissang*
 'setelah mati ibunya, tidak lagi diketahui
lambana i Kacoq.
 perginya si Kacoq'
 (*Setelah* ibunya meninggal, tidak diketahui lagi kemana Kacok pergi.)

(240) *Tappana mabubeng sanggaq makkamalmi*
 'setelah tua, selalu beribadallah
dio di bayonna.
 di situ di rumahnya'
 (*Setelah* tua, selalu beribadallah ia di rumahnya.)

(241) *Tappana mongeq, anna mane pole anaqna.*
 'setelah sakit, baru kemudian datang anaknya'
 (*Setelah* sakit, barulah datang anaknya.)

(242) *Tappana maseppo, mokami mambaluang*
 'setelah murah, tidak maulah ia menjual
anjorona.
 kelapanya'
 (*Setelah* murah, ia tidak mau lagi menjual kelapanya.)

- (243) **Tappana** *kadaeq mottorna i Saleng,*
 'setelah jelek motornya si Salim,
andiangmi meloq mappake.
 tidak lagi mau memakai'
 (*Setelah* motor Salim jelek, ia tidak mau lagi memakainya.)

4) *Kata tugas tappana diiringi adverbial*

Kata tugas *tappana* 'setelah' berpadu dengan adverbial seperti pada (244) sampai dengan (248).

- (244) **Andiangmi** *rua pole dini i*
 'tidak lagi pernah datang di sini si
Kacoq tappana karambo boyanna.
 Kacoq *setelah* jauh rumahnya'
 (*Kacok* tidak pernah lagi datang ke sini *setelah* jauh rumahnya.)
- (245) **Tappana** *bongimo, malaimi i Kacoq*
 'setelah malam sudah, pulanglah si Kacok
lao di boyanna.
 pergi ke rumahnya'
 (*Setelah* malam, pulanglah Kaco ke rumahnya.)
- (246) **Tappana** *tidoaq matallo, lambami i Ali*
 'setelah terbit matahari, berjalanlah Ali
lao di umanna.
 pergi ke kebunnya'
 (*Setelah* matahari terbit, Ali pun berangkat ke kebunnya.)
- (247) **Tappana** *bassu, meqosami ummande.*
 'setelah kenyang, berhentilah ia makan'
- (248) **Tappana** *bongi, matambaqmi urang.*
 'setelah malam, lebatlah hujan'
 (*Setelah* malam, turunlah hujan lebat.)

m. Kata Tugas paleq

Kata tugas *paleq* 'makin' dapat berpadu dengan adjektiva, numeralia, dan adverbial dan konstruksi endosentrik yang atributif.

1) *Kata tugas paleq diiringi adjektiva*

Kata tugas *paleq* 'makin' dapat berpadu dengan adjektiva seperti pada (249) sampai dengan (253).

- (249) *Paleq nallai kindoqna, paleq nebega-begai*
 'makin dimarahi ibunya, makin dibuat-buat
kedona.
 tingkahnya'
 (*Makin* dimarahi oleh ibunya, *makin* menjadi-jadi tingkatnya.)
- (250) *Tappana nagaratta nanapasung maqjama,*
 'setelah digertak akan dikeluarkan bekerja,
paleq marakkemi lao di punggawana.
 makin takutlah ia kepada majikannya'
 (Setelah digertak akan dikeluarkan dari pekerjaannya, *makin*
 takutlah ia kepada majikannya.)
- (251) *Apa napiroros i Sitti anna*
 'apa dipakai menggosok si Siti sehingga
paleq malannying uliqna?
makin halus kulitnya'
 (Apa yang dipakai oleh si Siti untuk menggosok sehingga
makin halus kulitnya?)
- (252) *Meloi sisara muanena, apaq paleq*
 'mau ia bercerai suaminya, karena *makin*
masussai paqmaina.
 susah ia perasaannya'
 (Ia mau bercerai dari suaminya karena *semakin* susah hatinya.)
- (253) *Paleq maloloi uita I Hadara*
 'makin cantik ia saya lihat si Hadara
muaq mappakei dali beru-beru.
 kalau memakai ia subang melati'
 (*Makin* cantik saja Hadara kalau memakai subang melati.)

2) *Kata tugas paleq diiringi numeralia*

Kata tugas *paleq* 'makin' berpadu dengan numeralia kardinal seperti pada (254) dan (255) berikut ini.

- (254) **Paleq** *maiqdi salanna jama-jamammu.*
'*makin* banyak salahnya pekerjaanmu'
(Pekerjaanmu *makin* banyak salah.)
- (255) **Paleq** *saiccoq asselna umanna i Ali.*
'*makin* sedikit hasilnya kebunnya si Ali'
(Kebun Ali *makin* sedikit hasilnya.)

3) Kata tugas *paleq* diiringi adverbial

Kata tugas *paleq* 'makin' berpadu dengan adverbial seperti pada (256) sampai dengan (260).

- (256) **Tappana** *melliqang, paleq karambomi pole*
'setelah pindah, *makin* jauhlah datang
di passikolanna.
dari sekolahnya'
(Setelah pindah, ia *semakin* jauh dari sekolahnya.)
- (257) **Paleq** *matadangi kobiqna pura nasanger.*
'*makin* tajam ia perangnya sudah diasah'
(Parangnya *makin* tajam sesudah diasah.)
- (258) **Paindona** *bulang paleq tarrang toi.*
'cahayanya bulan *makin* terang juga ia'
(Cahaya bulan *makin* terang juga.)
- (259) **Paleq** *kadeppei boyanna lao di masigi.*
'*makin* dekat ia rumah kepada di mesjid'
(*Makin* dekat rumahnya dari mesjid.)
- (260) **Paleq** *saqdangaq maqitai gauqna.*
'*makin* heran saya melihat ia sifatnya'
(Saya *makin* heran melihat kelakuannya.)

3.2 Kata Tugas Posisi Tengah

Kata tugas yang dapat menduduki posisi tengah dalam tataran frase ialah *anna* 'dan', *siola* 'bersama, dengan', *yaqarega* 'atau', dan *tapiq* 'tetapi'. Kata tugas ini memadu semua unsur langsungnya dalam konstruksi endosentrik.

a) Kata Tugas *anna*

Kata tugas *anna* 'dan' memadu nomina secara aditif seperti terlihat pada (261) sampai dengan (265).

- (261) *Pole nasangmi tommuane anna tobaine.*
'datang semua sudah laki-laki dan perempuan'
(Laki-laki dan perempuan sudah datang semua.)
- (262) *I Sitti mealli duriang anna lasseq.*
'si Siti membeli durian dan langsung'
(Siti membeli durian dan langsung.)
- (263) *Simusuqi inggana posa anna balao.*
'bermusuhan ia seperti kucing dan tikus'
(Ia bermusuhan seperti kucing dan tikus.)
- (264) *Anjoro anna loka nabahuang i Ali.*
'kelapa dan pisang dijual si Ali'
(Kelapa dan pisang dijual si Ali.)
- (265) *Malliangi kamaqna bayu anna calana.*
'dibelikan ia bapaknya baju dan celana'
(Ia dibelikan baju dan celana oleh ayahnya.)

2) *Kata tugas anna memadu verba*

Kata tugas *anna* 'dan' memadu verba secara editif seperti pada (266) sampai dengan (270).

- (266) *Sanggaq ummande anna matindo damo napogau*
'hanya makan dan tidur saja dilakukan
kanneqna.
neneknya'
(Hanya makan dan tidur saja neneknya.)
- (267) *Mane mellosor anna meqoro naissang kandiqu.*
'baru merayap dan duduk diketahui adikku'
(Adikku baru pandai merayap dan duduk.)
- (268) *Inggannana nanaeke nasioi meqguru*
'semuanya anak-anak disuruh ia belajar
maqelong anna maqdego.
menyanyi dan menari'
(Semua anak-anak disuruhnya belajar menyanyi dan menari.)
- (269) *Sanggaq loli anna tindo napogau tuttu allo.*
'hanya baring dan tidur dilakukan setiap hari'
(Setiap hari kerjanya hanya berbaring dan tidur.)

- (270) *Jamanna I Saleng maqbalu anna maqalli*
 'pekerjaannya si Saleng menjual dan membeli
bulawang.
 emas'
 (Pekerjaan Saleng ialah menjual *dan* membeli emas.)

3) *Kata tugas anna memadu adjektiva*

Kata tugas *anna* 'dan' memadu adjektiva secara aditif seperti pada (271) sampai dengan (275).

- (271) *Malutta anna doko tongani i Pulle.*
 'malas dan rakus betul ia si Pulle'
 (Pulle malas *dan* rakus benar.)
- (272) *Saqbar anna malappu tongani anaqmu.*
 'sabar dan jujur betul ia anakmu'
 (Anakmu benar-benar sabar *dan* jujur.)
- (273) *Duanrupai bulunna saeyanna, mamea*
 'dua macam ia bulunya kudanya, merah
anna mapute.
 dan putih'
 (Warna bulu kudanya dua macam, merah *dan* putih.)
- (274) *Ia disanga tomacoa, masiaq anna*
 'yang dinamakan orang baik, rajin dan
saqbar.
 sabar'
 (Yang dinamakan orang baik ialah yang rajin dan sabar.)
- (275) *Dao paqola tangalalang kadae anna*
 'jangan engkau tempuh jalan rusak dan
malingenduq.
 licin.'
 (Jangan engkau menempuh jalan yang rusak *dan* licin.)

4) *Kata tugas anna memadu numeralia*

Kata tugas *anna* 'san' memadu numeralia secara aditif seperti pada (276) sampai dengan (280).

- (276) *mesaq anna daqdua*
 'satu dan dua'
 (satu *dan* dua)

- (277) *pitu* *anna* *arrua*
 'tujuh *dan* delapan'
 (tujuh *dan* delapan)
- (278) *sangatus* *anna* *dua* *ngatus*
 'seratus *dan* dua ratus'
 (seratus *dan* dua ratus)
- (279) *salessorang* *anna* *dua* *lessorang*
 'seribu *dan* dua ribu'
 (seribu *dan* dua ribu)
- (280) *saiccok* *anna* *maiqdi*
 'sedikit *dan* banyak'
 (sedikit *dan* banyak)

5) *Kata tugas anna memadu pronomina*

Kata tugas *anna* 'dan' memadu pronomina secara aditif seperti terlihat pada (281) sampai dengan (285).

- (281) *yau* *anna* *iqo*
 'saya *dan* engkau'
 (saya *dan* engkau)
- (282) *i* *Kacoq* *anna* *i* *Hadara*
 'si Kacok *dan* si Hadara'
 (Kacok *dan* Hadara)
- (283) *kandiq* *anna* *kaka*
 'adik *dan* kakak'
 (adik *dan* kakak)
- (284) *kindoq* *anna* *kamaq*
 'ibu *dan* bapak'
 (ibu *dan* bapak)
- (285) *Paq* *Camaq* *anna* *tongguru*
 'Pak Camat *dan* Pak Guru'
 (Pak Camat *dan* Pak Guru')

6) *Kata tugas anna memadu adverbial*

Kata tugas *anna* 'dan' memadu adverbial secara aditif seperti pada (286) sampai dengan (290).

- (286) *Kadeppe* *anna* *mapia* *tangngalanna.*
 'dekat *dan* bagus jalanannya'
 (Dekat *dan* bagus jalanannya.)
- (287) *I* *Saleng* *meqguru* *malimang* *anna* *marabiang.*
 'si Salim belajar pagi *dan* sore'
 (Si Salim belajar pagi *dan* sore.)
- (288) *Sasangiq-sangiqna* *i* *Sitti* *allo* *anna* *bongi.*
 'menangis terus ia si Siti siang *dari* malam'
 (Siti menangis terus siang *dan* malam.)
- (289) *Madondong* *anna* *duambongi* *diang* *tolikka*
 'besok *dan* lusa ada orang nikah
dio *di* *boyanna* *Pukkali.*
 di situ di rumahnya Tuan Kadi'
 (Besok *dan* lusa ada orang kawin di rumah Tuan Kadi.)
- (290) *Diteqe* *anna* *madondong* *tappaq* *mala*
 'sekarang *dan* besok saja dapat
ueppeio.
 kutunggu engkau'
 (Hanya sekarang *sampai* besok engkau kutunggu.)

b. Kata Tugas *siola*

Sama halnya dengan kata tugas *anna* 'dan', kata tugas *siola* 'bersama, dengan' memadu secara aditif nomina dan pronomina dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *siola* memadu nomina

Kata tugas *siola* 'bersama, dengan' memadu nomina secara aditif seperti terlihat pada (291) sampai dengan (295).

- (291) *Maqalliaq* *bau* *siola* *barras* *dio*
 'membeli saya ikan *dengan* beras di situ
di pasar.
 di pasar'
 (Saya membeli ikan *dan* beras di pasar.)

- (292) *Galunna siola umanna na natanangngi*
 'sawahnya *dengan* kebunnya akan ditanami ia
pare.
 padi'
 (Sawah *bersama* kebunnya akan ditanami padi.)
- (293) *Muaq maqgahungi, tedong siola saping*
 'kalau bersawah ia, kerbau *dengan* sapi
napake.
 dipakai'
 (Kalau ia mengerjakan sawah, kerbau *dan* sapi digunakan.)
- (294) *Tallangi i Baqdu siola i Hamiq*
 'tenggelam ia si Badu *bersama* si Hamid
dionging.
 kemarin'
 (Badu tenggelam *bersama* Hamid kemarin.)
- (295) *Meakkeammi wai loppaq siola*
 'diangkatkanlah kita air panas *bersama*
loka janno.
 pisang goreng'
 (Kita dijamu air panas *dan* pisang goreng.)

2) Kata tugas *siola* memadu pronomina

Kata tugas *siola* 'bersama, dengan' memadu pronomina aditif seperti terlihat pada (296) sampai dengan (300).

- (296) *Na naungi mandoeq i Hadara siola*
 'akan turun ia mandi si Hadara *bersama*
i Cabullung.
 si Cabullung'
 (Hadara *bersama* Cabullung akan turun mandi.)
- (297) *Kaka siola kandiq nasaka pulisi.*
 'kakak *bersama* adik ditangkap polisi'
 (Kakak *bersama* adik ditangkap polisi.)
- (298) *Yau siola kamaq maqeppei boyang.*
 'saya *dengan* bapak menunggu rumah'
 (Saya *dengan* bapak menunggu rumah.)

- (299) *Tallumbongimi i Mina siola i Sitti*
 'tiga malam sudah si Mina *bersama* si Siti
mottong dio di boyang u.
 bermalam di situ di rumahku'
 (Sudah tiga malam Mina *bersama* Siti bermalam di rumahku.)
- (300) *Pukkali siola anaqnaurena napole*
 'tuan Kadi *bersama* kemanakannya akan datang
madondong.
 besok'
 (Tuan Kadi *bersama* kemanakannya akan datang besok.)

c. *Kata Tugas yaqarega*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' dapat memadu nomina, verba, adjektiva, pro-nomina, numeralia, dan adverbialia secara alternatif dalam konstruksi endosen-trik.

1) *Kata tugas yaqarega memadu nomina*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu nomina secara alternatif dalam konstruksi endosentrik seperti terlihat pada (301) sampai dengan (305).

- (301) *Tosuqig yaqarega tokasiasi upasittengang*
 'orang kaya *atau* orang miskin kusamakan
nasangi.
 semuanya'
 (Orang kaya *atau* miskin kusamakan semuanya.)
- (302) *Tedong yaqarega saping napake mendaqala*
 'kerbau *atau* sapi dipakai membajak
galung.
 sawah'
 (Kerbau *atau* sapi dipakai membajak sawah.)
- (303) *Umanna biasai natudaqi bataq yaqarega*
 'kebunnya sering ditanami jagung *atau*
cang goreng.
 kacang tanah'
 (Kebunnya sering ditanami jagung *atau* kacang tanah.)

- (304) *Muaq laoi di kampung, oto yaqarega*
 'kalau pergi ia ke kampung, oto *atau*
mottor napake.
 motor dipakai'
 (Kalau ia pergi ke kampung, mobil *atau* motor dinaiki.)
- (305) *Haluppei i kindoq, bayu yaqarega calana*
 'lupa ia si ibu, baju *atau* celana
na nalliangoqo.
 akan dibelikan engkau'
 (Ibu lupa, baju *ataukah* celana yang akan kaubelikan.)

2) *Kata tugas yaqarega memadu verba*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu verba secara alternatif seperti pada (306) sampai dengan (310) berikut.

- (306) *Andiangi biasa mamiqung yaqarega mandaqala.*
 'tidak ia biasa mencangkul *atau* membajak'
 (Ia tidak biasa mencangkul *atau* membajak.)
- (307) *Andiang pai mala meqoro yaqarega mikkeqdeq.*
 'belum lagi ia dapat duduk *atau* berdiri'
 (Ia belum dapat duduk *atau* berdiri.)
- (308) *Pappimilio, meloqo massikola yaqarega*
 'pilihlah kamu, mau kamu bersekolah *atau*
maqjama.
 bekerja'
 (Kamu pilih, mau bersekolah *atau* bekerja.)
- (309) *Meqapao Kacoq, lambao yaqarega*
 'bagaimana engkau Kacoq, pergi kamu *atau*
mottongoco.
 tinggal kamu'
 (Bagaimana Kacok, apakah engkau pergi *atau* tinggal?)
- (310) *Malao ummande yaqarega matindo dioloq.*
 'boleh kamu makan *atau* tidur dahulu'
 (Boleh kamu makan *atau* tidur dahulu.)

3) *Kata tugas yaqarega memadu adjektiva*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu adjektiva secara alternatif dalam konstruksi endosentrik seperti pada (311) sampai dengan (315) di bawah ini.

- (311) *Benganaq lokamu, kaiyyangna yaqarega*
 'berikan saya pisangmu, besarnya *atau*
keccuqna.
 kecilnya'
 (Berikan kepada saya pisangmu, yang besar *atau* yang kecil.)
- (312) *Mapia yaqarega kadaeq, tania urusangu.*
 'baik *atau* buruk, bukan urusanku'
- (313) *Andiang i mala napasillaengang mapute*
 'tidak ia dapat diperbedakan putih
yaqarega mariri.
atau kuning'
 (Tidak dapat dibedakan putihkah *atau* kuningkah.)
- (314) *Madingingoqo yaqarega loppaqa musaqding?*
 'dingin kamu *atau* panas kamukaurasakan'
 (Dingin *atau* panas perasaanmu?)
- (315) *Mario yaqarega macaiqi kamaqmu muaq*
 'gembira *atau* marahkah bapakmu kalau
polei kottaqmu?
 datang ia pacarmu'
 (Gembira *atau* marahkah bapakmu kalau pacarmu datang?)

4) *Kata tugas yaqarega memadu pronomina*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu pronomina secara alternatif seperti pada (316) sampai dengan (320).

- (316) *Maraqdia yaqarega pikkali napole*
 'raja *atau* Tuan Kadi akan datang
madondong.
 besok'
 (Raja *atau* Tuan Kadi akan datang besok.)
- (317) *Yau Yaqarega iqo nasio ikindoq.*
 'saya *atau* engkau disuruh ibu'
 (Saya *atau* engkau disuruh ibu.)

- (318) *I Kamaq yaqarega i kindoq na mappesitai*
 'si bapak *atau* si ibu akan menemui
i kanneq.
 si nenek'
 (Bapak *ataukah* ibu yang akan menemui nenek.)
- (319) *Leppango dio di boyanna Paq*
 'singgah engkau di situ di rumahnya pak
Camaq yaqarega Paq Lura.
 Camat *atau* Pak Lurah'
 (Engkau singgah di rumah Pak Camat *atau* di rumah Pak Lurah.)
- (320) *I Tongguru yaqarega iqo macoa meqoro*
 'pak Guru *atau* engkau baik duduk
dio di olona.
 di situ di mukanya'
 (Pak Guru *atau* engkau yang baik duduk di depan.)

5) *Kata tugas yaqarega memadu numeralia*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu numeralia secara alternatif seperti pada (321) sampai dengan (325).

- (321) *Daqdua yaqarega tatalu tau meloq naperoa*
 'dua *atau* tiga orang mau dipanggil
menjari saqbi.
 menjadi saksi'
 (Dua *atau* tiga orang yang akan dia panggil menjadi saksi.)
- (322) *Pindaqdua yaqarega pittalluppai na*
 'dua kali *atau* tiga kali lagi akan
mappalikka amanaureu.
 mappalikka pamanku'
 (Dua kali *atau* tiga kali lagi akan mengawinkan pamanku.)
- (323) *Paqallio barras poro sappulo yaqarega*
 'belilah kamu beras barang sepuluh *atau*
duappulo liter.
 dua puluh liter'
 (Belilah beras barang sepuluh *atau* dua puluh liter.)

(324) *Mottongoqo diolo diong di Majene*
 'bermalamlah engkau dahulu di bawah di Majene
sangallo yaqarega duangallo anna mane
 sehari *atau* dua hari baru kemudian
tarrusoqo naung di Mamuju.
 terus engkau ke bawah di Mamuju'
 (Bermalamlah engkau dahulu di Majene sehari *atau* dua hari,
 kemudian engkau terus ke Mamuju.)

(325) *Bei doiq i Kacok sallessorang yaqarega*
 'berikan uang si Kacok seribu *atau*
dua lessorang ropia.
 dua ribu rupiah'
 (Berikan uang si Kacok seribu *atau* dua ribu rupiah.)

6) *Kata tugas yaqarega memadu adverbial*

Kata tugas *yaqarega* 'atau' memadu adverbial secara alternatif seperti terlihat pada (326) sampai dengan (330).

(326) *Malao lamba diteqe yaqarega madondong.*
 'boleh kamu pergi sekarang *atau* besok'
 (Kamu boleh pergi sekarang *atau* besok.)

(327) *Madondong yaqarega duambongi anna mane*
 'besok *atau* lusa akan baru
pole i Kacok.
 datang si Kacok'
 (Besok *atau* lusa baru akan datang Kacok.)

(328) *Andiangi uissang kadeppeq yaqarega karambo*
 'tidak saya tahu dekat *atau* jauh
boyanna pole di masigi.
 rumahnya dari di masjid'
 (Saya tidak tahu apakah dekat *atau* jauh rumahnya dari masjid.)

(329) *Inna mueloqi, diqe yaqarega diqo?*
 'mana kaumaui, ini *atau* itu'
 (Kau mau yang mana, ini *atau* itu?)

(330) *Tarrangi yaqarega mapattangi lappunna mottormu?*
 'terangkah *atau* gelapkah lampu motormu'
 (Terangkah *atau* gelapkah lampu motormu?)

d) *Kata Tugas tapi atau naiatia*

Kata tugas *tapi* atau *naiatia* 'tetapi' memadu adjektiva dalam konstruksi endosentrik secara disjungtif seperti pada contoh (331) sampai dengan (335) berikut ini.

- (331) *Naqibaine diqo maloloi tapi atau naiatia*
 'gadis itu cantik *tetapi*
passiriangi.
 pemalu'
 (Gadis itu cantik *tetapi* pemalu.)
- (332) *Saeyyanna keccuq tapi atau naiatia masigai*
 'kudanya kecil, *tetapi* cepat
maendong.
 lari'
 (Kudanya kecil, *tetapi* kencing larinya.)
- (333) *Kandiqna i Sitti masiaq tapi atau naiatia*
 'adiknya si Siti rajin *tetapi*
cangngo.
 bodoh'
 (Adik Siti rajin *tetapi* bodoh.)
- (334) *Kottaqu malotong tapi atau naiatia mammis i*
 'pacarku hitam *tetapi* manis ia'
 (Pacarku hitam, *tetapi* ia manis.)
- (335) *I Borahima sabbar tapi atau naiatia*
 'si Borahima pendiam *tetapi*
paccaiangi.
 pemaarah ia'
 (Borahima pendiam *tetapi* ia pemaarah.)

3.3 Kata Tugas Posisi Belakang

Kata tugas yang menempati posisi belakang membentuk konstruksi frase endosentrik. Kata itu merupakan atribut terhadap unsur lainnya. Kata tugas yang termasuk ke dalam golongan ini ialah *adami, adamo, adi, bandi, bappa, deq, di, doloq, memang, tuqu, topa, poleq, e, o, mi, mo, ami, sanmaq, kapang, palakang, leqbaq, tappaq, manini, dua, pa, tendi.*

a. *Kata tugas adami*

Kata tugas *adami* yang berarti 'kalau-kalau, jangan-jangan' dapat berpadu dengan verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosen-trik.

1) *Kata tugas adami mengiringi verba*

Kata tugas *adami* 'kalau-kalau, jangan-jangan' berpadu dengan verba seperti pada (336) sampai dengan (340) berikut ini.

- (336) *Pole adami i Malle madondong.*
'datang *kalau-kalau* si Malle besok'
(*Kalau-kalau* Malle datang besok.)
- (337) *Maindong adami to ditarukkung.*
'lari *jangan-jangan* orang dihukum'
(*Jangan-jangan* orang hukuman lari.)
- (338) *Mebokko adami asummu.*
'menggigit *kalau-kalau* anjingmu'
(*Kalau-kalau* anjingmu menggigit.)
- (339) *Sialla adami kandiqmu.*
'berkelahi *jangan-jangan* adikmu'
(*Jangan-jangan* adikmu berkelahi.)
- (340) *Mangino adami i Acok dio di*
'bermain *kalau-kalau* si Acok di situ di
tangalalang.
jalan'
(*Kalau-kalau* Acok bermain di jalan.)

2) *Kata tugas adami mengiringi adjektiva*

Kata tugas *adami* 'kalau-kalau, jangan-jangan' berpadu dengan adjektiva seperti pada (341) sampai dengan (345).

- (341) *Sarupua adami lipaqa i Sitti.*
'kotor *jangan-jangan* sarungnya si Siti'
(*Jangan-jangan* sarung Siti kotor.)
- (342) *Mamea adami gulanna lopimmu.*
'pendek *jangan-jangan* talinya perahumu'
(*Jangan-jangan* tali perahumu pendek.)

- (343) *Mamea adami bayunna si Mira.*
 'merah kalau-kalau bajunya si Mira'
 (*Kalau-kalau* baju Mira merah.)
- (344) *Mongeq adami ringena i Acok.*
 'sakit jangan-jangan giginya si Acok'
 (*Jangan-jangan* gigi Acok sakit.)
- (345) *Kadeppe adami wattu ajumaq.*
 'dekat jangan-jangan waktu Jumat'
 (*Jangan-jangan* waktu Jumat sudah dekat.)

3) Kata tugas *adami* mengiringi numeralia

Kata tugas *adami* 'kalau-kalau sudah, jangan-jangan sudah' berpadu dengan numeralia seperti pada (346) sampai dengan (350).

- (346) *Maiqdi adami doiqna i Amir.*
 'banyak kalau-kalau sudah uangnya si Amir'
 (*Kalau-kalau* uang Amir sudah banyak.)
- (347) *Lima adami luluareqna.*
 'lima jangan-jangan sudah saudaranya'
 (*Jangan-jangan sudah* lima saudaranya.)
- (348) *Saiccoq adami bensinna mottorna.*
 'sedikit jangan-jangan sudah bensinnya motornya'
 (*Jangan-jangan sudah* sedikit bensin motornya.)
- (349) *Mappulo adami solana.*
 'berpuluh kalau-kalau sudah temannya'
 (*Kalau-kalau sudah* puluhan temannya.)
- (350) *Maqjuta-juta adami inranna.*
 'berjuta-juta jangan-jangan sudah utangnya'
 (*Jangan-jangan sudah* jutaan utangnya.)

4) Kata tugas *adami* mengiringi adverbialia

Kata tugas *adami* 'kalau-kalau sudah, jangan-jangan sudah' berpadu dengan adverbialia seperti pada (351) sampai dengan (355).

- (351) *Karambo adami boyanna.*
 'jauh kalau-kalau sudah rumahnya'
 (*Kalau-kalau sudah* jauh rumahnya.)

- (352) *Dionging adami tia nalamba.*
'kemarin jangan-jangan sudah dia pergi'
(*Jangan-jangan* dia sudah pergi kemarin.)
- (353) *Kadeppeq adami boyanna pole*
'dekat jangan-jangan sudah rumahnya dari
di pasar.
di pasar'
(*Jangan-jangan* rumahnya sudah dekat dari pasar.)
- (354) *Maulung adami allo.*
'mendung kalau-kalau sudah matahari'
(*Kalau-kalau* matahari sudah mendung.)
- (355) *Di saliwang adami mottong.*
'di sebelah jangan-jangan sudah bermalam'
(*Jangan-jangan* sudah bermalam di sebelah.)

b. Kata tugas *adamo*

Kata tugas *adamo* 'kalau-kalau, jangan-jangan' dapat berpadu dengan nomina dan pronomina.

1) Kata tugas *adamo* mengikuti nomina

Kata tugas *adamo* 'kalau-kalau, jangan-jangan' mengiringi nomina seperti terlihat pada (356) sampai dengan (360) berikut.

- (356) *Anjoro adamo nalli Kacoq.*
'kelapa kalau-kalau dibeli Kacok'
(*Kalau-kalau* kelapa dibeli Kacok.)
- (357) *Manuq adamo nagerqe i Samaq.*
'ayam kalau-kalau dipotong si Samad'
(*Kalau-kalau* ayam dipotong (oleh) Samad.)
- (358) *Sanggaq talloq adamo andeanganna.*
'hanya telur jangan-jangan lauknya'
(*Jangan-jangan* hanya telur lauknya.)
- (359) *Arriang adamo napolng i Amir.*
'tiap kalau-kalau dipotong si Amir'
(*Kalau-kalau* tiap dipotong oleh Amir.)
- (360) *Rasung adamo nadundu i Pulle.*
'racun jangan-jangan diminum si Pulle'
(*Jangan-jangan* racun yang diminum oleh Pulle.)

2) *Kata tugas adamo mengiringi pronomina*

Kata tugas *adamo* 'kalau-kalau, jangan-jangan' berpadu dengan pronomina seperti pada (361) sampai dengan (365).

- (361) *Ia adamo nasaka pulisi.*
'ia kalau-kalau ditangkap polisi'
(*Kalau-kalau* ia ditangkap polisi.)
- (362) *Iqo adamo naillongngi.*
'engkau jangan-jangan dipanggil'
(*Jangan-jangan* engkau yang dipanggil.)
- (363) *Kacok adamo mattimbe.*
'Kacok kalau-kalau melempar'
(*Kalau-kalau* Kacok yang melempar.)
- (364) *Yau adamo na nanu i kindoq.*
'saya jangan-jangan akan dipukul si ibu'
(*Jangan-jangan* saya yang akan dipukul ibu.)
- (365) *I Hadara adamo napomeloq.*
'si Hadara kalau-kalau dikehendaki'
(*Kalau-kalau* Hadara yang dicintai.)

c. *Kata tugas adi*

Kata tugas *adi* 'mungkin' dapat mengiringi nomina, verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas adi mengiringi nomina*

Kata tugas *adi* 'mungkin' berpadu dengan nomina seperti pada (366) sampai dengan (370).

- (366) *Boyanna adi titunu.*
'rumahnya mungkin terbakar'
(*Mungkin* rumahnya terbakar.)
- (367) *Issaniq, loamu adi, pepalecemu*
'entahlah, gurauamu mungkin rayuanmu
adi.
mungkin'
(Entahlah, *mungkin* gurauanmu, *mungkin* pula rayuanmu.)

(368) *Bau adi nande posamu.*
 'ikan mungkin dimakan kucingmu'
 (*Mungkin* ikan dimakan kucing.)

(369) *Letteqmu adi mongeq.*
 'kakimu mungkin sakit'
 (*Mungkin* kakimu yang sakit.)

(370) *Barras adi napirau.*
 'beras mungkin diminta'
 (*Mungkin* beras yang diminta.)

2) *Kata tugas adi mengiringi verba*

Kata tugas *adi* 'mungkin' mengiringi verba seperti pada (371) sampai dengan (375).

(371) *Meloq adi ummande kandiqmu.*
 'mau mungkin makan adikmu'
 (*Mungkin* adikmu mau makan.)

(372) *Pole adi madondong.*
 'datang mungkin besok'
 (*Mungkin* datang besok.)

(373) *Matindo adi dio di boyanna.*
 'tidur mungkin di situ di rumahnya'
 (*Mungkin* tidur di rumahnya.)

(374) *Ummande adi di lalang di pacekona.*
 'makan mungkin di dalam di dapurnya'
 (*Mungkin* makan di dapurnya.)

(375) *Lamba adi sumobal muanena.*
 'pergi mungkin berlayar suaminya'
 (*Mungkin* pergi suaminya berlayar.)

3) *Kata tugas adi mengiringi adjektiva*

Kata tugas *adi* 'mungkin' mengiringi adjektiva seperti pada (376) sampai dengan (380).

(376) *Mongq adi kindoqna.*
 'sakit mungkin ibunya'
 (*Mungkin* sakit ibunya.)

- (377) *Mamea adi bayunna.*
 'merah *mungkin* bajunya'
 (*Mungkin* merah bajunya.)
- (378) *Paccaiiang adi kamaqna.*
 'pemarah *mungkin* bapaknya'
 (*Mungkin* pemarah bapaknya.)
- (379) *Keccuq adi bambana.*
 'kecil *mungkin* suaranya'
 (*Mungkin* kecil suaranya.)
- (380) *Malakka adi janggoqna.*
 'panjang *mungkin* janggutnya'
 (*Mungkin* panjang janggutnya.)

4) Kata tugas *adi* mengiringi numeralia

Kata tugas *adi* 'mungkin' mungkin' mengiringi numeralia seperti pada (381) sampai dengan (385).

- (381) *Maiqdi adi miluluareq.*
 'banyak *mungkin* bersaudara'
 (*Mungkin* banyak bersaudara.)
- (382) *Saiccoq adi gayinna.*
 'sedikit *mungkin* gajinya'
 (*Mungkin* sedikit gajinya.)
- (383) *Daqdua adi bainena.*
 'dua *mungkin* istrinya'
 (*Mungkin* dua istrinya.)
- (384) *Sappulo adi taung lambana.*
 'sepuluh *mungkin* tahun perginya'
 (*Mungkin* sepuluh tahun kepergiannya.)
- (385) *Mallessor adi anjorona.*
 'ribuan *mungkin* kelapanya'
 (*Mungkin* ribuan kelapanya.)

5) Kata tugas *adi* mengiringi adverbialia

Kata tugas *adi* 'mungkin' mengiringi adverbialia seperti pada (386) sampai dengan (390).

- (386) *Kadambo* **adi** *boyanna.*
 'jauh *mungkin* rumahnya'
 Mungkin jauh rumahnya.)
- (387) *Madondong* **adi** *napole.*
 'besok *mungkin* dia datang'
 (Mungkin besok ia datang.)
- (388) *Kadeppe* **adi** *pole* *di* *umanna.*
 'dekat *mungkin* dari di kebunnya'
 (Mungkin dekat dari kebunnya.)
- (389) *Dilaiq* **adi** *meqoro.*
 'di sana *mungkin* duduk'
 (Mungkin di sana ia duduk.)
- (390) *Masae* **adi** *membuni.*
 'lama *mungkin* bersembunyi'
 (Mungkin lama ia bersembunyi.)

d. Kata Tugas bandi

Kata tugas *bandi* 'juga' dapat mengiringi nomina, pronomina, verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas bandi mengiringi nomina

Kata tugas *bandi* 'juga' mengiringi nomina seperti pada (391) sampai dengan (395).

- (391) *Bau* **bandi** *nabahuang.*
 'ikan *juga* dijualnya'
 (Ikan juga yang dijual.)
- (392) *Bayu* **bandi** *nalli.*
 'baju *juga* dibeli'
 (Baju juga yang dibeli.)
- (393) *Manuq* **bandi** *nagereq.*
 'ayam *juga* dipotong'
 (Ayam juga yang dipotong.)
- (394) *Loqdiang* *bulawang* **bandi** *palakang* *napake.*
 'cincin emas *juga* kiranya dipakai'
 (Cincin emas juga kiranya yang dipakai.)

- (395) *Lino bandi na accur.*
 'dunia juga akan hancur'
 (Dunia juga akan hancur.)

2) *Kata tugas bandi mengiringi pronomina*

Kata tugas *bandi* 'juga' mengiringi pronomina seperti pada (396) sampai dengan (400).

- (396) *Da pasiriq para itaq bandi.*
 'jangan malu sama-sama kita juga'
 (Tidak usah malu, hanya antar kita.)
- (397) *Seqia bandi napole madondong.*
 'mereka juga akan datang besok'.
 (Mereka juga akan datang besok.)
- (398) *Yau bandi naperoa lao di boyanna.*
 'saya juga dipanggil pergi ke rumahnya'
 (Saya juga yang dipanggil ke rumahnya.)
- (399) *Pukkali bandi napole mappalika*
 'tuan Kadi juga akan datang mengawinkan
i Sunusi.
 si Sunusi'
 (Tuan Kadi juga yang akan datang menikahkan si Sunusi.)
- (400) *Yamiq bandi lamba maqalli bata dio*
 'kami juga pergi membeli jagung di situ
 (Kami juga yang pergi membeli jagung di pasar.)

3) *Kata tugas bandi mengiringi verba*

Kata tugas *bandi* 'juga' mengiringi verba seperti pada (401) sampai dengan (405) di bawah ini.

- (401) *Mate bandi accapuranna.*
 'mati juga akhirnya'
 (Mati juga ia akhirnya.)
- (402) *Mandoeq bandi i Hadara diong di uwai.*
 'mandi juga si Hadara di bawahdi sungai'
 (Mandi juga Hadara di Sungai.)
- (403) *Tipinra bandi mo poleq agenggeanna.*
 'berubah juga sudah lagi kenakalannya'
 (Sudah dapat juga berubah kenakalannya.)

- (404) *Ualli bandi mottorna i Ali.*
 'kubeli juga motornya si Ali'
 (Kubeli juga motornya si Ali.)
- (405) *Mupaccoeq bandi kandiqmu lamba manonton?*
 'kauikutkan juga adikmu pergi menonton'
 (Kauikutkan jugakah adikmu pergi menonton.)

4) *Kata tugas bandi mengiringi adjektiva*

Kata tugas *bandi* 'juga' mengiringi adjektiva seperti pada (406) sampai dengan (410) berikut.

- (406) *Mapute bandi jangoqna Pukkali.*
 'putih juga janggutnya Tuan Kadi'
 (Putih juga janggut Tuan Kadi.)
- (407) *Matutu bandi manuqna i Kacoq nasaka.*
 'jinak juga ayamnya si Kacok ditangkap'
 (Ayam Kacok jinak juga ditangkap.)
- (408) *Malimbong bandi wainna passauangngu.*
 'dalam juga airnya sumurku'
 (Dalam juga air sumurku.)
- (409) *Masiriq bandi tongguru massapeda.*
 'malu juga Pak guru naik sepeda'
 (Malu juga Pak Guru naik sepeda.)
- (410) *Mareteq bandi meanaq kindoqna.*
 'rapat juga melahirkan ibunya'
 (Kerap kali juga ibunya melahirkan.)

5) *Kata tugas bandi mengiringi adverbial*

Kata tugas *bandi* 'juga' mengiringi adverbial seperti pada (411) sampai dengan (415).

- (411) *Kadeppeq bandi umanna i Baqdu.*
 'dekat juga kebunnya si Badu'
 (Dekat juga kebun Badu.)
- (412) *Karambo bandi palakang boyanna lulluareqna.*
 'jauh juga kiranya rumahnya saudaranya'
 (Jauh juga agaknya rumah saudaranya.)

- (413) *Mandongong bandi napole lulluareqna.*
 'besok juga akan datang saudaranya'
 (Besok juga datang saudaranya.)
- (414) *Madoktor bandi anaqna muita?*
 'kurus jugakah anaknya kaulihat'
- (415) *Masiga bandi maindong saeyyanna i Pulle.*
 'cepat juga berlari kudanya si Pulle'
 (Cepat juga berlari kuda Pulle.)

6) *Kata tugas bandi mengiringi numeralia*

Kata tugas *bandi* 'juga' mengikuti numeralia seperti pada (416) sampai dengan (420).

- (416) *Manippeq bandi sumangiq maqingarang*
 'seringkali juga menangis mengenangkan
kindoqna.
 ibunya'
 (Seringkali juga menangis mengenangkan ibunya.)
- (417) *Maiqdi bandi palakang topole di*
 'banyak juga agaknya pendatang dari
kappung.
 kampung'
 (Banyak juga agaknya pendatang dari kampung.)
- (418) *Mallessor bandi doiq nacappuc-cappuq.*
 'ribuan juga uang dihabis-habiskan'
 (Ribuan juga uang yang disalahgunakan.)
- (419) *Lima losing bandi palakang pindang nabawa*
 'lima lusin juga agaknya piring dibawa
pole.
 pulang!
 (Lima lusin juga agaknya piring dibawa pulang.)
- (420) *Lomor mesa bandi kandiqna i Salang*
 'nomor satu juga adiknya si Salam
makkasti dio di passikolanna.
 main kasti di situ di sekolahnya'
 (Nomor satu juga adik Salam main kasti di sekolahnya.)

e. *Kata tugas bappa*

Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' dapat berpadu dengan nomina, adjektiva, pronomina, numeralia, dan adverbialia dalam konstruksi endosentrik.

- 1) Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' mengikuti nomina seperti pada (421) sampai dengan (425) berikut.

(421) *Mottor bappa napake pole dini i Ali.*
'motor *semoga* dipakai datang ke sini si Ali'
(*Semoga* Ali naik motor ke mari.)

(422) *Anjoro bappa napammula i Baqdu*
'kelapa *mudah-mudahan* ditanam si Badu
dio di umanna.
di situ di kebunnya'
(*Mudah-mudahan* kelapa yang ditanam Badu di kebunnya.)

(423) *Umanna bappa nataggal kamaqu.*
'kebunnya *semoga* digadai bapakku'
(*Semoga* kebunnya yang digadai bapakku.)

(424) *Bahu-baluqna bappa masiga laku.*
'jualannya *mudah-mudahan* cepat laku'

(425) *Boyanna bappa Paq Camaq naleppanggi.*
'rumahnya *semoga* Pak Camat disinggahi.

- 2) *Kata tugas bappa mengiringi adjektiva*

Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' mengiringi adjektiva seperti pada (426) sampai dengan (430).

(426) *Malolo bappa anaqna.*
'cantik *semoga* anaknya'
(*Semoga* cantik anaknya.)

(427) *Mapia bappa raiqna bayuqu.*
'baik *semoga* jahitannya bajuku'
(*Semoga* baik jahitan bajuku.)

(428) *Sannang bappa nyawamu kindoq.*
'senang *semoga* sudah perasaanmu, Ibu'
(*Semoga* senanglah perasaanmu, Ibu.)

(429) *Mario* **bappao** *maqita maqita anaqmu.*
 'gembira *mudah-mudahan* engkau melihat anakmu'
 (*Mudah-mudahan* engkau gembira melihat anakmu.)

(430) *Mariri* **bappa** *pareu anna mane pole*
 'kuning *semoga* padiku kemudian baru datang
urang.
 hujan'
 (*Semoga* padiku sudah menguning, baru datang hujan.)

3) *Kata tugas bappa mengiringi numeralia*

Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' mengikuti numeralia seperti pada (431) sampai dengan (435).

(431) *Maiqdi* **bappa** *manini sarona*
 'banyak *mudah-mudahan* nanti keuntungannya
bahuq-bahuq.
 jualanku'
 (*Mudah-mudahan* banyak nanti keuntungan daganganku.)

(432) *Daqdua* **bappa** *anaqna.*
 'dua *mudah-mudahan* saja anaknya'
 (*Mudah-mudahan* dua saja anaknya.)

(433) *Pitungallo* **bappa** *nawenganaq* *paramisi*
 'tujuh hari *semoga* diberikan saya izin
punggawau.
 majikanku'
 (*Semoga* saya diberi izin tujuh hari oleh majikanku.)

(434) *Saiccoq* **bappa** *mate tanang-tananna.*
 'sedikit *mudah-mudahan* saja mati tanam-tanamannya'
 (*Mudah-mudahan* sedikit saja mati tanam-tanamnya.)

(435) *Maqjuta-juta* **bappa** *saro*
 'berjuta-juta *mudah-mudahan* keuntungan
ulolongang.
 kuperoleh'
 (*Mudah-mudahan* berjuta-juta keuntungan kuperoleh.)

4) Kata tugas *bappa* mengiringi *pronomina*

Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' mengiringi *pronomina* seperti pada (436) sampai dengan (440).

- (436) *Itaq bappa mala daiq di Makka*
 'anda mudah-mudahan dapat naik ke Mekah
diqe taung.
 ini tahun'
 (*Mudah-mudahan* Anda dapat ke tanah suci tahun ini.)
- (437) *Iqo bappa menjari kepala sekola.*
 'engkau *semoga* menjadi kepala sekolah'
 (*Semoga* engkau menjadi kepala sekolah.)
- (438) *Ia bappa nammasei Alla Taala.*
 'ia *semoga* direstui Allah Taala'
 (*Semoga* ia direstui Allah.)
- (439) *Iqo bappa natumae i Caqbulung.*
 'engkau *semoga* dilamar si Caqbulung'
 (*Semoga* engkau yang dilamar Caqbulung.)
- (440) *Seqia bappa maqjama galungngu.*
 'mereka *semoga* mengerjakan sawahku'
 (*Semoga* mereka yang mengerjakan sawahku.)

5) Kata tugas *bappa* mengikuti *adverbia*

Kata tugas *bappa* 'mudah-mudahan, semoga' mengikuti *adverbia* seperti pada (441) sampai dengan (445).

- (441) *Masiga bappao maqjama Kacoq.*
 'cepat mudah-mudahan engkau bekerja Kacok'
 (*Mudah-mudahan* engkau cepat bekerja, Kacok.)
- (442) *Napakarambo bappa o Puang Alla Taala*
 'dijauhkan *semoga* engkau Allah Taala
pole di abalaq.
 dari di bencana'
 (*Semoga* engkau dijauhkan Allah dari bencana.)
- (443) *Massau bappa amongeammu masiga.*
 'sembuh mudah-mudahan penyakitmu cepat'
 (*Mudah-mudahan* cepat sembuh penyakitmu.)

- (444) *Tarrang bappa lappunna mottormu.*
 'terang mudah-mudahan lampunya motormu'
 (*Mudah-mudahan* terang lampu motormu.)
- (445) *Bongi ajumaq bappa nanapalikkai*
 'malam Jum'at mudah-mudahan akan dikawinkan
anaqna.
 anaknya'
 (*Mudah-mudahan* malam Jum'at akan dikawinkan anaknya.)

f. Kata Tugas *deq*

Kata tugas *deq* 'kabarnya, konon, coba' dapat mengiringi nomina, verba, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *deq* mengiringi nomina

Kata tugas *deq* 'kabarnya, konon, coba' mengikuti nomina seperti pada (446) sampai dengan (450).

- (446) *Kaqdera deq napapia si Mattu.*
 'kursi konon dibuat si Mattu'
 (*Konon* kursi itu dibuat oleh Mattu.)
- (447) *Oto deq nanalli kamaqna i Kacoq.*
 'oto kabarnya akan dibeli bapaknya si Kacok'
 (*Kabarnya* mobil itu akan dibeli bapak si Kacok.)
- (448) *Paccoro manuaq nasaka pulisi.*
 'pencuri ayam kabarnya ditangkap polisi'
 (*Kabarnya* pencuri ayam itu ditangkap polisi.)
- (449) *Umanna deq pura nabaluang.*
 'kebunnya konon sudah dijual'
 (*Konon* laadangnya sudah dijual.)
- (450) *I Kindoq deq napole madondong.*
 'si ibu kabarnya datang besok'
 (*Kabarnya* ibu datang besok.)

2) Kata tugas *deq* mengiringi verba

Kata tugas *deq* 'kabarnya, konon, coba' mengiringi verba seperti pada (451) sampai dengan (455).

- (451) *Tuttuq-tuttuq deqi tama baqbana.*
 'ketuk-ketuk *coba* ia masuk pintunya'
 (*Coba* ketuk-ketuk pintunya.)
- (452) *Lambai deq i Kacoq sumombal.*
 'pergi ia *konon* si Kacok berlayar'
 (*Konon* Kacok pergi berlayar.)
- (453) *Natimbei deq boyanna i Hamiq*
 'dilempari *kabarnya* rumahnya si Hamid
tau di bongi.
 orang tadi malam'
 (*Kabarnya* rumah Hamid dilempari tadi malam.)
- (454) *Maqandei deq rasung anna mate.*
 'makan dia *konon* racun sehingga mati'
 (*Kabarnya* dia makan racun sehingga mati.)
- (455) *Pikkir deq dioloq battuanna paunna diqo.*
 'pikir *coba* dahulu artinya ucapannya itu'
 (*Coba* pikir dahulu maksud ucapannya itu.)

3) Kata tugas *deq* mengiringi numeralia

Kata tugas *deq* 'mudah-mudahan, konon, coba' mengiringi numeralia seperti terlihat pada (456) sampai dengan (460).

- (456) *Maiqdi deq tau mate dio di*
 'banyak *konon* orang mati di situ di
pammusuang.
 pertempuran'
 (*Konon* banyak orang mati dalam pertempuran.)
- (457) *Mallessor deq tau pole manyingkir*
 'ribuan *kabarnya* orang datang mengungsi
di kappung.
 di kampung'
 (*Kabarnya* ribuan orang datang mengungsi di kampung.)
- (458) *Saiccoq deq meloq natarima manjari*
 'sedikit saja *konon* mau diterima menjadi
pagawe.
 pegawai'
 (*Konon* sedikit saja yang mau diterima menjadi pegawai.)

- (459) *Sappulo* **deq** *tommuane* *mappolei*
 'sepuluh *kabarnya* laki-laki mendatangi
boyanna.
 rumahnya'
 (*Kabarnya* sepuluh orang laki-laki yang mendatangi rumahnya.)
- (460) *Patanggallo* **deq** *mengguliling* *maqitai*
 'empat hari *kabarnya* berkeliling mencari
saeyyanna *nappa* *naruppa.*
 kudanya baru diketemukan'
 (*Kabarnya* empat hari berkeliling mencari kudanya, baru dikete-
 mukan.)
- 4) *Kata tugas deq mengiringi adverbial atau adjektiva*
 Kata tugas *deq* 'kabarnya, konon' mengiringi adverbial seperti pada
 (461) sampai dengan (465).
- (461) *Masuliq* *sannaq* **deq** *allinna* *barras* *dio*
 'mahal sangat *konon* harganya beras di situ
di pasar.
 di pasar'
 (*Konon* sangat mahal harga beras di pasar.)
- (462) *Kadaeq* **deq** *lopinna* *dio* *di pulo.*
 'rusak *kabarnya* perahunya di situ di pulau'
 (*Kabarnya* perahunya rusak di pulau itu.)
- (463) *Karambo* *sannaq* **deq** *engeanna* *diqo*
 'jauh amat *konon* tempatnya itu
tomabubengo.
 orang tua'
 (*Konon* sangat jauh tempat tinggal orang tua itu.)
- (464) *Marumbo* *sannaqmi* **deq** *sukaq* *massauna*
 'gemuk sekali sudah *kabarnya* sejak sembuhnya
amongeanna.
 penyakit'
 (*Kabarnya* ia sudah gemuk sekali sejak sembuh dari penyakitnya.)
- (465) *Kaqbal* **deq** *diqo* *tomabubengo.*
 'kebal *kabarnya* itu orang tua'
 (*Kabarnya* orang tua itu kebal.)

g. *Kata Tugas di*

Kata tugas *di* 'kah' pada posisi belakang dapat mengiringi nomina, pronomina, verba, numeralia, dan adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas di mengiringi nomina atau pronomina*

Kata tugas *di* mengikuti nomina atau pronomina seperti pada (466) sampai dengan (470).

(466) *Toissangdi nalli i Kacoq dio di pasar?*
'manggakah dibeli si Kacok itu di pasar'
(Manggakah yang dibeli Kacok di pasar?)

(467) *Lipaq saqbedi napake i Sitti?*
'sarung suterakah dipakai si Siti'
(Sarung suterakah yang dipakai si Siti?)

(468) *Saeyyannadi naitai i Pulle?*
'kudanyakah dicari si Pulle'
(Kudanyakah yang dicari si Pulle?)

(469) *Iadi tisaka dionging?*
'iakah tertangkap kemarin'
(Iakah yang tertangkap kemarin?)

(470) *Yaudi naillongi?*
'sayakah yang dipanggil'
(Sayakah yang dipanggil.)

2) *Kata tugas di mengiringi verba*

Kata tugas *di* 'kah' mengiringi verba seperti pada (471) sampai dengan (475).

(471) *Lambadi i Pulle lao di buttu?*
'pergikah si Pulle pergi di gunung'
(Pergikah Pulle ke gunung?)

(472) *Sumangiqdi anaqu dingena?*
'menangiskah anakku tadi'
(Menangiskah anakku tadi?)

(473) *Mapapiadi kaqdera i Mattu?*
'membuatkah kursi si Mattu'
(Membuat kursikah di Mattu?)

- (474) *Mambawadi duriang pole di kappung?*
 'membawakah durian dari di kampung'
 (Membawa duriankah dari kampung?)
- (475) *Mambacadi i Acoq di lalang di passikolang?*
 'membacakah si Acok di dalam di sekolah'
 (Membacakah Acok di sekolah?)

3) Kata tugas di mengiringi numeralia

Kata tugas *di* 'kah' mengikuti numeralia seperti pada (476) sampai dengan (480).

- (476) *Maiqidi tau pole?*
 'banyakkah orang datang'
 (Banyakkah orang datang?)
- (477) *Limangallo di masaena?*
 'lima hariakah lamanya'
 (Lima hariakah lamanya?)
- (478) *Mallessordi allinna?*
 'ribuankah harganya'
 (Ribuankah harganya?)
- (479) *Saiccoq di barena?*
 'sedikitkah bagiannya'
 (Sedikitkah bagiannya?)
- (480) *Sisannadi i Kacoq pole?*
 'sendirikah si Kacok datang'
 (Sendirikah si Kacok datang?)

4) Kata tugas di mengiringi adjektiva atau adverbial

- (481) *Kaiyyangdi boyanna?*
 'besarkah rumahnya'
 (Besarkah rumahnya.)
- (482) *Mameadi bayunna?*
 'merahkah bajunya'
 (Merahkah bajunya?)
- (483) *Masiriqdi pole dini?*
 'malukah datang ke sini'
 (Malukah datang ke sini?)

- (484) *Bottudi* *tuluqna?*
 'putuskah talinya'
 (Putuskah talinya?)
- (485) *Karambodi* *engeanna?*
 'jauhkah tempatnya'
 (Jauhkah tempatnya?)

h. Kata tugas doloq

Kata tugas *doloq* 'dahulu' dapat berpadu dengan nomina atau pronomina, dan verba dalam konstruksi endosentrik.

- 1) Kata tugas *doloq* 'dahulu' mengiringi verba seperti pada (486) sampai dengan (490).

- (486) *Loqdiang* *doloq* *mupapia.*
 'cincin *dahulu* kaubuat'
 (Buatlah cincin *dahulu*.)
- (487) *Kopi* *doloq* *mudundu,* *Kacoq.*
 'kopi *dahulu* kauminum, Kacok'
 (Minumlah kopi *dahulu*, Kacok.)
- (488) *Boyang* *doloq* *papia* *namane* *likkao.*
 'rumah *dahulu* buat baru kawin kamu'
 (Buatlah rumah *dahulu*, baru kamu kawin.)
- (489) *Lipaq* *doloq* *mupake* *nappa* *kaliki.*
 'sarung *dahulu* kaupakai kemudian ikat pinggang'
 (Pakailah sarung *dahulu*, kemudian ikat pinggang.)
- (490) *Itaq* *doloq* *meakkeq,* *maniniq* *pai* *nappa*
 'anda *dahulu* berangkat, nanti lagi lalu
 lamba *toaq* *yau.*
 pergi juga saya'
 (Berangkatlah Anda *dahulu*, nanti saya menyusul.)

2) *Kata tugas doloq mengiringi verba*

Kata tugas *doloq* 'dahulu' mengiringi verba seperti pada (491) sampai dengan (495).

- (491) *Mequjaq* *doloq* *nappa* *dibe* *gayi.*
 'bekerja *dahulu* kemudian diberi gaji'
 (Bekerjalah *dahulu*, kemudian diberi gaji.)

- (492) *Peqguru doloq mane matindoqo.*
 'belajar *dahulu* baru tidur kamu'
 (Belajarlah kamu *dahulu*, baru tidur.)
- (493) *Meapi doloq nappa massassa.*
 'memasak *dahulu* kemudian mencuci'
 (Memasak *dahulu*, kemudian mencuci.)
- (494) *Mellamba doloq mane maindong.*
 'berjalan *dahulu* baru berlari'
 (Berjalan *dahulu*, baru berlari.)
- (495) *Mandoeg doloq mane lumamba.*
 'mandi *dahulu* baru pergi'
 (Mandi *dahulu*, baru pergi.)

i. Kata Tugas memang

Kata tugas memang 'memang' dapat mengikuti nomina/pronominia, verba, numeralia, dan adjektiva atau adverbialia dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas memang mengiringi nomina

Kata tugas memang 'memang' mengikuti nomina seperti pada (496) sampai dengan (500).

- (496) *I Kacoq memang pole dionging.*
 'si Kacok *memang* datang kemarin'
 (Memang Kacok yang datang kemarin.)
- (497) *Beke memang nagerek i Pulle dingena.*
 'kambing *memang* dipotong si Pulle tadi'
 (Memang kambing yang dipotong Pulle tadi.)
- (498) *Boyang memang nabenganaq kemaqu*
 'rumah *memang* diberikan saya ayahku
puraqu likka.
 sudah saya kawin'
 (Memang rumah yang diberikan kepada saya oleh ayahku sesudah saya kawin.)
- (499) *Oto memang naola leqmai i Bahar.*
 'oto *memang* ditumpangi kemari si Bahar'
 (Memang Bahar naik mobil kemari.)

- (500) *Anjoro* **memang** *nabaluang* *i* *Kacok*
 'kelapa **memang** dijual *si* *Kacok*
nappa **meakkeq.**
 baru berangkat'
 (*Memang* kelapa yang dijual *Kacok* baru berangkat.)

2) *Kata tugas memang mengiringi verba*

Kata tugas *memang* 'memang' mengikuti verba seperti pada (501) sampai dengan (505).

- (501) *Napau* **memang** *i* *Mattata* *pasalanna*
 'disebut **memang** *si* *Mattata* persoalan
Hadara.
 Hadara'

(*Memang* disebut-sebut oleh *Mattata* tentang persoalan *Hadara*.)

- (502) *Mellamba* **memang** *i* *Pulle* *daiq* *di* *buttu.*
 'berjalan **memang** *si* *Pulle* naik ke gunung'
 (*Memang* *Pulle* berjalan kaki ke gunung.)

- (503) *Meapi* **memang** *i* *Sitti* *wattunna* *pole*
 'memasak **memang** *si* *Siti* waktunya datang
digo *tommuaneo.*
 itu laki-laki'

(*Memang* *Siti* memasak ketika laki-laki itu datang.)

- (504) *Sumangi* **memangi** *kandiqna* *nappa*
 'menangis **memang** *ia* adiknya kemudian
natuttuq.
 dipukul

(Adiknya *memang* menangis kemudian dia pukul.)

- (505) *Mate* **memang** *silalona,* *wattunna* *pura*
 'mati **memang** seketika, waktunya habis
mandundu *rasung.*
 minum racun'

(Ia mati seketika, setelah minum racun.)

3) *Kata tugas memang mengiringi numeralia*

Kata tugas *memang* 'memang' mengikuti numeralia seperti pada (506) sampai dengan (510).

- (506) *Maiqdi memang tomalolo dio di*
 'banyak memang orang cantik di situ di
kappunna.
 kampungnya'

(*Memang* banyak orang cantik di kampungnya.)

- (507) *Sappulo memang pandang nalli dio*
 'sepuluh memang nenas dibeli di situ
di pasar i Umar.
 di pasar si Umar'

(*Memang* sepuluh biji nenas dibeli Umar di pasar.)

- (508) *Daqdua tatallu memang tau macinna*
 'dua tiga memang orang cinta
lao di Hadara.
 kepada Hadara'

(*Memang* dua tiga orang yang jatuh cinta kepada Hadara.)

- (509) *Mallessor memang buana anjorona*
 'ribuan memang buahnya kelapanya
i Bahar.
 si Bahar'

(*Memang* ribuan banyaknya buah kelapa Bahar.)

- (510) *Saiccoq memang berena i Sitti.*
 'sedikit memang bagiannya si Siti'
 (*Memang* sedikit bagian Siti.)

4) *Kata tugas memang mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *memang* 'memang' mengikuti adjektiva/adverbia seperti pada (511) sampai dengan (515).

- (511) *Karambo memang boyanna i Mina pole*
 'jauh memang rumahnya si Mina datang
di passikolang.
 di sekolah'

(*Memang* rumah Mina jauh dari sekolah.)

- (512) *Kadeppeq* **memang** *boyangugu* *pole* *di*
 'dekat *memang* rumahku datang di
boyanna *Hadara.*
 rumahnya *Hadara'*
 (*Memang* rumahku dekat dari rumah *Hadara.*)
- (513) *Macaiq* **memang** *Pulle* *anna* *lumamba.*
 'marah *memang* ia *Pulle* sehingga pergi'
 (*Memang* *Pulle* marah sehingga pergi.)
- (514) *Saqbar* **memang** *toi* *i* *i* *Salang.*
 'sabar *memang* juga ia si *Salam'*
 (*Memang* si *Salam* penyabar.)
- (515) *Maloang* **memang** *toi* *umanna* *i* *Bahar.*
 'luas *memang* juga kebunnya si *Bahar'*
 (*Memang* luas kebun *Bahar.*)

j. Kata Tugas *tuqu*

Kata tugas *tuqu* 'yang; itu' dapat mengiringi verba, pronomina, adjektiva, adverbialia, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *tuqu* mengiringi nomina atau pronomina

Kata tugas *tuqu* 'yang' mengiringi nomina/pronomina seperti pada

(516) sampai dengan (520).

- (516) *Boyang* **tuqu** *macoa* *dipakeqdeq* *dialog.*
 'rumah *yang* baik didirikan dahulu'
 (Lebih baik rumah *yang* didirikan dahulu.)
- (517) *Saeyyang* **tuqu** *meloq* *napessawei.*
 'kuda *yang* mau ditunggangi'
 (Kuda *yang* mau ditunggangi.)
- (518) *Lopi* **tuqu** *muola* *lambang.*
 'perahu *yang* kamu tumpangi menyeberang'
 (Perahu *yang* kautumpangi menyeberang.)
- (519) *Iqo* **tuqu** *dioloq* *mettama.*
 'engkau *yang* dahulu masuk'
 (Engkau *yang* dahulu masuk.)

- (520) *Kopi tuqu naeloqi nadundu.*
 'kopi yang dia sukai diminum'
 (Kopi yang dia suka minum.)

2) *Kata tugas tuqu mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *tuqu* 'itu, yang' mengiringi adjektiva/adverbia seperti pada (521) sampai dengan (525).

- (521) *Kudarraq tuqu lipaqna i Hadara.*
 'hijau itu sarungnya si Hadara'
 (Sarung Hadara itu hijau.)
- (522) *Mammis tuqu lasseqna totande diande.*
 'manis itu langsungnya orang Tande dimakan'
 (Langsat orang Tande itu manis rasanya.)
- (523) *Maseppo tuqu allinna barras.*
 'murah itu harganya beras'
 (Harga beras (itu) murah.)
- (524) *Kadeppeq tuqu boyanna.*
 'dekat itu rumahnya'
 (Rumahnya dekat.)
- (525) *Mapaiq tuqu rasana paria.*
 'pahit itu rasanya peria'
 (Peria (itu) pahit rasanya.)

3) *Kata tugas tuqu mengiringi numeralia*

Kata tugas *tuqu* 'itu, yang' mengiringi numeralia seperti pada (626) sampai dengan (530).

- (526) *Maiqdi tuqu buana.*
 'banyak itu buahnya'
 (Banyak buahnya.)
- (527) *Saiccoq tuqu doiq ubawa.*
 'sedikit itu uang kubawa'
 (Sedikit uang yang saya bawa.)
- (528) *Daqdua tuqu bainena.*
 'dua itu istrinya'
 (Dua istrinya.)

- (529) *Sallessorang* **tuqu** *ropia* *kuranna.*
 'seribu *itu* rupiah kurangnya'
 (Seribu rupiah kurangnya.)
- (530) *Lima* **tuqu** *tau* *meloq* *pole.*
 'lima *itu* orang mau datang'
 (Lima orang yang mau datang.)

k. Kata Tugas *topa*

Kata tugas *topa* 'juga' dapat mengiringi nomina atau pronomina, verba, adjektiva atau adverbialia, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *topa* mengiringi nomina atau pronomina

Kata tugas *topa* 'juga' mengiringi nomina/pronomina seperti pada (531) sampai dengan (535).

- (531) *Anjoro* **topa** *meloq* *napamula.*
 'kelapa *juga* mau ditanam'
 (Kelapa *juga* mau ditanam.)
- (532) *Iqo* **topa** *saq* *paelle.*
 'engkau *juga* sungguh pengejek'
 (Engkau *juga* suka mengejek.)
- (533) *Tobaine* **topa** *sitindo-tindor* *paranna* *tobaine.*
 'perempuan *juga* beriringan sesamanya perempuan'
 (Perempuan *juga* beriringan sesamanya.)
 perempuan'
 (Perempuan *juga* beriringan sesamanya.)
- (534) *Doiq* **topa** *tuqu* *mallolangang* *paranna*
 'uang *juga* itu mendapatkan sesamanya'
 (Uang itu *juga* mendapatkan sesamanya.)
- (535) *Ia* **topa** *tia* *mappimile* *to* *naeloqi.*
 'ia *juga* lah memilih orang disukai'
 (Nanti dia yang memilih siapa yang disukai.)

2) Kata tugas *topa* mengiringi verba

Kata tugas *topa* 'juga' mengiringi verba seperti pada (536) sampai dengan (540).

- (536) *Pole topa o mattambai caiqna.*
 'datang *juga* kamu menambah marahnya'
 (Kamu datang pula menambah kemarahannya.)
- (537) *Necawa topa punggawana maerranggi*
 'tertawa *juga* majikannya mendengar
paunna.
 ucapannya'
 (Tertawa *juga* majikannya mendengar ucapannya.)
- (538) *Massakkaq topa kanneqna masioi*
 'menyangkal *juga* neneknya menyuruh ia
merau doiq.
 meminta uang'
 (Menyangkal *juga* neneknya menyuruh ia meminta uang.)
- (539) *Mappibei topa solana pealli rokoq.*
 'memberi *juga* temannya pembeli rokok'
 (Temannya *juga* memberi pembeli rokok.)
- (540) *Maqeppei topa ruranganna dio*
 'menunggu ia *juga* muatannya di situ
di kandang.
 di terminal'
 (Muatannya menunggu *juga* di terminal.)

3) *Kata tugas topa mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *topa* 'juga' mengiringi adjektiva/adverbia seperti pada (541) sampai dengan (545).

- (541) *Masiga topa nabayar inranna.*
 'cepat *juga* dibayar utangnya'
 (Ia cepat *juga* membayar utangnya.)
- (542) *Macoa topa dipake maqjama.*
 'bagus *juga* dipakai bekerja'
 (Bagus *juga* dipakai untuk bekerja.)
- (543) *Mdinding topa dioroi mettulung.*
 'dingin *juga* ditempati bernaung'
 (Dingin *juga* untuk tempat bernaung.)

(544) *Kadeppeq* **topa** *pole* *di* *boyan* *boyammu.*
 'dekat *juga* dari di rumahmu'
 (Dekat *juga* dari rumahmu.)

(545) *Dionging* **topa** *napole* *massingar*
 'kemarin *juga* dia datang menagih'
 (Kemarin *juga* dia datang menagih.)

4) *Kata tugas topa mengiringi numeralia*

Kata tugas *topa* 'juga' mengiringi numeralia seperti pada (546) sampai dengan (550).

(546) *Pittalung* **topa** *meloq* *dipande.*
 'tiga kali *juga* mau diberi makan'
 (Tiga kali *juga* mau diberi makan.)

(547) *Daqdua* **topa** *oto* *nalli.*
 'dua *juga* oto dibeli'
 (Dua *juga* mobil dibeli.)

(548) *Maiqdi* **topa** *tao* *mattindorri.*
 'banyak *juga* orang mengiringi'
 (Banyak *juga* orang mengiringi.)

(549) *Lima* **topa** *juta* *nabaluangani* *otona.*
 'lima *juga* juta dijualkan otonya'
 (Lima *juga* *juga* dijualkan mobilnya.)

(550) *Saiccoq* **topa** *ande* *nande.*
 'sedikit *juga* nasi dimakan'
 (Sedikit *juga* nasi dimakan.)

l. *Kata Tugas poleq*

Kata tugas *poleq* dapat mengiringi nomina/pronomina dan adverbia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas poleq mengiringi nomina atau pronomina*

Kata tugas *poleq* 'lagi, juga' mengiringi nomina/pronomina seperti pada (551) sampai dengan (555).

(551) *Boyang* **poleq** *pura* *tomi* *nabaluang.*
 'rumah *juga* sudah juga ia dijual'
 (Rumah *juga* sudah ia jual.)

- (552) *Yau* **polaq** *nasio* *mambayar.*
 'saya *juga* disuruh membayar'
 (Saya *juga* disuruh membayar.)
- (553) *Beke* **polaq** *meloq* *nasaka.*
 'kambing *lagi* mau ditangkap'
 (Kambing *lagi* mau ditangkap.)
- (554) *Anging* **poleq** *pole* *marrusaq.*
 'angin *lagi* datang merusak'
 (Angin *lagi* datang merusak.)
- (555) *Tongguru* **poleq** *naoroi;* *mettuleq.*
 'pak Guru *lagi* ditempati bertanya
 (Pak Guru *lagi* tempat bertanya.)

2) *Kata tugas poleq mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *poleq* 'lagi' mengiringi adjektiva atau adverbia seperti pada (556) sampai dengan (560).

- (556) *Mdongong* **poleq** *nasita* *bomo* *tau.*
 'besok *lagi* ketemu pula orang'
 (Besok kita ketemu *lagi*.)
- (557) *Mariri* **poleq** *bayu* *napake.*
 'kuning *lagi* baju dipakai'
 (Baju kuning dipakai *lagi*.)
- (558) *Masseq* **poleq** *anna* *mane* *pole.*
 'lama *lagi* kemudian baru datang'
 (Lama kemudian baru datang *lagi*.)
- (559) *Kadeppeq* **poleq** *boyanna.*
 'dekat *lagi* rumahnya'
 (Dekat rumahnya *lagi*.)
- (560) *Masarri* **poleq** *songinna* *i* *Hadara.*
 'harum *pula* kamarnya si Hadara'
 (Harum *pula* kamar Hadara.)

m. Kata Tugas e

Kata tugas *e* adalah partikel penegas yang kemunculannya menunjukkan adanya keselarasan atas kemunculan kata tunjuk *diqe* 'ini'; kedua kata itu

selalu muncul bersama-sama atau merupakan pasangan tetap. Kata tugas *e* dapat mengiringi nomina, adjektiva, adverbial, dan numeralia, seperti pada contoh-contoh berikut.

1) *Kata tugas e mengiringi nomina*

Kata tugas *e* 'ini' (tidak perlu diterjemahkan) mengiringi nomina seperti pada (561) sampai dengan (565).

- (561) *Kadaeq diqe boyang e.*
'rusak ini rumah'
(Rusak rumah ini.)
- (562) *Masuliq diqe bau e.*
'mahal ini ikan'
(Mahal ikan ini.)
- (563) *Malinggao diqe appang e.*
'tinggi ini pagar'
(Tinggi pagar ini.)
- (564) *Makkasau diqe arriang e.*
'kuat ini tiang'
(Kuat tiang ini.)
- (565) *Malingenduaq diqe tangalalang e.*
'licin ini jalan'
(Licin jalan ini.)

2) *Kata tugas e mengiringi adjektiva/adverbial*

Kata tugas *e* mengiringi adjektiva/adverbial seperti pada (566) sampai dengan (570).

- (566) *Diqe malinggao e ueloqi.*
'ini tinggi kusukai'
(Yang tinggi ini kusukai.)
- (567) *Diqe malolo e anaqna maraqdia.*
'ini cantik anaknya raja'
(Yang cantik ini anak raja.)
- (568) *Diqe kareppus e kandiqna i Pulle.*
'ini jelek adiknya si Pulle'
(Yang jelek ini adik Pulle.)

- (569) *Diqe allo e namapalikka Pukkali.*
'ini hari mengawinkan Tuan Kadi'
(Hari ini Tuan Kadi mengawinkan.)
- (570) *Diqe taung e makurangi urang.*
'ini tahun kurang hujan'
(Tahun ini kurang hujan.)

3) Kata tugas *e* mengiringi numeralia

Kata tugas *e* mengiringi numeralia seperti pada (571) sampai dengan (575).

- (571) *Diqe tallu e barena i Sulle.*
'ini tiga bahagiannya si Sulle'
(Yang tiga ini bagian Sulle.)
- (572) *Diqe sitangnga e alami doloq.*
'ini setengah simpan saja dahulu'
(Yang setengah ini simpan saja dahulu.)
- (573) *Alai doloq diqe daqdua e.*
'ambil dahulu ini dua'
(Ambil dahulu yang dua ini.)
- (574) *Mokaq maqala diqe saiccoq e.*
'tidak mau saya mengambil ini sedikit'
(Saya tidak mau mengambil yang sedikit ini.)
- (575) *Alaingaq diqe sappolong e.*
'simpankan saya ini sepotong'
(Simpankan saya yang sepotong ini.)

n. Kata Tugas *o*

Kata tugas *o* adalah partikel penegas yang kemunculannya menunjukkan adanya keselarasan atas kemunculan kata tunjuk *diqo* 'itu'; kedua kata itu selalu muncul bersama-sama atau merupakan pasangan tetap. Sama halnya dengan kata tugas *e*, kata tugas *o* dapat mengiringi nomina, adjektiva, adverbial, dan numeralia, seperti pada contoh berikut.

1) Kata tugas *o* mengiringi nomina

Kata tugas *o* 'itu' (tidak perlu diterjemahkan) mengiringi nomina seperti pada (576) sampai dengan (580).

- (576) *Kadaeq* *diqo* *boyang* o.
 'rusak itu rumah'
 (Rusak rumah itu.)
- (577) *Masuliq* *diqo* *bau* o.
 'mahal itu ikan'
 (Mahal ikan itu.)
- (578) *Malinggao* *diqo* *appang* o.
 'tinggi itu pagar'
 (Tinggi pagar itu.)
- (579) *Makkasau* *diqo* *arriang* o.
 'kuat itu tiang'
 (Kuat tiang itu.)
- (580) *Malingenduaq* *diqo* *tangalalang* o.
 'licin itu jalan'
 (Licin jalan itu.)

2) *Kata tugas o mengiringi adjektiva/adverbia*

Kata tugas *o* mengiringi adjektiva/adverbia seperti pada (581) sampai dengan (585).

- (581) *Diqo* *malinggao* o *ueloqi.*
 'itu tinggi kusukai'
 (Yang tinggi itu kusukai.)
- (582) *Diqo* *kaiyyang* o *annaqna* *maraqdia.*
 'itu besar anaknya raja'
 (Yang besar itu anaknya raja.)
- (583) *Diqo* *kareppus* o *kandiqna* *i* *Pulle.*
 'itu jelek adiknya si Pulle'
 (Yang jelek itu adik Pulle.)
- (584) *Diqo* *alloq* o *namapalikka* *Pukkali.*
 'itu hari mengawinkan Tuan Kadi'
 (Hari itu Tuan Kadi mengawinkan.)
- (585) *Diqo* *taung* o *makurangi* *urang.*
 'itu tahun kurang hujan'
 (Tahun itu kurang hujan.)

3) *Kata tugas o mengiringi numeralia*

Kata tugas *o* mengiringi numeralia seperti pada (586) sampai dengan (590).

- (586) *Diqo tallu o barena i Sulle.*
 'itu tiga bahagiannya si Sulle'
 (Yang tiga itu bagian Sulle.)
- (587) *Diqo sitangnga o alami doloq.*
 'itu setengah simpan saja dahulu'
 (Yang setengah itu simpan saja dahulu.)
- (588) *Mokaq maqala diqo saiccoq o.*
 'tidak mau saya mengambil itu sedikit'
 (Saya tidak mau mengambil yang sedikit itu.)
- (589) *Alai doloq diqo daqdua o.*
 'ambil dahulu itu dua'
 (Ambil dahulu yang dua itu.)
- (590) *Alaiangaq diqo sappolong o.*
 'Simpankan saya itu sepotong'
 (Simpankan saya yang sepotong itu.)

o. *Kata Tugas mi*

Kata tugas *mi* 'sudah, sudah ia' dapat mengiringi verba, adjektiva, adverbial, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas mi mengiringi verba*

Kata tugas *mi* 'sudah, sudah ia' mengiringi verba seperti pada (591) sampai dengan (595).

- (591) *Maindong mi to ditarukkung.*
 'lari sudah orang dihukum'
 (Orang hukuman sudah lari.)
- (592) *Matindo mi dio di boyanna.*
 'tidur sudah ia di situ di rumahnya'
 (Ia sudah tidur di rumahnya.)
- (593) *Ummande mi di lalang di pacekona.*
 'makan sudah ia di dalam di dapurnya'
 (Ia sudah makan di dalam dapurnya.)

- (594) *Lamba mi sumombal muanena.*
 'pergi sudah berlayar suaminya'
 (Sudah pergi berlayar suaminya.)
- (595) *Sialla mi kandiqmu.*
 'berkelahi sudah adikmu'
 (Sudah berkelahi adikmu.)

2) *Kata tugas mi mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *mi* 'sudah, sudah ia' mengiringi adjektiva atau adverbia seperti pada (596) sampai dengan (600).

- (596) *Sarupuq mi lipaqna i Sitti.*
 'kotor sudah sarungnya si Siti'
 (Sudah kotor sarung Siti.)
- (597) *Mapocciq mi gulanna lopimmu.*
 'pendek sudah talinya perahumu'
 (Sudah pendek tali perahumu.)
- (598) *Masae mi membuni.*
 'lama sudah ia bersembunyi'
 (Sudah lama ia bersembunyi.)
- (599) *Kadeppe mi wattu ajumaq.*
 'dekat sudah waktu Jumat'
 (Sudah dekat waktu salat Jumat.)
- (600) *Mongeq mi kondoqna.*
 'sakit sudah ia ibunya'
 (Sudah sakit ibunya.)

3) *Kata tugas mi mengiringi numeralia*

Kata tugas *mi* 'sudah' mengiringi numeralia seperti pada (601) sampai dengan (605).

- (601) *Maiqdi mi doiqna i Amir.*
 'banyak sudah uangnya si Amir'
 (Sudah banyak uang Amir.)
- (602) *Lima mi luhareqna.*
 'lima sudah saudaranya'
 (Sudah lima saudaranya.)

- (603) *Daqdua* *mi* *bainena.*
 'dua *sudah* istrinya'
 (*Sudah* dua istrinya.)
- (604) *Seppulo* *mi* *taung* *lambana.*
 'sepuluh *sudah* tahun perginya'
 (*Sudah* sepuluh tahun perginya.)
- (605) *Mallesor* *mi* *anjorona.*
 'ribuan *sudah* kelapanya'
 (*Sudah* ribuan kelapanya.)

p. *Kata Tugas mo*

Kata tugas *mo* 'saja, lah' dapat mengiringi nomina, pronomina, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

(1) *Kata tugas mo mengikuti nomina atau pronomina*

Kata tugas *mo* 'saja, lah' mengiringi nomina atau pronomina, seperti pada (606) sampai dengan (610).

- (606) *Anjoro* *mo* *nalli* *i* *Kacoq.*
 'kelapa *saja* dibeli si Kacok'
 (Kelapa *saja* yang dibeli si Kacok.)
- (607) *Manuq* *mo* *nagereq* *i* *Samaq.*
 'ayam *saja* dipotong si Samad'
 (Ayam *saja* yang dipotong si Samad.)
- (608) *Mottor* *mo* *mualliangi* *kandiqmu.*
 'motor *saja* kamu belikan adikmu'
 (Motor *saja* yang kamu belikan untuk adikmu.)
- (609) *Ia* *mo* *nasaka* *pulisi.*
 'dia *lah* ditangkap polisi'
 (Dialah yang ditangkap polisi.)
- (610) *Itaq* *mo* *meqakkeq* *mendiolo.*
 'kita *saja* berangkat dahulu'
 (Kita *saja* yang berangkat dahulu.)

2) *Kata tugas mo mengikuti numeralia*

Kata tugas *mo* 'saja' mengiringi numeralia, seperti pada (611) sampai dengan (615).

- (611) *Saiccoq* **mo** *doiq* *mubengani.*
 'sedikit *saja* uang kamu berikan dia'
 (Sedikit *saja* uang yang kauberikan dia.)
- (612) *Sitangnga* **mo** *dioloq* *mubayar* *inrammu.*
 'setengah *saja* dahulu kamu bayar utangmu'
 (Stengah *saja* dahulu kau bayar utangmu.)
- (613) *Pindadua* **mo** *mupande* *saeyyammu.*
 'dua kali *saja* kamu beri makan kudamu'
 (Dua kali *saja* kauberi makan kudamu.)
- (614) *Mesa* **mo** *juta* *mutambaiangi* *doiqu.*
 'satu *saja* juta kamu tambahkan uangku'
 (Satu juta *saja* kautambahkan uangku.)
- (615) *Sappulo* **mo** *tau* *mupapaqjama.*
 'sepuluh *saja* orang kamu pekerjakan'
 (Sepuluh orang *saja* kaupekerjakan.)

q. Kata Tugas ami

Kata tugas *ami* 'mungkin sudah' dapat mengiringi verba, adjektiva, adverbia, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas ami mengiringi verba

Kata tugas *ami* 'mungkin sudah' mengiringi verba seperti pada (616) sampai dengan (620).

- (616) *Meloq* **ami** *ummande* *kandiqmu.*
 'mau *mungkin sudah* makan adikmu'
 (*Mungkin sudah* mau makan adikmu.)
- (617) *Pole* **ami** *madondong.*
 'datang *mungkin sudah* besok'
 (*Mungkin sudah* datang besok.)
- (618) *Matindo* **ami** *dio* *di* *boyanna.*
 'tidur *mungkin sudah* di situ di rumahnya'
 (*Mungkin sudah* tidur di rumahnya.)
- (619) *Ummande* **ami** *di lalang* *di pacekona.*
 'makan *mungkin sudah* di dalam di dapurnya'
 (*Mungkin sudah* makan di dapurnya.)

(620) *Lamba ami sumombal muanena.*
 'pergi *mungkin sudah* berlayar suaminya'
 (*Mungkin sudah* pergi suaminya berlayar.)

2) *Kata tugas ami mengiringi adjektiva atau adverbia*

Kata tugas *ami* 'mungkin sudah' mengiringi adjektiva/adverbia seperti pada (621) sampai dengan (625).

(621) *Mongeq ami kindoqna.*
 'sakit *mungkin sudah* ibunya'
 (*Mungkin sudah* sakit ibunya.)

(622) *Mamea ami bayunna.*
 'merah *mungkin sudah* bajunya'
 (*Mungkin sudah* merah bajunya.)

(623) *Paccaiang ami kamaqna.*
 'pemarrah *mungkin sudah* bapaknya'
 (*Mungkin sudah* pemarrah bapaknya.)

(624) *Dilaiq ami meqoro.*
 'di sana *mungkin sudah* duduk'
 (*Mungkin sudah* di sana duduk.)

(625) *Masae ami membuni.*
 'lama *mungkin sudah* bersembunyi'
 (*Mungkin sudah* lama bersembunyi.)

3) *Kata tugas ami mengiringi numeralia*

Kata tugas *ami* 'mungkin sudah' mengiringi numeralia seperti pada (626) sampai dengan (630).

(626) *Maiqdi ami miluluareq.*
 'banyak *mungkin sudah* bersaudara'
 (*Mungkin sudah* banyak bersaudara.)

(627) *Saiccoq ami gayinna.*
 'sedikit *mungkin sudah* gajinya'
 (*Mungkin sudah* sedikit gajinya.)

(628) *Daqdua ami bainena.*
 'dua *mungkin sudah* istrinya'
 (*Mungkin sudah* dua istrinya.)

- (635) *Makikkir* $\left(\begin{array}{c} \textit{sannaq} \\ \textit{bega} \\ \textit{sangat} \end{array} \right)$ *diqo to sugiqo.*
 'kikir' sangat itu orang kaya'
 (*Sangat* kikir, orang kaya itu.)

2) *Kata tugas sannaq dan bega mengiringi numeralia*

Kata tugas *sannaq* dan *bega* yang berarti 'sangat' hanya dapat mengiringi numeralia petunjuk yang kurang tentu. Contohnya seperti pada (636) dan (637) yang disajikan secara berkonflasi.

- (636) *Maiqdi* $\left(\begin{array}{c} \textit{sannaq} \\ \textit{bega} \\ \textit{sangat} \end{array} \right)$ *tau manontong.*
 'banyak' sangat orang menonton'
 (*Sangat* banyak, orang menonton.)

- (637) *Da saiccoq* $\left(\begin{array}{c} \textit{sannaq} \\ \textit{bega} \\ \textit{sangat} \end{array} \right)$ *mubengani*
 'jangan sedikit' sangat kamu berikan'
 (*Jangan* kauberikan *sangat* sedikit.)

s. *Kata Tugas kapang dan palakang*

Kata tugas *kapang* dan kata tugas *palakang* adalah dua kata yang bersinonim, artinya 'agaknyanya, mungkin'. Kedua kata itu dapat mengiringi nomina, pronomina, verba, adjektiva, adverbial, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas kapang dan palakang mengiringi nomina atau pronomina*

Kata tugas *kapang* dan *palakang* 'agaknyanya' mengiringi nomina atau pronomina seperti pada (638) sampai dengan (642) yang disajikan secara berkonflasi.

- (638) *Tedonna* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknyanya} \end{array} \right)$ *na nagereq.*
 'kerbaunya' akan dipotong'
 (*Agaknyanya* kerbaunya yang akan dipotong.)

- (639) *Lipaq* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *nalliangngi kindoqna.*
'sarung' dibelikan ia ibunya'
(*Agaknya* sarung dibelikan ibunya.)

- (640) *Bau* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *nalli kindoqu dio di pasar.*
'ikan' dibeli ibunya di situ di pasar'
(Ikan *agaknya* dibeli ibu saya di pasar.)

- (641) *Umanna* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *i Kacoq naengei*
'kebunnya' si Kacok ditempati
mappamula arjoro.
menanam kelapa'
(*Mungkin* kebunnya Kacok ditempati menanam kelapa.)

- (642) *Tuangguru* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *mambaca katoqba*
'pak guru' membaca khotbah'
(*Agaknya* Pak Guru yang membaca khotbah.)

2) Kata tugas *kapang* dan *palakang* mengiringi verba

Kata tugas *kapang* dan *palakang* 'mungkin, agaknya', mengiringi verba seperti pada (643) sampai dengan (647) yang disajikan secara berkonflasi.

- (643) *Laoi* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{mungkin} \end{array} \right)$ *mamiqung di umanna.*
'pergi ia' mencangkul di kebunnya'
(*Mungkin* ia pergi mencangkul di kebunnya.)

- (644) *Na maqanmai* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *parahader Paq Camaq.*
'akan mengadakan' pertemuan Pak Camat'

(*Agaknya* Pak Camat akan mengadakan pertemuan.)

- | | | | |
|-------|------------------------------|--|---|
| (645) | <i>Maindongi</i>
'lari ia | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{mungkin} \end{array} \right)$ | <i>pole di pattarukkungang.</i>
dari di penjara' |
|-------|------------------------------|--|---|

(*Mungkin* ia lari dari penjara.)

- | | | | |
|-------|----------------------------------|--|-------------------------------------|
| (646) | <i>Melluttusi</i>
'terbang ia | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{mungkin} \end{array} \right)$ | <i>manuq-manuqna.</i>
burungnya' |
|-------|----------------------------------|--|-------------------------------------|

(*Rupanya* burungnya terbang.)

- | | | | |
|-------|----------------------------------|--|-----------------------------|
| (647) | <i>Sumangiqi</i>
'menangis ia | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ | <i>kandiqmu.</i>
adikmu' |
|-------|----------------------------------|--|-----------------------------|

(*Agaknya* adikmu menangis.)

3) Kata tugas *kapang* dan *palakang* mengiringi numeralia

Kata tugas *kapang* dan *palakang* 'mungkin, agaknya' mengiringi numeralia seperti pada (648) sampai dengan (652) yang disajikan secara ber-konflasi.

- | | | | |
|-------|--------------------------|--|---|
| (648) | <i>Maiqdi</i>
'banyak | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ | <i>laku bahuq-bahuqna.</i>
laku jualannya' |
|-------|--------------------------|--|---|

(*Agaknya* banyak laku jualannya.)

- | | | | |
|-------|------------------------|--|--|
| (649) | <i>Tatalu</i>
'tiga | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{rupanya} \end{array} \right)$ | <i>luluareqna tommuane.</i>
saudaranya laki-laki' |
|-------|------------------------|--|--|

(*Rupanya* tiga orang saudaranya laki-laki.)

- | | | | |
|-------|-----------------------------------|--|---|
| (650) | <i>Saiccoqdi</i>
'sedikit saja | $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{rupanya} \end{array} \right)$ | <i>topole domai di Bulukumba.</i>
pendatang dari di Bulukumba' |
|-------|-----------------------------------|--|---|

(*Rupanya* sedikit saja pendatang dari Bulukumba.)

- (656) *Bayu mamea* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *nalli dingenaq.*
 'baju merah' dibeli tadi
 (*Agaknya* baju merah yang dibeli tadi.)

- (657) *Magassingi* $\left(\begin{array}{c} \textit{kapang} \\ \textit{palakang} \\ \textit{agaknya} \end{array} \right)$ *pura mandundu pauli.*
 'kuat ia' sudah minum obat'
 (*Agaknya* ia kuat sesudah minum obat.)

t. Kata Tugas *leqbaq*

Kata tugas *leqbaq* 'persis' dapat berpadu dengan pronomina, adverbia, dan numeralia dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *leqbaq* mengiringi pronomina

Kata tugas *leqbaq* 'persis' mengiringi pronomina seperti pada (658) sampai dengan (662).

- (658) *Ia leqbaq napomonge q wattu*
 'yang *persis* menyakitkan waktu
natuna-tunainna Hadara dio di olona
 dihina-hinakannya Hadara di situ di mukanya
i Mattata.
 si Mattata'

(Yang sangat menyakitkan hatinya, ketika ia dihina Hadara persis di muka Mattata.)

- (659) *Iqo leqbaq naita di lalang tindona.*
 'kamu *persis*. dilihat di dalam tidurnya'
 (*Persis* kamu yang dilihat di dalam mimpinya.)

- (660) *Yau leqbaq situju mappagguru anna*
 'saya *persis* sementara mengajar lalu
pole kamaqna macaiq.
 datang bapaknya marah'
 (*Persis* sementara saya mengajar, lalu bapaknya datang sambil marah.)

- (661) *Iqo leqbaq nasittengang anaqmu.*
 'kamu *persis* dicontoh anakmu'
 (*Persis* kamu yang dicontoh anakmu.)
- (662) *Itaq leqbaq sioloang maraqdia.*
 'kita *persis* berhadapan raja'
 (*Persis* kita yang berhadapan dengan raja.)

2) Kata tugas *leqbaq* mengiringi adverbial

Kata tugas *leqbaq* 'persis' berpadu dengan adverbial seperti pada (663) sampai dengan (667).

- (663) *Sicocoq leqbaq parrekenna anna*
 'sesuai *persis* perhitungannya dengan
parrekenggu.
 perhitunganku'
 (*Persis* sesuai perhitungannya dengan perhitunganku.)
- (664) *Wattunna leqbaq mane pole japang*
 'waktunya *persis* baru datang Jepang
na napeanangaq.
 lalu dilahirkan saya'
 (*Persis* waktu Jepang baru mendarat, saya dilahirkan.)
- (665) *Situju leqbaq ummande anna*
 'sementara *persis* saya makan ketika
pole i kamaq.
 datang si ayah'
 (*Persis* sementara saya makan, ketika ayah datang.)
- (666) *Sillari leqbaq kandiqlmu anna kandiql.*
 'seusia *persis* adikmu dengan adikku'
 (Umur adikmu *persis* sama dengan umur adikku.)
- (667) *Sitteng leqbaq bayunna anna bayuqu.*
 'sama *persis* bajunya dengan bajuku'
 (*Persis* bajunya sama dengan bajuku.)

3) Kata tugas *leqbaq* mengiringi numeralia

Kata tugas *leqbaq* 'persis, hanya' mengiringi numeralia seperti pada (668) sampai dengan (672).

- (668) *Sammesa leqbaq duriang nalolongang i Hamaq.*
 'satu hanya durian didapat si Hamaq'
 (*Hanya* sebuah durian yang didapat oleh Hamaq.)
- (669) *Lima lessorang leqbaq doiqna i Pulle.*
 'lima ribu persis uangnya si Pulle'
 (*Persis* lima ribu (rupiah) uang Pulle.)
- (670) *Sangatus leqbaq sapinya i Subbiq.*
 'seratus persis apinya si Subbiq'
 (*Persis* seratus (ekor) sapi Subbiq.)
- (671) *Pindaqdua leqbaq sita i Mina.*
 'dua kali hanya saya bertemu si Mina'
 (*Hanya* dua kali saya bertemu si Mina.)
- (672) *Sappulo leqbaq barena i Baqdule.*
 'sepuluh persis bagiannya si Baqdule'
 (*Persis* sepuluh bagian Baqdule.)

u. Kata Tugas *tappaq*

Kata tugas *tappaq* 'hanya' dapat berpadu dengan nomina atau pronomina, verba, numeralia, dan adjektiva atau adverbial dalam konstruksi endosentrik.

1) Kata tugas *tappaq* mengiringi nomina atau pronomina

Kata tugas *tappaq* 'hanya' mengikuti nomina atau pronomina seperti pada (673) sampai dengan (677).

- (673) *Bau tappaq nabaluang dio di pasar'*
 'ikan hanya dijual di situ di pasar'
 (*Hanya* ikan yang dijual di pasar.)
- (674) *Itaq tappaq naperoa Paq Camaq.*
 'kita hanya dipanggil Pak Camat'
 (*Hanya* kita yang dipanggil oleh Pak Camat.)
- (675) *Anjoro tappaq napammula dio di umanna.*
 'kelapa hanya ditanam di situ di kebunnya'
 (*Hanya* kelapa yang ditanam di kebunnya.)
- (676) *Kopi tappaq nadundu nappa lamba.*
 'kopi hanya diminum baru pergi'
 (*Hanya* kopi yang diminum baru ia pergi.)

- (677) *I Sulle tappaq mappammula canggoreng.*
 'si Sulle *hanya* menanam kacang tanah'
 (*Hanya Sulle yang menanam kacang tanah.*)

2) *Kata tugas tappaq mengiringi verba*

Kata tugas *tappaq* 'saja' mengiringi verba seperti pada (678) sampai dengan (682).

- (678) *Maggalung tappaq jamanna i Mattu.*
 'bersawah *saja* kerjanya si Mattu'
 (Bersawah *saja* kerja si Mattu.)
- (679) *Botor tappaq nagauang si Pulle.*
 'berjudi *saja* dilakukan si Pulle'
 (Berjudi *saja* kerja si Pulle.)
- (680) *Mambaca tappaq napogauq si Badu.*
 'membaca *saja* dikerjakan si Badu'
 (Membaca *saja* yang dikerjakan si Badu.)
- (681) *Lamba tappaq mo lao di boyanna*
 'pergi *saja* engkau pergi ke rumahnya
Pukkali.
 Tuan Kadi'
 (Pergi *saja* engkau ke rumah Tuan Kadi.)
- (682) *Pandoeq tappaq mo doloq nappa*
 'mandi *saja* engkau dahulu baru
 (Mandi *saja* dahulu, baru engkau pergi.)

3) *Kata tugas tappaq mengiringi numeralia*

Kata tugas *tappaq* 'saja' mengiringi numeralia seperti pada (683) sampai dengan (687).

- (683) *Andian_e i meloq maala apaq saiccon*
 'tidak mau diambil sebab sedikit
tappaq nabengani.
saja diberikan kepadanya'
 (Ia tidak mau mengambil sebab sedikit *saja* diberikan kepadanya.)
- (684) *Mesaq tappaq anaqna tommuane.*
 'satu *saja* anaknya laki-laki'
 (Satu *saja* anaknya yang laki-laki.)

- (685) *Bekodi tappaq mo mualli lipaq.*
 'sekodi *saja* lah kaubeli sarung'
 (Sekodi *saja* sarung yang kamu beli.)
- (686) *Sambua tappaq mo pandeng nalli.*
 'sekodi *saja* lah kaubeli sarung'
 (*Hanya* sebuah nenas yang dibeli.)
- (687) *Sitangnga tappaq issinna diqe balengae.*
 'setengah *saja* isinya ini belanga'
 (*Hanya* setengah isi belangan ini.)

4) Kata tugas *tappaq* mengiringi adjektiva atau adverbia

Kata tugas *tappaq* 'saja' mengiringi adjektiva atau adverbia seperti pada (688) sampai dengan (692).

- (688) *Cimappaq tappaq di tindona.*
 'sebentar *saja* ia tidurnya'
 (Ia tidur sebentar *saja*.)
- (689) *Mamea tappaq ueloqi.*
 'merah *saja* kusukai'
 (Merah *saja* yang kusukai.)
- (690) *Kaiyyong tappaq boyanna, andiang diang*
 'besar *saja* rumahnya, tidak ada
 (Besar *saja* rumahnya, tidak ada isinya.)
- (691) *Malinggao tappaq i subbiq, andiang*
 'tinggi *saja* si Subbiq, tidak
naulle ummondong.
 kuat ia melompat'
 (Tinggi *saja* si Subbiq, tidak kuat ia melompat.)
- (692) *Malolo tappaq taunna, kadaeq sipaqna.*
 'cantik *saja* orangnya, jelek sifatnya'
 (Orangnya cantik, tetapi sifatnya buruk.)

v. Kata Tugas *manini*

Kata tugas *manini* 'nanti' dapat berpadu dengan nomina/pronomina, numeralia, dan adjektiva/adverbia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas manini mengiringi nomina*

Kata tugas *manini* 'nanti' mengikuti nomina seperti pada (693) sampai dengan (697).

- (693) *Saeyyang manini na pessawei muaq*
 'kuda nanti akan dikendarai kalau
lambai dai di buttu.
 pergi ia naik di gunung'
 (*Nanti* kuda itu akan di kendarainya kalau pergi ke gunung.)
- (694) *Beke manini nagereq muaq lulusi.*
 'kambing nanti dipotong kalau lulus ia'
 (*Nanti* kambing itu dipotong kalau ia lulus.)
- (695) *Boyang manini nabengani muaq likkai.*
 'rumah nanti diberikan ia kalau kawin ia'
 (Rumah akan diberikan kepadanya kalau ia kawin.)
- (696) *Galung manini sallena umanna.*
 'sawah nanti gantinya kebunnya'
 (Sawahnya akan diganti dengan kebun.)
- (697) *Bulawang manini napapia loqdiang.*
 'emas nanti dibuat cincin'
 (Emas itu *nanti* dibuat cincin.)

2) *Kata tugas manini mengiringi numeralia*

Kata tugas *manini* 'nanti' mengikuti numeralia seperti pada (698) sampai dengan (702).

- (698) *Muaq maiqdi manini doiqmu, daiq*
 kalau banyak nanti uangmu, naiklah
moqo di Makka.
 kamu ke Mekah'
 (Kalau banyak *nanti* uangmu naik hajilah kamu ke Mekah.)
- (699) *Mallessor manini tantara napole*
 'ribuan nanti tentara akan datang'
maqoporasi durilla.
 mengoperasikan gerilya'
 (Ribuan *nanti* tentara akan datang mengoperasikan gerilya.)

- (700) *Sallosing manini manuaq nagereq muaq*
 'selusin nanti ayam dipotong kalau
tammaaq i mangngaji.
 tamat ia mengaji'

(Selusin *nanti* ayam dipotong kalau khatam mengaji.)

- (701) *Saicco manini solamu muaq*
 'sedikit nanti temanmu kalau
passiallanganoqo.

suka berkelahi engkau'

(Bakal sedikit temanmu kalau engkau suka berkelahi.)

- (702) *Pitu ngatus manini gayinna sangallo.*
 'tujuh ratus nanti gajinya sehari'

(Tujuh ratus *nanti* gajinya sehari.)

3) Kata tugas *manini* mengiringi adjektiva/adverbia

Kata tugas *manini* mengikuti adjektiva/adverbia seperti pada (703) sampai dengan (707).

- (703) *Mario manini kindoqu maqita nasangi*
 'gembira nanti ibuku melihat semua ia
appona.
 cucunya'

(Gembira *nanti* ibuku melihat cucunya semua.)

- (704) *Sussa manini napoleang muaq madorakai*
 'susah nanti diperoleh kalau mendurhaka
lao di kindoqna.

kepada ibunya'

(Ia *nanti* akan mendapat kesulitan kalau durhaka kepada ibunya.)

- (705) *Masiga kaiyyang manini tanang-tananna*
 'cepat besar nanti tanam-tanamannya
muaq napupuqi.
 kalau dia pupuk'

(Cepat besar *nanti* tanamannya kalau dipupuk.)

- (706) *Karambo manini boyanna muaq melliqangmi.*
 'jauh nanti rumahnya kalau pindah sudah'
 (Sudah jauh *nanti* rumahnya kalau sudah pindah.)

- (707) *Dao pasae sannaq lambamu,*
 'jangan engkau lama terlalu pergi,
salili manini anaqmu.
 rindu nanti anakmu'
 (Jangan kamu pergi terlalu lama, *nanti* anakmu rindu.)

w. *Kata Tugas dua*

Kata tugas *dua* 'masih' dapat berpadu dengan verba, numeralia, dan adjektiva/adverbia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas dua mengiringi verba*

Kata tugas *dua* 'masih' mengiringi verba seperti pada (708) sampai dengan (712).

- (708) *Meloq duai mandundu kandiqmu.*
 'mau *masih* ia minum adikmu'
 (Adikmu *masih* mau minum.)
- (709) *Megguru duai i Ali dio di boyanna*
 'belajar *masih* ia si Ali itu di rumah
solana.
 temannya'
 (Ali *masih* belajar di rumah temannya.)
- (710) *Mendulu nasammi tau, mottong*
 'kembali semua sudah orang, tinggal
duai i Ali.
 masih ia si Ali'
 (Semua orang sudah pulang, Ali *masih* tinggal.)
- (711) *Pole nasammi tau, matindo duai*
 'datang semua sudah orang, tidur *masih* ia
i Mina.
 di Mina'
 (Semua orang sudah datang, Mina *masih* tidur.)
- (712) *Na nanu duai i Kacoq.*
 'akan dipukul *masih* ia si Kacok'
 (*Masih* akan dipukul Kacok.)

2) Kata tugas *dua* mengiringi numeralia

Kata tugas *dua* 'masih' mengiringi numeralia seperti pada (713) sampai dengan (717).

- (713) *Mesa duai anaqna.*
'satu *masih*
(Anaknya *masih* satu orang.)
- (714) *Maiqdi duai ariaweqna.*
'banyak *masih* ia jerawatnya'
(*Masih* banyak jerawatnya.)
- (715) *Mallessor duai ponna anjorona.*
'ribuan *masih* ia pohonnya kelapanya'
(*Masih* ribuan pohon kelapanya.)
- (716) *Setangnga duai issinna.*
'setengah *masih* ia isinya'
(Isinya *masih* setengah.)
- (717) *Sallosing duai pindanna.*
'selusin *masih* ia piringnya'
(*Masih* selusin piringnya.)

3) Kata tugas *dua* mengiringi adjektiva atau adverbia

Kata tugas *dua* 'masih' mengiringi adjektiva atau adverbia seperti pada (718) sampai dengan (722).

- (718) *Kadaeq duai otona.*
'rusak *masih* ia otonya'
(*Masih* rusak mobilnya.)
- (719) *Masuliq duai allinna.*
'mahal *masih* ia harganya'
(*Masih* mahal harganya.)
- (720) *Keccuq duai anaqna.*
'kecil *masih* ia anaknya'
(*Masih* kecil anaknya.)
- (721) *Mongreq duai uluqu.*
'sakit *masih* ia kepalaku'
(*Masih* sakit kepalaku.)

- (722) *Masae duai anna mane pole.*
 'lama masih ia akan baru datang'
 (*Masih lama ia baru datang.*)

x. *Kata Tugas pa*

Kata tugas *pa* 'hanya, nanti, masih, lagi, sejak' dapat mengiringi nomina/pronomina, numeralia, dan adjektiva/adverbia dalam konstruksi endosentrik.

1) *Kata tugas pa mengiringi nomina*

Kata tugas *pa* 'hanya, nanti, lagi' mengikuti nomina seperti pada (723) sampai dengan (727).

- (723) *Ia pa nameloq maqelong muaq ditamboi.*
 'ia hanya akan mau menyanyi kalau diupahi'
 (*Ia hanya mau menyanyi kalau diberi upah.*)
- (724) *Yau pa maqala, muaq andiangi*
 'saya nanti mengambil kalau tidak ia
meloqi.
 kausukai'
 (*Nanti saya yang mengambilnya kalau kamu tidak suka.*)
- (725) *Mottor pa nalliangi kamaqna nappa*
 'motor nanti dibelikan ia ayahnya baru
meloq massikola.
 mau bersekolah'
 (*Nanti ia dibelikan motor oleh ayahnya, baru mau bersekolah.*)
- (726) *Manuq pa andeanganna nappa meloq*
 'ayam nanti lauknya baru mau
ummande.
 makan'
 (*Nanti lauknya ayam, baru ia mau makan.*)
- (727) *Kopi pa naadundu kamaqu nappa magassing*
 'kopi nanti diminum ayahku baru kuat
maqjama.
 bekerja'
 (*Ayahku baru kuat bekerja kalau dia minum kopi.*)

2) Kata tugas *pa* mengiringi numeralia

Kata tugas *pa* 'nanti, lagi' mengikuti numeralia seperti pada (728) sampai dengan (732).

- (728) *Maiqdi pa mubenganaq anna*
 'banyak nanti kauberikan saya baru
meloqqaq maqala.
 mau saya mengambil'

(*Nanti* banyak kauberikan kepada saya, baru kuambil.)

- (729) *Sallessorang pa gayinna sangallo nappa*
 'seribu nanti gajinya sehari baru
meloq maqjama.
 mau bekerja'

(*Nanti* seribu (rupiah) gajinya sehari, baru ia mau bekerja.)

- (730) *Mappulo-pulo pa bekena nappa*
 'berpuluh-puluh nanti kambingnya baru
meloq manggereq mes.
 mau memotong satu'

(*Nanti* berpuluh-puluh (ekor) kambingnya, baru mau dipotong.)

- (731) *Pitu pa tau maqakkeq diqo*
 'tujuh nanti orang mengangkat itu
lamari nappa mala tiakke.
 lemari baru bisa terangkat'

(*Nanti* tujuh orang mengangkat lemari itu, baru bisa terangkat.)

- (732) *Talhu ngallo pa najama nappa*
 'tiga hari nanti dikerjakan baru
pura.
 selesai'

(*Nanti* tiga hari dikerjakan, baru selesai.)

3) Kata tugas *pa* mengiringi adjektiva/adverbia

Kata tugas *pa* 'nanti, sejak' mengiringi adjektiva/adverbia seperti pada (733) sampai dengan (737).

- (733) *Dingenaq pa nameqoro dio di*
 'tadi *sejak* dia duduk di situ di
kadera i Sitti.
 kursi si Siti'

(*Sejak* tadi Siti duduk di kursi.)

- (734) *Dionging pa napole hulluarequ di Surabaya.*
 'kemarin *sejak* dia datang saudaraku di Surabaya'
 (*Sejak* kemarin saudaraku datang dari Surabaya.)

- (735) *Malimang lambana arabiang pa namane*
 'pagi perginya sore *nanti* ia baru
pole.
 datang'

(Pagi pergi, *nanti* sore baru datang.)

- (736) *Sussa pa mappolei nappa meloq tobaq.*
 'susah *nanti* menimpa ia baru mau tobat'
 (*Nanti* ia ditimpa kesulitan, baru mau bertobat.)

- (737) *Kaiyyang pa i anaqna nappa mendulu*
 'besar *nanti* ia anaknya baru pulang
lao di kappunna.
 pergi ke kampungnya'

(*Nanti* besar anaknya, baru ia pulang ke kampung.)

y. Kata Tugas *tendi*

Kata tugas *tendi* 'mesti' dapat berpadu mengiringi nomina atau pronomina, verba, numeralia, dan adjektiva/adverbia dalam konstruksi endosentrik. Kata tugas *tendi* hanya muncul dalam kalimat bentuk tanya.

1) Kata tugas *tendi* mengiringi nomina atau pronomina

Kata tugas *tendi* 'mesti' mengikuti nomina atau pronomina seperti pada (738) sampai dengan (742).

- (738) *Mangapa napakeang tendi naraiaq i Murni?*
 'mengapa pakaian *mesti* dijahit si Murni'
 (Mengapa *mesti* pakaian dijahit Murni?)
- (739) *Mangapa bayu batek tendi napake lao*
 'mengapa baju batik *mesti* dipakai pergi
di pesta?
 di pesta'
 (Mengapa *mesti* baju batik dipakai pergi ke pesta?)
- (740) *Mangapa namottor tendi muola lao*
 'mengapa hingga motor *mesti* kaunaiki pergi
di buttu?
 di gunung'
 (Mengapa *mesti* motor kamu naiki pergi ke gunung.)
- (741) *Mangapa boyang tendi mupapia, Dorra?*
 'mengapa rumah *mesti* kaubuat, Dorra'
 (Mengapa *mesti* rumah kaubuat, Dorra?)
- (742) *Mangapa yau tendi naperoa kandiqmu?*
 'mengapa saya *mesti* dipanggil adikmu'
 (Mengapa *mesti* saya yang dipanggil adikmu?)

2) Kata tugas *tendi* mengiringi verba

Kata tugas *tendi* 'mesti' mengikuti verba seperti pada (743) sampai dengan (747).

- (743) *Mangapa nasumangiq tendi i Sitti?*
 'mengapa sehingga menangis *mesti* si Siti'
 (Mengapa si Siti *mesti* menangis?)
- (744) *Mangapa nameqoro tendi i kanneq?*
 'mengapa hingga duduk *mesti* si nenek'
 (Mengapa nenek *mesti* duduk?)
- (745) *Mangapa naummondong tendi i Dorra?*
 'mengapa hingga melompat *mesti* si Dorra'
 (Mengapa Dorra *mesti* melompat?)
- (746) *Mangapa namaqjama tendi i Sulle?*
 'mengapa bekerja *mesti* si Sulle'
 (Mengapa Sulle *mesti* bekerja.)

- (747) *Mangapa namaqbalu tendi i Suqbiq?*
 'mengapa menjual mesti si Suqbiq?
 (Mengapa Suqbiq mesti menjual?)

3) Kata tugas *tendi* mengiringi numeralia

Kata tugas *tendi* 'mesti' mengikuti numeralia seperti pada (748) sampai dengan (752).

- (748) *Mangapa namaiqdi tendi mubawa pole dini?*
 'mengapa banyak mesti kaubawa ke sini'
 (Mengapa mesti banyak kaubawa ke sini?)
- (749) *Mangapa namappulo tendi manuq mugereq?*
 'mengapa berpuluh mesti ayam kaupotong'
 (Mengapa mesti berpuluh-puluh ayam kaupotong?)
- (750) *Mangapa napitu tendi tau muperoa?*
 'mengapa tujuh mesti orang kaupanggil'
 (Mengapa mesti tujuh orang kaupanggil.)
- (751) *Mangapa nasaiccoq tendi baremu Sitti?*
 'mengapa sedikit mesti bagianmu Siti'
 (Mengapa mesti sedikit bagianmu, Siti?)
- (752) *Mangapa nadaqdua tendi saeyyang mubenganaq?*
 'mengapa dua mesti kuda kauberikan saya'
 (Mengapa mesti dua (ekor) kuda kauberikan kepada saya.)

4) Kata tugas *tendi* mengiringi adjektiva atau adverbia

Kata tugas *tendi* 'mesti' mengikuti adjektiva atau adverbia seperti pada (753) sampai dengan (757).

- (753) *Mangapa namacaiq tendi kamaqmu, Hadara?*
 'mengapa marah mesti ayahmu, Hadara'
 (Mengapa mesti marah ayahmu, Hadara?)
- (754) *Mangapa namesussa tendi*
 'mengapa bersusah mesti
 (Mengapa mesti bersusah?)
- (755) *Malinggao tendi appammu Kalloq?*
 'tinggi mesti pagarmu, Kalloq'
 (Mesti tinggi pagarmu, Kalloq?)

- (756) *Mangapa nakarambo tendi boyammu Sulle?*
 'mengapa jauh mesti rumahmu Sulle'
 (Mengapa *mesti* jauh rumahmu, Sulle?)
- (757) *Mangapa namapia tendi pakeanmu Sitti?*
 'mengapa bagus mesti pakaianmu Sitti'
 (Mengapa *mesti* bagus pakaianmu, Sitti?)

3.4 Kata Tugas Posisi Bebas

Kata tugas posisi bebas yang dimaksud dalam uraian ini adalah kata tugas yang dapat menduduki semua posisi, yakni posisi awal, tengah, dan akhir dalam tataran frase. Kata tugas bahasa Mandar, yang terjangkau dalam penelitian ini hanya satu yang dapat menduduki semua posisi, yaitu *na*.

a. Kata tugas *na* pada Posisi Awal

Kata tugas *na* 'akan' menduduki posisi awal dalam konstruksi endosentrik seperti pada (758) sampai dengan (762).

- (758) *Na beke tongongdi mugereq?*
 'akan kambing betulkah kaupotong'
 (Betulkah kambing itu *akan* kaupotong?)
- (759) *Na lumamba tongongdi madondong?*
 'akan pergi betulkah besok'
 (Betulkah *akan* pergi besok?)
- (760) *Na bayu tongongdi mualli?*
 'akan baju betulkah kaubeli'
 (Betulkah *akan* kaubeli baju?)
- (761) *Na karambo sannaqdi lambanmu?*
 'akan jauh sekalikah pergimu'
 (Jauh sekalikah kau *akan* pergi?)
- (762) *Na daqdua tongongdi saping mugereq?*
 'akan dua betulkah sapi kaupotong'
 (Betulkah dua (ekor) sapi *akan* kaupotong.)

b. Kata Tugas *na* pada Posisi Tengah

Kata tugas *na* 'dan' menduduki posisi tengah dalam konstruksi endosentrik seperti pada (763) sampai dengan (767).

- (763) *I Sitti maqalli pandeng na kuqmil*
 'si Siti membeli nenas dan angka
dio di pasar.
 di situ di pasar'
 (Siti membeli nenas dan angka di pasar.)
- (764) *Sanggaq beke na tedong napiara*
 'hanya kambing dan kerbau dipelihara
i Sulle.
 si Sulle'
 (Hanya kambing dan kerbau dipelihara si Sulle.)
- (765) *Mongeq na mararras usaqding arequ.*
 'sakit dan perih kurasa perutku'
 (Sakit dan perih kurasa perutku.)
- (766) *Sanggaq manuq na talloq meloq nande.*
 'hanya ayam dan telur mau dimakan'
 (Hanya ayam dan telur mau dimakan.)
- (767) *Baqdua na tatallu andiangi sitteng*
 'dua dengan tiga tidak sama
 (Dua dengan tiga tidak sama banyaknya.)

c. *Kata Tugas na pada Posisi Akhir*

Kata tugas *na* 'nya' (posesif) menduduki posisi akhir dalam konstruksi endosentrik seperti pada (768) sampai dengan (772).

- (768) *Lesseqmi lao di boyanna.*
 'pergi sudah ia pergi di rumahnya'
 (Ia sudah pergi ke rumahnya.)
- (769) *Bonna anjorona poleq maiqdi toi.*
 'pohon kelapanya makin banyak juga'
 (Pohon kelapanya makin banyak juga.)
- (770) *Mappulo-pulomi bekena mate.*
 'berpuluh-puluh sudah kambingnya mati'
 (Sudah berpuluh-puluh kambingnya mati.)

- (771) *Ulunna* *tulu* *mongeq* *toi*.
'kepalanya selalu sakit juga'
(Kepalanya selalu sakit juga.)
- (772) *Masaemi* *matena* *kaneqna*.
'lama sudah matinya neneknya'
(Sudah lama neneknya meninggal.)

BAB IV FUNGSI KATA TUGAS

Kata tugas sebagai salah satu unsur kategorial (kelas kata) apabila muncul pada suatu konstruksi, pastilah menduduki tempat tersendiri sebagai pengisi salah satu fungsi dalam rangkaian fungsi yang terdapat pada konstruksi itu. Konstruksi yang dapat diduduki oleh kata tugas bahasa Mandar, bukan saja pada konstruksi frase, konstruksi klausa, dan kalimat, melainkan juga dapat menjadi bagian penting dalam pembentukan wacana.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kata tugas bahasa Mandar dapat menduduki (a) fungsi atribut dalam frase endosentris, (b) fungsi direktor dalam frase eksosentris, (c) fungsi konektor dalam kalimat gabung koordinatif, dan kalimat gabung subordinatif, dan (d) fungsi koherentor sebagai penanda hubungan antarkalimat dalam wacana. Keempat fungsi inilah yang dijadikan kerangka acuan dalam pengelompokan kata tugas bahasa Mandar berdasarkan kriteria fungsi. Selanjutnya, kata tugas yang dapat menduduki fungsi atribut dimasukkan ke dalam kelompok atribut (4.1). Demikian pula halnya semua kata tugas yang dapat mengisi fungsi direktor, konektor, atau koherentor, masing-masing dimasukkan ke dalam kelompok direktif (4.2), konektif (4.3), dan koherensif (4.4).

4.1 Atribut

Kata tugas kelompok atributif adalah kata tugas yang menjadi atribut pada frase yang berkonstruksi endosentrik. Contoh dalam frase (1) berikut ini, yang dilengkapi dengan konstituen dalam kurung sebagai penjelas makna frase.

- (1) *bau kapang (naalli)*
'ikan barangkali (dia beli)'
(ikan barangkali (dia beli))

Konstituen *kapang* berfungsi sebagai atribut dan *bau* sebagai inti, dalam frase (1) *bau kapang*, kita dapat membuktikannya dengan menampilkan konstruksi (1a) dan (1b) berikut.

- (1a) *bau naalli*
 'ikan dia beli'
 (ikan dia beli)
- (1b)* *kapang naalli*
 'barangkali ia beli'
 (*barangkali* ia beli)

Konstruksi (1b) *kapang naalli* adalah konstruksi yang tidak gramatikal meskipun terjemahannya dalam bahasa Indonesia memberi kesan bahwa konstruksi itu gramatikal. Konstituen *kapang* dalam bahasa Mandar hanya ditemukan dalam posisi akhir, seperti pada contoh (1c) sampai dengan (1f) berikut.

- (1c) *naalli kapang*
 'ia beli *barangkali*'
 (ia beli *barangkali*)
- (1d) *bojang kapang*
 'rumah *barangkali*'
 (rumah *barangkali*)
- (1e) *maseppo kapang*
 'murah *barangkali*'
 (murah *barangkali*)
- (1f) *maiqdi kapang*
 'banyak *barangkali*'
 (banyak *barangkali*)

Contoh (1c) sampai dengan (1f) menunjukkan bahwa konstituen *kapang* selalu menduduki posisi akhir pada sebuah konstruksi, baik bersama-sama dengan formatif kerja (1c), benda (1d), maupun sifat (1e) dan (1f). Karena konstituen *kapang* tidak mempunyai persamaan distribusi dengan frase (1) *bau kapang*, konstituen *kapang* disebut atribut, sedangkan konstituen *bau* disebut inti karena mempunyai persamaan distribusi dengan frase (1) itu.

Berdasarkan pengujian pada konstruksi (1a) dan (1b) di atas, maka kata tugas yang mempunyai distribusi yang sama dengan konstruksi frasenya tidak dapat dimasukkan dalam kelompok kata tugas atributif. Contoh seperti kata

tugas pada frase (2) berikut.

- (2) **tuli** *sapeda* (*napake*)
 'selalu sepeda (dipakai)'
 (*selalu* sepeda (dipakai))

Konstituen *tuli* mempunyai distribusi yang sama dengan frase (2) *tuli sapeda*. Kita dapat membuktikannya dengan memadukan konstituen *tuli* dengan konstituen *napake* sehingga diperoleh konstruksi (2a) berikut.

- (2a) **tuli** *napake*
 'selalu dipakai'
 (*Selalu* dipakai)

Berdasarkan pengujian (2a) *tuli napake*, yang dapat muncul sebagai konstruksi gramatikal, kata tugas *tuli* tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok kata tugas atributif.

Ada beberapa kata tugas bahasa Mandar yang dapat berfungsi sebagai atribut, misalnya pada frase (3) dan (4) berikut.

- (3) **bojanna** **adi** (*titunu*)
 'rumahnya *mungkin* (terbakar)'
 (rumahnya *mungkin* terbakar)
- (4) **mamba** **dua** (*kamaqmu*)
 'berangkat *juga* (bapakmu)'
 (berangkat *juga* bapakmu)

Frase (3) dan (4) itu masing-masing terdiri atas kata tugas sebagai atribut, sedangkan konstituen lainnya berupa formatif nominal dan verbal yang berfungsi sebagai inti. Dengan demikian, frase (3) *bojanna adi* termasuk golongan frase nominal; frase (4) *mamba dua* termasuk golongan frase verbal.

4.1.1 Kata Tugas Atributif dalam Frase Nominal

Kata tugas yang berfungsi atribut dalam frase nominal pada umumnya dapat pula berfungsi sebagai atribut dalam frase verbal. Kata tugas yang dimaksud ialah *poro*, *adi*, *toqo*, *dua*, *kapang*, *pa*, *palakang*, *poleq*, *tappaq*, *tia*, *di*, *topa*, *tuqu*, *maka*, *nasang*, *deq*, *doloq*, *memang*, *manini*, *saq*, *mo*, *sannaq*, *bappa*, *tendi*, dan *leqbaq*. Kemunculannya dalam frase nominal dapat dilihat pada frase (5) sampai dengan (30) berikut.

- (5) **poro** *sallitermo* (*benganaq*)
 'barang seliter saja (berikan saya)'

(*barang* seliter saja diberikan saya)

- (6) *baqba* *adi* (*tibua*)
 'pintu *mungkin* (terbuka)
 (*mungkin* pintu terbuka)
- (7) *iqo* *toqo* (*malolo*)
 'engkau *jua* (cantik)
 (engkau *jua* yang cantik)
- (8) *bau* *dua* (*disakai dionging*)
 'ikan *masih* (ditangkap kemarin)
 (*masih* ikan (ditangkap kemarin))
- (9) *bojang* *kapang* (*natunu*)
 'rumah *barangkali* (dia bakar)
 (rumah *barangkali* (dia bakar))
- (10) *tuangguru* *pa* (*maqellonggi*)
 'pak guru *nanti* (memanggilnya)
 (*nanti* Pak Guru (yang) (memanggil dia))
- (11) *kanneq* *palakang* (*mandoeq*)
 'nenek *rupanya* (mandi)
 (*agaknya* Nenek yang mandi)
- (12) *manuq* *poleq* (*dicoroq*)
 'ayam *lagi* (dicuri)
 (ayam *lagi* (dicuri))
- (13) *bau* *tappaq* (*nande*)
 'ikan *saja* (dia makan)
 (ikan *saja* dia makan)
- (14) *tarring* *tia* (*macoa dipake*)
 'bambu *juga* (yang) (bagus dipakai)
 (bambu *juga* (yang) (bagus dipakai))
- (15) *kandiqmu* *di* (*maccoroq*)?
 'adikmu *kah* (mencuri)?
 (adikmukah (mencuri)?)
- (16) *lopi* *topa* (*tallang*)
 'perahu *juga* (tenggelam)
 (perahu *juga* (tenggelam))

- (17) *bojang tuqu (naalli)*
'rumah yang (dia beli)'
(rumah yang (dia beli))
- (18) *maka lopi (di) (naola)?*
'kira-kira perahu (kah) (dia tumpangi)?'
(kira-kira perahu (kah) (dia tumpangi)?)
- (19) *pannyu nasang (mettalloq)*
'penyu semua (bertelur)'
(semua penyu bertelur)
- (20) *oto deq (naalli)*
'oto konon (dia beli)'
(konon mobil (dia beli))
- (21) *bojang dolog (pakeqdeq)*
'rumah dahulu (didirikan)'
'rumah dahulu (didirikan)
- (22) *kadera memang (napeorot)*
'kursi memang (dia duduki)'
(memang kursi yang dia duduki)
- (23) *kadera manini (napapia)*
'kursi nanti (dibuat)'
(nanti kursi (dibuat))
- (24) *saq kandiqlmu (namusolangan)*
'kan adikmu (kautemani)'
(kan adikmu (kautemani))
- (25) *kamaqlmu dua (andiangngi lamba)*
'Bapakmu sedangkan (tidak dia berangkat)'
(sedangkan bapakmu tidak berangkat)
- (26) *sapeda mo (mupake)*
'sepeda saja (kaupakai)'
(sepeda saja (kaupakai))
- (27) *bojang sannaq (upomeloq)*
'rumah sangat (kuinginkan)'
(saya sangat menginginkan rumah)

- (28) *oto bappa (mualli)*
'oto mudah-mudahan (kaubeli)'
(mudah-mudahan mobil (kaubeli))
- (29) *bojang tendi (mubahuang)*
'rumah mesti (kaujual)'
(kenapa mesti rumah kaujual)
- (30) *uhunna leqbaq (narua)*
'kepalanya persis (dikena)'
(persis kepalanya yang kena)

4.1.2 Kata Tugas Atributif dalam Frase Verbal

Kata tugas yang berfungsi sebagai atribut dalam frase verbal dapat dikelompokkan atas tiga jenis, yaitu (a) kata tugas dengan fungsi tunggal, (b) dengan fungsi ganda, dan (c) dengan kata ganti persona.

a. Kata Tugas dengan Fungsi Tunggal

Kata tugas dengan fungsi tunggal ialah kata tuas yang hanya dapat muncul pada frase verbal. Kata tugas yang dimaksud adalah *bega*, *adami*, *ami*, *na*, *pa-leq*. Contoh seperti pada frase (31) sampai dengan (35) berikut.

- (31) *saiccoq bega (uwainna)*
'sedikit sekali (airnya)'
(sedikit sekali (airnya))
- (32) *pole adami (madondong)*
'datang jangan-jangan (besok)'
(jangan-jangan datang besok)
- (33) *missung ami (massikola)*
'keluar mungkin (bersekolah)'
(mungkin keluar bersekolah)
- (34) *na nagereq (manuqna)*
'akan dipotong (ayamnya)'
(akan dipotong (ayamnya))
- (35) *paleq miqdi (doiqna)*
'makin banyak (uangnya)'
(makin banyak (uangnya))

b. Kata Tugas dengan Fungsi Ganda

Kata tugas dengan fungsi ganda ialah kata tugas yang dapat muncul pada frase verbal dan dapat juga pada frase nominal sebagaimana telah dibicarakan dalam 4.1.1 di depan. Adapun kemunculannya dalam frase verbal dapat dilihat pada frase (36) sampai dengan (62) berikut.

- (36) *pole* *adi* (*mandondong*)
 'datang *mungkin* (besok)'
 (*mungkin* datang besok)
- (37) *mate* *bandi* (*accaparanna*)
 'mati *juga* (akhirnya)'
 (mati *juga* (akhirnya))
- (38) *meluttus* *kapang* (*manuq-manuqna*)
 'terbang *barangkali* (burungnya)'
 (*barangkali* terbang burungnya)
- (39) *mamba* *dua* (*kamaqna*)
 'berangkat *juga* (bapaknya)'
 (berangkat *juga* (bapaknya))
- (40) *maseppo* *pai* (*allinna*)
 'murah *nanti* (harganya)'
 (*nanti* murah harganya)
- (41) *siallai* *palakang* (*kandiqmu*)
 'berkelahi *barangkali* (adikmu)'
 (*barangkali* berkelahi adikmu)
- (42) *missung* *poleq* (*lilana*)
 'keluar *juga* (lidahnya)'
 (keluar *juga* (lidahnya))
- (43) *leppang* *tappaq* (*di bojang*)
 'singgah *saja* (di rumah)'
 (singgah *saja* (di rumah))
- (44) *maka* *maendong* (*di*) (*muita*)?
 kira-kira lari (kah) (kaulihat)?
 (*kira-kira* lari (kah) (kaulihat)?)
- (45) *karambo* *tia* (*bojanna*)
 'jauh *juga* (rumahnya)'
 (jauh *juga* (rumahnya))

- (46) *macaiq* *di* (*kindoqmu*)?
'marah *kah* (ibumu)?'
(*marahkah* (ibumu)?)
- (47) *pole* *topa* (*luluareqna*)
'datang *juga* (saudaranya)'
(datang *juga* (saudaranya))
- (48) *masigai* *tuqu* (*malai*)
'cepat ia *itu* (pulang)'
(ia akan cepat pulang)
- (49) *missender* *nasang* (*di rinding*)
'bersandar *semua* (di dinding)'
(*semua* bersandar (di dinding))
- (50) *mongeq* *deq* (*kandiqna*)
'sakit *konon* (adiknya)'
(*konon* sakit (adiknya))
- (51) *pattang* *doloq* (*namane baya*)
'gelap *dulu* (baru terang)'
(gelap *dulu* (baru terang))
- (52) *matindo* *memang* (*toananna*)
'tidur *memang* (tamunya)'
(tamunya *memang* tidur)
- (53) *mandoeq* *manini* (*anaqna*)
'mandi *nanti* (anaknya)'
(*nanti* mandi (anaknya))
- (54) *saq* *nalambao* (*manontong*)?
'*kan* akan pergi engkau (menonton)?'
(bukankah engkau akan pergi menonton?)
- (55) *maindong* *dua* (*ullei*)
'berlari *sedangkan* (saya kuat)'
(*sedangkan* berlari, saya kuat)
- (56) *mamea* *pa* (*naelogi*)
'merah *hanya* (dia sukai)'
(*hanya* merah yang dia sukai)
- (57) *meosa* *leqbaq* (*otona*)

- 'berhenti *persis* (otonya)
(*persis* mobilnya berhenti)
- (58) *mamea* *mo* (*muala*)
'merah *saja* (kuambil)
(merah saja (kuambil))
- (59) *meloq* *saanaq* (*mating*)
'ma u *sangat* (kepadamu)
(*sangat* cinta kepadamu)
- (60) *malolo* *bappa* (*anaqna*)
'cantik *mudah-mudahan* (anaknya)
(*mudah-mudahan* cantik anaknya)
- (61) *maroaq* *tendi* (*to meita*)
'ramai *demikian* (penonton)
(*demikian* ramainya penonton)
- (62) *poro* *ummandemo* (*lao* *jamammu*)
'*biar* makan saja (terus kerjamu)
(*biar* makan saja (terus kerjamu))

c. Kata Tugas dengan Pronomina Persona

Kata tugas dengan pronomina persona ialah kata tugas yang kemunculan-nya selalu diikuti pronomina persona (*aq* 'saya'; *o* 'engkau', engkau sekalian; *i* 'dia', mereka) dalam bentuk enklitik. Contoh pada (i) (63 sampai dengan (ix) (89), yang disajikan secara berkonflasi.

- (i) *lamba* $\left(\begin{array}{l} (63) \text{ } *boaq* \\ \text{'lagi saya'} \\ (64) \text{ } *boqo* \\ \text{'lagi engkau'} \\ (65) \text{ } *boi* \\ \text{'lagi ia'} \end{array} \right)$ (*mengaji*)
'pergi' (*mengaji*)
- (ii) *salle* $\left(\begin{array}{l} (66) \text{ } *bomaq* \\ \text{'lagi saya'} \\ * (67c) \text{ } *bomoqo* \\ \text{'lagi engkau'} \end{array} \right)$ (*maqjama*)
'ganti' (*bekerja*)

		(68)	<i>boni</i>		
			'lagi dia'		
		(69)	<i>maq</i>		
			'sudah saya'		
(iii)	<i>pole</i>	* (70)	<i>moqo</i>		(<i>massikola</i>)
	'datang'		'sudah engkau'		(bersekolah)
		* (71)	<i>mi</i>		
			'sudah ia'		
		(72)	<i>bodaq</i>		
			'lagi saya'		
(iv)	<i>mandundu</i>	(73)	<i>bodoqo</i>		(<i>kopi</i>)?
	'minum'		'lagi engkau'		(kopi)?
		(74)	<i>bodi</i>		
			'lagi ia'		
		(75)	<i>bodamaq</i>		
			'lagi saya'		
(v)	<i>mattabbang</i>	(76)	<i>bodamoqo</i>		(<i>ayu</i>)?
	'menebang'		'lagi engkau'		(kayu)?
		(77)	<i>bodami</i>		
			'lagi ia'		
		* (78)	<i>adaq</i>		
			'mungkin saya'		
(vi)	<i>megakkeq</i>	* (79)	<i>adoqo</i>		(<i>madondong</i>)
	'berangkat'		'mungkin engkau'		(besok)
		* (80)	<i>adi</i>		
			'mungkin dia'		
		(81)	<i>toaq</i>		
			'juga saya'		
(vii)	<i>manarang</i>	(82)	<i>toqo</i>		(<i>magelong</i>)
	'pintar'		'juga engkau'		(menyanyi)
		(83)	<i>toi</i>		
			'juga ia'		

(viii) <i>pole</i> 'datang'	}	* (84) <i>damaq</i> 'sesudah saya'	}	<i>(di uma)</i> (di kebun)
		* (85) <i>damoqo</i> 'sesudah engkau'		
		* (86) <i>dami</i> 'sesudah ia'		
(ix) <i>pole</i> 'datang'	}	* (87) <i>paq</i> 'setelah saya'	}	<i>(maqjama)</i> (bekerja)
		* (88) <i>pao</i> 'setelah engkau'		
		* (89) <i>pai</i> 'setelah ia'		

Terjemahan frase yang disajikan secara berkonflasi secara harfiah itu, di antaranya ada beberapa yang tidak gramatikal (diberi tanda *). Oleh karena itu, frase itu perlu disajikan kembali dan dilengkapi dengan terjemahan gramatikal seperti berikut.

- (ii) (67) *salle bomoqo maqjama*
'ganti lagi engkau bekerja'
(ganti lagi engkau bekerja)

Konstruksi (ii) (67) tidak gramatikal. Untuk mendapatkan konstruksi gramatikal, kita harus menambahkan pelaku di depan konstituen *salle* 'ganti', yang berupa kata ganti persona dalam bentuk proklitik, misalnya pada (ii) 67a) dan (67b), atau dengan awalan seperti pada (67c).

- (ii) (67a) *usalle bomoqo (maqjama)*
'kuganti lagi engkau (bekerja)'
(saya lagi menggantikan engkau bekerja)
- (67b) *nasalle bomoqo (maqjama)*
'kuganti lagi engkau (bekerja)'
(saya lagi menggantikan engkau bekerja)
- (67c) *nasalle bomoqo (maqjama)*
'dia ganti lagi engkau (bekerja)'
(dia lagi menggantikan engkau bekerja)

- (iii) (69) *pole maq (massikola)*
'datang sudah saya (bersekolah)'
(saya sudah datang bersekolah)
- (70) *pole bomoqo (massikola)*
'datang sudah engkau (bersekolah)'
(engkau sudah datang bersekolah)
- (71) *pole mi (massikola)*
'datang sudah ia (bersekolah)'
(ia sudah datang bersekolah)
- (vi) (78) *Meqakkeq adaq (madondong)*
(berangkat mungkin saya (besok)'
(mungkin saya berangkat (besok)
- (79) *meqakkeq adoqo (madondong)*
'berangkat mungkin engkau (besok)'
(mungkin engkau berangkat (besok)
- (80) *meqakkeq adi (madondong)*
'berangkat mungkin dia (besok)'
(mungkin dia berangkat (besok)
- (viii) (84) *pole damaq (di uma)*
'datang sesudah saya (dari kebun)'
(sesudah saya datang (dari kebun)
- (85) *pole damoqo (di uma)*
'datang sesudah engkau (dari kebun)'
(sesudah engkau datang (dari kebun)
- (86) *pole dami (di uma)*
'datang sesudah ia (dari kebun)'
(sesudah dia datang (dari kebun)
- (87) *pole paq (maqjama)*
'datang setelah saya (bekerja)'
(nanti setelah saya datang (bekerja)
- (88) *pole pao (maqjama)*
'datang setelah engkau (bekerja)'
(nanti setelah engkau datang (bekerja)

- (89) *pole* *pai* (*maqjama*)
 'datang *setelah ia* (bekerja)'
 (nanti *setelah ia* datang (bekerja))

Untuk mendapatkan gambaran formal mengenai kata tugas atributif itu, baiklah kita perhatikan bagan berikut ini.

FORMATIF KATA TUGAS ATRIBUTIF DAN BENTUK KATEGORIAL INTI

Formatif Kata Tugas (selaku Atribut)	Bentuk Kategorial Inti		Keterangan
	Frase Nominal	Frase Verbal	
I 1. <i>poro</i>	+	+	Kata tugas kelompok I dapat muncul dalam frase nominal dan verbal.
2. <i>adi</i>	+	+	
I 3. <i>bandi</i>	+	+	
4. <i>dua</i>	+	+	
5. <i>kapang</i>	+	+	
6. <i>pai</i>	+	+	
7. <i>palakang</i>	+	+	
8. <i>poleq</i>	+	+	
9. <i>maka</i>	+	+	
10. <i>tia</i>	+	+	
11. <i>di</i>	+	+	
12. <i>topa</i>	+	+	
13. <i>tuqu</i>	+	+	
14. <i>nasang</i>	+	+	
15. <i>deq</i>	+	+	
16. <i>dolog</i>	+	+	
17. <i>memang</i>	+	+	
18. <i>manini</i>	+	+	
19. <i>saq</i>	+	+	
20. <i>dua</i>	+	+	
21. <i>pa</i>	+	+	
22. <i>leqbaq</i>	+	+	
23. <i>mo</i>	+	+	

FORMATIF KATA TUGAS ATRIBUTIF (LANJUTAN)

Formatif Kata Tugas (Selaku Atribut)		Bentuk Kategorial Inti		Keterangan
		Frase Nominal	Frase Verbal	
	24. <i>Sannaq</i>	+	+	
	25. <i>bappa</i>	+	+	
	26. <i>tendi</i>	+	+	
	27. <i>tappaq</i>	+	+	
II	1. <i>bega</i>	-	+	Kata tugas kelompok II hanya muncul dalam frase verbal.
	2. <i>adami</i>	-	+	
	3. <i>ami</i>	-	+	
	4. <i>na</i>	-	+	
	5. <i>paleq</i>	-	+	
	6. <i>sala</i>	-	+	
III	1a. <i>boaq</i>	-	+	Kata tugas kelompok III pada umumnya hanya muncul pada frase verbal, kecuali <i>adi</i> , <i>toqo</i> , <i>pai</i> yang dapat juga muncul dalam frase nominal
	b. <i>boqo</i>	-	+	
	c. <i>boi</i>	-	+	
	2a. <i>bōmaq</i>	-	+	
	b. <i>bomoqo</i>	-	+	
	c. <i>bomi</i>	-	+	
	3a. <i>maq</i>	-	+	
	b. <i>moqo</i>	-	+	
	c. <i>mi</i>	-	+	
III	4a. <i>bodaq</i>	-	+	Kata tugas kelompok III pada umumnya hanya muncul pada frase verbal, kecuali <i>adi</i> , <i>toqo</i> , <i>pai</i> yang dapat juga muncul da-
	b. <i>bodoqo</i>	-	+	
	c. <i>bodi</i>	-	+	
	5a. <i>bodamaq</i>	-	+	
	b. <i>bodamoqo</i>	-	+	
	c. <i>bodami</i>	-	+	
	6a. <i>adaq</i>	-	+	
	b. <i>adoqo</i>	-	+	

FORMATIF KATA TUGAS ATRIBUTIF (LANJUTAN)

Formatif Kata Tugas (Selaku Atribut)	Bentuk Kategorial Inti		Keterangan
	Frase Nominal	Frase Verbal	
c. <i>adi</i>	—	+	lam frase nominal.
7a. <i>toaq</i>	—	+	
b. <i>toqo</i>	—	+	
c. <i>toi</i>	—	+	
8a. <i>damaq</i>	—	+	
b. <i>damoqo</i>	—	+	
c. <i>dami</i>	—	+	
9a. <i>paq</i>	—	+	
b. <i>pao</i>	—	+	
c. <i>pai</i>	+	+	

4.2 Direktif

Kata tugas yang termasuk kelompok direktif selalu muncul pada konstruksi yang bertipe eksosentrik, yaitu konstruksi yang semua konstituennya tidak ada yang dapat menduduki fungsi yang sama dengan konstruksi itu. Contoh pada (90) dengan tanda garis miring pada frasenya.

- (90) *ummandei/nappa matindo*
 'dia makan/*kemudian* tidur'
 (dia makan/*kemudian* tidur)

Kata tugas *nappa* dan konstituen *matindo* pada frase *nappa matindo*, masing-masing tidak dapat menggantikan fungsi frasenya sehingga diperoleh konstruksi yang tidak gramatikal, seperti pada (90a) dan (90b) berikut.

- (90a)* *ummandei* *nappa*
 'makan dia *kemudian*'
 (makan dia *kemudian*)
- (90b)* *ummande* *i* *matindo*
 'makan ia tidur'
 (makan ia tidur)

Frase *nappa matindo* tidak mempunyai fungsi yang sama dengan salah satu konstituennya, baik dengan konstituen *nappa* maupun konstituen *matindo*,

konstruksi frase seperti itu selalu tidak mempunyai inti. Dalam frase ini, kata tugas *nappa* berfungsi sebagai direktor, sedangkan konstituen *matindo* bertindak sebagai aksis. Sebagai bandingan, perlu pula dilakukan pengujian yang sama terhadap konstruksi (91) berikut.

- (91) *da wuwahuangi/mau masuliq*
 'jangan engkau jual/biar mahal'
 (jangan engkau jual/biar mahal)

Konstruksi frase *mau masuliq* dapat dibagi atas konstituen *mau* dan *masuliq*. Konstituen *mau* dan *masuliq* masing-masing dipadukan dengan konstruksi *da wuwahuangi*, maka diperoleh konstruksi (91a) dan (91b) berikut.

- (91a)* *da wuwahuangi mau*
 'jangan engkau jual biar'
 (jangan engkau jual biar)
- (91b)* *da wuwahuangi masuliq*
 'jangan engkau jual mahal'
 (jangan engkau jual mahal)

Hasil pengujian (91a) dan (91b) menunjukkan bahwa konstruksi (91a) tidak gramatikal, sedangkan (91b) termasuk konstruksi yang gramatikal. Jadi, frase *mau masuliq* termasuk jenis frase yang bertipe endosentrik. Konstituenya terdiri atas kata tugas *mau*, yang berfungsi sebagai atribut, sedangkan konstituen *masuliq* bertindak sebagai inti. Pengujian seperti yang dilakukan pada konstruksi (90) dan (91) sangat penting artinya untuk menghindari kekeliruan dalam menetapkan kata tugas, yang dapat berfungsi sebagai atribut di satu pihak, dan sebagai direktor di pihak lain.

Kata tugas bahasa Mandar yang dapat berfungsi sebagai direktor pada sebuah konstruksi eksosentrik, antara lain, kata tugas *di*, *anna*, *karana*, *sabaq*, *apaq*. Contoh pada (92) sampai dengan (99).

a. Kata Tugas di sebagai Direktør

- (92) *laoi/di pasar*
 'pergi ia/ke pasar'
 (pergi ia/ke pasar)

Dengan fungsi yang sama, kata tugas *di* 'ke' dapat juga bermakna 'dari, di, tadi' seperti pada (92a), (92b), dan (92c) berikut.

- (92a) *polei/di Mandar*
 'datang ia/dari Mandar'

- (ia datang *dari* Mandar)
 (92b) *maqalai/di lamari*
 'menyimpan ia/*di* lemari'
 (Ia menyimpan *di* lemari)
 (92c) *matei/di bongi*
 'mati ia/*tadi* malam'
 (Ia mati *tadi* malam)

b. *Kata Tugas anna sebagai Direktor*

- (93) *maiqdi doiqna/anna doiqmu*
 'banyak uangnya/*daripada* uangmu'
 (lebih banyak uangnya/*daripada* uangmu)

Dengan fungsi yang sama, kata tugas *anna* 'daripada' dapat juga bermakna 'dan, kemudian, sehingga' seperti pada (93a), (93b), dan (93c) berikut.

- (93a) *maali duriang/anna lasse*
 'membeli durian *dan* langsung'
 (membeli durian *dan* langsung)
 (93b) *nasapu dadanna/anna menduku*
 'diusap dadanya/*kemudian* menunduk'
 (diusap dadanya/*kemudian* menunduk)
 (93c) *iamoditing sabaqnao/anna pole*
 'itulah sebabnya/*sehingga* datang'
 (itulah sebabnya *sehingga* datang)

c. *Kata Tugas karena sebagai Direktor*

- (94) *matei / karena siriq*
 'mati ia / *karena* malu'
 (Ia mati *karena* malu)
 (94a) *kodaeq sanganna / karena tobaine*
 'rusak namanya / *karena* perempuan'
 (rusak namanya/*karena* perempuan)
 (94b) *massambayangi / karena puangallataala simata*
 'bersembahyang ia / *karena* Allah semata'
 (Ia bersembahyang *karena* Allah semata-mata)

d. *Kata Tugas sabaq sebagai Direktor*

- (95) *cappuqi doiqna / sabaq abotorang*
'habis uangnya / sebab perjudian'
(habis uangnya/sebab perjudian)
- (95a) *diawireqi / sabaq makikkirna*
'dibenci ia / sebab kikirnya'
(Ia dibenci karena kikir)
- (95b) *andiangi diatappaqi / sabaq macekona*
'tidak ia dipercaya / sebab curangnya'
(Ia tidak dipercaya sebab curang)

e. *Kata Tugas apaq sebagai Direktor*

- (96) *narui tau / apaq gauqna*
'dipukul ia orang / lantaran malasnya'
(Ia dipukul orang lantaran perbuatannya)
- (96a) *kasiasi / apaq mehuttana*
'miskin ia / lantaran malasnya'
(Ia miskin lantaran malas)
- (96b) *dipakalabbiqi / apaq paissanganna*
'dimuliakan ia / lantaran ilmunya'
(Ia dimuliakan lantaran ilmunya)

Kata Tugas *karana*, *sabaq*, *apaq* sebenarnya dapat saling mengganti dalam pemakaian tanpa mengubah makna informasi. Contohnya seperti pada (97) sampai dengan (99), yang disajikan secara berkonflasi.

<i>masiriqi</i> 'malu ia'	{	(97) <i>karana</i> karena'	}	<i>panggaunna</i> 'perbuatannya'
		(98) <i>sabaq</i> 'sebab'		
		(99) <i>apaq</i> 'lantaran'		

4.3 Konektif

Kata tugas konektif ialah kata tugas yang dapat menduduki fungsi sebagai

konektor atau penghubung antara unsur langsung yang satu dengan yang lain di dalam suatu kalimat. Unsur langsung yang dihubungkannya itu adakalanya berupa kata, frase, atau klausa yang merupakan unsur utama kalimat itu sendiri.

Contoh seperti pada kalimat (100) dan (101) berikut ini.

(100) *I Kacoq anna I Ciciq masaemi sikottaq.*
 'i Kacoq *dan* I Ciciq lama sudah berpacaran'
 (I Kacoq *dan* I Ciciq sudah lama berpacaran.)

(101) *Masiqai mimbueq apaq namaqjamai*
 'cepat ia bangun *sebab* akan bekerja ia
malimang-limang.
 pagi-pagi'

(Ia cepat bangun *sebab* akan bekerja ia pagi-pagi.)

Pertalian unsur utama kalimat (100) yang diperani oleh kata tugas *anna* 'dan' bersifat koordinatif, sedangkan pertalian unsur utama kalimat (101) yang diperani oleh kata tugas *apaq* 'sehingga' bersifat subordinatif. Kemunculan kata tugas pada kedua ragam kalimat itu dideskripsikan pada 4.3.1 dan 4.3.2 berikut.

4.3.1 Konektif Koordinatif

Kata tugas konektif koordinatif ialah kata tugas yang muncul sebagai konektor pada suatu kalimat yang unsur langsungnya berkedudukan sama, di antaranya tidak ada yang menjadi atribut, keterangan, atau bawahan yang lain.

Dalam bahasa Mandar ditemukan beberapa kata tugas konektif koordinatif seperti pada kalimat (a) (102) sampai dengan (i) (130) berikut.

(a) . Kalimat dengan kata tugas *anna* 'dan'.

(102) *Tommoane anna tobaine maqjama nasangi*
 'laki-laki *dan* perempuan bekerja semuanya'
 (Laki-laki *dan* perempuan bekerja semuanya.)

(103) *Meitai lao di kaeri anna di kanang.*
 'melihat ia kepada di kiri *dan* di kanan'
 (Ia melihat ke kiri *dan* ke kanan.)

Kata tugas *anna* dapat pula berarti 'kemudian atau lalu' seperti pada kalimat (104) sampai dengan (106) berikut.

- (104) *Nasapu naung dadanna, anna menduku.*
'diusap ke bawah dadanya, *kemudian* menunduk'
(Diusap ke bawah dadanya, kemudian menunduk.)
- (105) *Napatamai doiqna di lamari, anna*
'dimasukkan uangnya di lemari, *kemudian*
mane nakocci
baru dikunci'
(Dimasukkan uangnya di lemari, *kemudian* baru dikunci.)
- (106) *Ummande malimangi doloq, anna lamba lao*
'makan pagi ia dahulu, *lahu* pergi kepada
di tigas.
di sawah'
(Ia makan pagi dahulu, *lahu* pergi ke sawah.)

(b) Kalimat dengan kata tugas *na* 'dan' kemudian, lalu Kata tugas *na* mempunyai makna yang sama dengan *anna* dan antara satu dengan yang lain dapat saling mengganti. Contoh pada kalimat (107) sampai dengan (109) yang disajikan secara berkonflasi.

$$(107) \left. \begin{array}{l} \textit{Tommoane} \\ \text{'laki-laki'} \end{array} \right\} + \left[\begin{array}{l} \textit{anna} \\ \text{dan} \\ \\ \textit{na} \\ \text{dan} \end{array} \right] + \left\{ \begin{array}{l} \textit{tobaine maqjama nasangi.} \\ \text{perempuan bekerja semuanya} \end{array} \right\}$$

(laki-laki *dan* perempuan semuanya bekerja.)

$$(108) \left. \begin{array}{l} \textit{Nasapu naung dadanna} \\ \text{'diusap ke bawah dadanya'} \end{array} \right\} + \left[\begin{array}{l} \textit{anna} \\ \text{kemudian} \\ \textit{na} \\ \text{kemudian} \end{array} \right] + \left\{ \begin{array}{l} \textit{menduku} \\ \text{menunduk} \end{array} \right\}$$

(Diusapkannya ke bawah dadanya, *kemudian* ia menunduk.)

$$\left. \begin{array}{l} \text{Ummande malimangi doloq} \\ \text{'makan pagi ia dahulu} \end{array} \right\} + \left[\begin{array}{l} \text{anna} \\ \text{lalu} \\ \text{na} \\ \text{lalu} \end{array} \right] + \left\{ \begin{array}{l} \text{lamba mssikola} \\ \text{pergi bersekolah} \end{array} \right\}$$

(Ia makan pagi dahulu, kemudian pergi bersekolah.)

(c) Kalimat dengan kata tugas *siola* 'bersama, dengan'.

(110) *I Kamaq siola I Kindoq napole Madondong.*
 'ayah bersama Ibu akan datang besok'
 (Ayah *bersama* ibu akan datang besok.)

(111) *Nanaungi mandoeq siola I Hadara.*
 'akan turun ia mandi bersama I Hadara'
 (Ia akan turun mandi dengan I Hadara.)

(112) *Maqalliaq bau siola barras dio*
 'membeli saya ikan bersama beras di situ
di pasar.
 di pasar'

(Saya membeli ikan *dan* beras di pasar.)

(d) Kalimat dengan kata tugas *namane* 'kemudian'

(113) *Nasio nasangi miqoro anaqna namane*
 'disuruh semuanya duduk anaknya, kemudian
napettuleqi nasangi
 ditanyainya semuanya'

(Semua anaknya disuruh duduk, *kemudian* ditanyainya satu satu per satu.)

(114) *Nakoppai doloq sapedana namane*
 'dipompanya dahulu sepedanya, kemudian
napendaiqi
 dinaikinya'

(Dipompanya dahulu sepedanya, *kemudian* dinaikinya.)

- (115) *Purami mandoeq, namane maqbayu.*
 'sudah ia mandi, kemudian memakai baju'
 (Sudah ia mandi, *kemudian* memakai baju.)

(e) Kalimat dengan kata tugas *iatopa* 'dan juga'.

- (116) *Basana to Pitu Ulunna Salu iatopa*
 'bahasanya orang Pitu Ulunna Salu *dan juga*
poleq basana to diong di Mamuju.
 lagi bahasanya orang di bawah di Mamuju'
 (Bahasa orang Pitu Ulunna Salu *dan juga* bahasa orang Ma-
 muju.)

- (117) *Kamaqu iatopa kindoqu masaemi matena*
 'bapakku *dan juga* ibuku lama sudah matinya'
 Bapak *dan* ibuku sudah lama meninggal.)

- (118) *Otona iatopa mottorna pura nasangi ualli.*
 'mobilnya *dan juga* motornya sudah semuanya kubeli'
 (Mobil *dan* motornya semuanya sudah kubeli.)

(f) Kalimat dengan kata tugas *tapiq* 'tetapi'

- (119) *Pole bandi uitai. tapiq andiangaq*
 'datang juga saya mencari ia, *tetapi* tidak saya
sita.
 bertemu'
 (Saya juga datang mencarinya, *tetapi* saya tidak bertemu.)

- (120) *Malolo tongani rupanna, tapiq adae sipaqi.*
 'cantik memang ia mukanya, *tetapi* jahat sifatnya'
 (Memang parasnya cantik, *tetapi* sifatnya jahat.)

- (121) *Pabotor tongani I Kacoq, tapiq andiang*
 'penjudi betul ia I Kacoq, *tetapi* tidak
toi rua maccoroq.
 juga ia pernah mencuri'
 (Betul I kacoq penjudi, *tetapi* ia tidak pernah mencuri.)

(g) Kalimat dengan kata tugas *naiatia* 'akan tetapi'.

- (122) *Polemi di Makka, naiatia andiang*
 'datang sudah ia di Mekah, *akan tetapi* belum

topai massambayang.
juga ia bersembahyang'

'Ia sudah datang di Mekah, *akan tetapi* ia belum bersembahyang.)

- (123) *Malai mubawa, naiatia bayar memangi*
'boleh ia kaubawa *akan tetapi* bayar memangi ia
allinna.
harganya'

(Engkau boleh membawanya, *tetapi* bayar harganya lebih dahulu.)

- (124) *Meloqmi nabayar inranna, naiatia*
'mau sudah ia dibayar utangnya, *akan tetapi*
andiappa diang doiqna.
belumah ada uangnya'

(Ia sudah mau membayar utangnya, *akan tetapi* uangnya belum ada.)

(h) Kalimat dengan kata tugas *yaqarega* 'atau'

- (125) *Maraqdia yaqarega pukkali napole madondong*
'raja *atau* tuan kadi akan datang besok'

- (126) *Tosugiq yaqarega tokasiasi upasittengan*
'orang kaya *atau* orang miskin kusamakan
nasangi.
semuanya'

- (127) *Madondong yaqarega duambongi tatttu sitai*
'besok *atau* lusa pasti bertemu
tau poleq.
orang lagi'

(Besok *atau* lusa pasti kita bertemu lagi.)

(i) Kalimat dengan kata tugas *paleq* 'makin, kian'

- (128) *Paleq dipalecei paleq majeqe.*
'*makin* ditunjuk ia *makin* manja'
(*Makin* dibujuk, ia *makin* manja.)

- (129) *Paleq diposara paleq nabega-begai.*
'*makin* dilarang *makin* dilakukannya'
(*Makin* dilarang *makin* dilakukannya.)
- (130) *Paleq sugiqi paleq makikkir.*
'*makin* kaya ia *makin* kikir'
(*Makin* kaya, ia *makin* kikir.)

4.3.2 Konektif Subordinatif

Kata tugas konektif subordinatif ialah kata tugas yang muncul sebagai konektor pada suatu konstruksi yang unsur langsungnya tidak berkedudukan sama. Salah satu unsur langsung itu berfungsi sebagai klausa inti, sedangkan lainnya berfungsi sebagai bawahan atau keterangan klausa inti.

Dalam bahasa Mandar ditemukan beberapa kata tugas konektif subordinatif. Contoh pada (a) (131) sampai dengan (m) (171).

(a) Kalimat dengan kata tugas *karana* 'karena'

- (131) *Andiangi pole madondong karana kadaeqi*
'tidak ia datang besok *karena* rusak ia
otona.
'mobilnya'

(Ia tidak datang besok *karena* mobilnya rusak.)

- (132) *Meosami marrokoq karana nalarangi*
'berhenti sudah ia merokok *karena* dilarang ia
dottor.
dokter'

(Ia sudah berhenti merokok *karena* dilarang oleh dokter.)

- (133) *Lakui bahuq-bahuqna karana macoai anna maseppo.*
'laris ia jualannya *karena* bagus ia dan murah'
(Jualannya laris *karena* bagus dan murah.)

(b) Kalimat dengan kata tugas *apaq* 'sebab'.

- (134) *Mottongmoq sambongi apaq Ahaqdi*
'bermalamlah engkau semalam *sebab* Minggu juga
madondong.
besok'

(Bermalamlah engkau semalam, *sebab* besok hari Minggu.)

(135) *Inggai masiga malai apaq napolemi I Ammaq*
 'mari segera pulang *sebab* akan datang sudah ibu.
 (Mari segera pulang, *sebab* ibu sudah akan datang.)

(136) *Masigai mimbueq apeq namaqjamai*
 'cepat ia bangun *sebab* akan bekerja ia
malima-limang.
 pagi-pagi'

(Ia cepat bangun, *sebab* akan bekerja pagi-pagi.)

(c) Kalimat dengan kata tugas *nasabaq* 'sebab'

Kata tugas *nasabaq* mempunyai makna yang sama dengan kata tugas *apaq*; antara satu dengan yang lain dapat saling mengganti. Contoh pada (137) sampai dengan (139) yang disajikan secara berkonflasi.

(137) *Napolei maraqdia madondong* } +
 'akan datang ia raja besok

$\left. \begin{array}{l} \textit{nasabaq} \\ \text{sebab} \\ \textit{apaq} \\ \text{sebab} \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{ll} \textit{namaqputusi} & \textit{parakara} \\ \text{akan memutuskan ia} & \text{perkara} \end{array} \right.$

(Raja akan datang besok, *sebab* ia akan memutuskan perkara.)

(138) *Mongeq sannaqi nyawana* } +
 'sakit sekali ia hatinya

$\left. \begin{array}{l} \textit{nasabaq} \\ \text{sebab} \\ \textit{apaq} \\ \text{sebab} \end{array} \right\} + \left\{ \begin{array}{ll} \textit{matei} & \textit{kindoqna} \\ \text{meninggal} & \text{ibunya} \end{array} \right.$

(Hatinya sangat sedih, *sebab* ibunya meninggal.)

to *tattarang.*
orang gila'

(Dia menjadi gila *karena* anaknya meninggal.)

(144) *Karana mangattuqi anna masiga matindo.*
'karena mengantuk ia *maka* cepat tidur'
(Karena mengantuk, *maka* ia cepat tidur.)

(145) *Laqbi ueloqi mammotor anna maqoto.*
'lebih kusukai naik motor *daripada* naik oto'
(Saya lebih suka naik motor *daripada* mobil.)

(e) Kalimat dengan kata tugas *tenna* 'seandainya'.

(146) *Masaemaq daiq di Makka tenna sugiqdaq.*
'sudah lama saya naik di Mekah *seandainya* kaya saya'
(Sudah lama saya naik haji di Mekah, *seandainya* saya kaya.)

(147) *Sita bandoqo luluareqmu tenna*
'bertemu juga engkau saudaramu *seandainya*
masigadoqo pole.
cepat engkau datang'
(Engkau bertemu juga dengan saudaramu, *seandainya* engkau cepat datang.)

(148) *Tattumi pole tonggurummu tenna*
'pastilah datang tuan gurumu *seandainya*
mupiroadi.
kaupanggil ia'
(Gurumu pasti datang, *seandainya* engkau memanggilnya.)

(f) Kalimat dengan kata tugas *cobanna* 'seandainya'.

Kata tugas *cobanna* mempunyai makna yang sama dengan kata tugas *tenna*; antara satu dan lainnya dapat saling mengganti. Contoh pada kalimat (149) sampai dengan (151) yang disajikan secara berkonflasi.

(149) *Pole bandi* } + $\left. \begin{array}{l} \textit{cobanna} \\ \textit{seandainya} \\ \textit{tenna} \\ \textit{seandainya} \end{array} \right\}$ + $\left\{ \begin{array}{l} \textit{mupiroadi} \\ \textit{kaupanggil ia} \end{array} \right\}$
datang juga ia }

(ia datang juga, *seandainya* engkau memanggilnya.)

- (150) *Ualli bandi motttormo.* } + $\left. \begin{array}{l} \textit{cobanna} \\ \textit{seandainya} \\ \\ \textit{tenna} \\ \textit{seandainya} \end{array} \right\}$
 'kubeli juga motormu }
- + $\left\{ \begin{array}{l} \textit{puramodaq} \quad \textit{mattarima} \quad \textit{gaji.} \\ \textit{sudah saya} \quad \textit{menerima} \quad \textit{gaji}' \end{array} \right\}$

(Kubeli juga motormu, *seandainya* saya sudah menerima gaji.)

- (151) *Mario kindoqmu* } + $\left[\begin{array}{l} \textit{cobanna} \\ \textit{seandainya} \\ \\ \textit{tenna} \\ \textit{seandainya} \end{array} \right] + \left\{ \begin{array}{l} \textit{mukiringani} \\ \textit{kaukirimi} \end{array} \right\}$
 'gembira ibumu }

(Gembira ibumu, *seandainya* kaukirimi uang.)

(g) Kalimat dengan kata tugas *baraq* 'kiranya, semoga'.

- (152) *Pappaulio baraq masigao massau.*
 'berobat engkau *semoga* cepat engkau sembuh'
 (Berobatlah engkau, *semoga* cepat sembuh.)

- (153) *Poleo madondong baraq mulambiq*
 'datang engkau besok *kiranya* kauapati
duaai kindoqmu miakkeq.
 lagi ibumu berangkat'

(Datanglah engkau besok, *kiranya* engkau masih mendapati ibumu pada waktu akan berangkat.)

- (154) *Cinappaapai nameakkeqo baraq diang*
 'sebentar lagi berangkat engkau *semoga* ada

oto muola.
mobil kautumpangi'

(Sebentar lagi engkau berangkat, *semoga* ada mobil yang dapat engkau tumpangi.)

(h) Kalimat dengan kata tugas *assal* 'asal'

(155) *Malao lamba assal andiangoqo mottong.*
'bisa engkau pergi *asal* tidak engkau bermalam'
(Engkau bisa pergi, *asalkan* tidak bermalam.)

(156) *Mesamo mubenganaq assal macoa.*
'satu saja kauberikan saya *asal* bagus'
(Satu saja kauberikan saya, *asal* bagus.)

(157) *Upanginrangngio doiq assal da muluppei*
'kupinjami engkau uang *asal* jangan kaulupa
mubayar.
kaubayar'

(Saya pinjami engkau uang, *asal* jangan lupa membayarnya.)

(i) Kalimat dengan kata tugas *muaq* 'kalau'

(158) *Laoqo pasiga di rumasakiq muaq*
'pergi engkau segera ke rumah sakit *kalau*
magarringoqo.
sakit engkau'

(Pergilah engkau segera ke rumah sakit *kalau* sakit.)

(159) *Biasai mongeq muaq missung bongi.*
'biasa ia sakit *kalau* keluar malam'
(Ia biasanya sakit *kalau* keluar malam.)

(160) *Maiqdi loka nabawa mimbali muaq polei*
'banyak pisang dibawa pulang *kalau* datang ia
di polewali.
dari Polewali'

(Banyak pisang dibawa pulang *kalau* ia datang dari Polewali.)

(j) Kalimat dengan kata tugas *sangadinna* 'kecuali'

(161) *Maqjama nasangi paqbanua sangadinna maraqdia.*

'Bekerja semua penduduk *kecuali* raja'
(Semua penduduk bekerja, *kecuali* raja.)

- (162) *Naropoqi nasangi bojang sangadinna bojanna*
'dirubuhkannya semuanya rumah *kecuali* rumahnya
Pukkali.
tuan kadi'

(Semua rumah dirubuhkannya, *kecuali* rumah Kadi.)

- (163) *Da mubare doloq diqo umao*
'jangan kaubagi dahulu itu kebun itu
sangadinna matepaq.
kecuali mati sudah saya'

(Jangan engkau bagi dahulu kebun itu, *kecuali* saya sudah mati.)

- (k) Kalimat dengan kata tugas *sukaqna* 'semenjak'

- (164) *Andiammi rua pole sukaqna lumamba.*
'belum lah ia pernah datang *semenjak* ia pergi'
(Ia belum pernah datang *semenjak* ia pergi.)

- (165) *Tobaqmi maccoroq sukaqna pura*
'tobatlah ia mencuri *semenjak* ia sudah
ditarukkung.
di penjara'

(Ia sudah tobat mencuri, *semenjak* ia sudah dipenjarakan.)

- (166) *Mokami botor sukaqna puayi.*
'tidak mau lagi ia menjadi *semenjak* ia haji'
(Ia tidak mau lagi berjudi, *semenjak* ia menjadi haji.)

- (l) Kalimat dengan kata tugas *damotia* 'apalagi'.

- (167) *Mubengang duapaq mokaq maqala,*
'engkau berikan saja saya tidak saya ambil
damotia muaq naualli.
apalagi kalau akan saya beli'

(Sedangkan kauberi cuma-cuma, saya tidak akan mengambilnya *apalagi* saya akan membelinya.)

- (168) *Oto duapa naualli, damotia muaq*
'mobil sedangkan dia beli *apalagi* kalau

sapedadi
sepeda saja'

(Sedangkan mobil dia beli *apalagi* hanya sepeda.)

- (169) *Magassing duapa namahuttai, damotia muaq*
'kuat sedangkan ia malas, *apalagi* kalau
mongeqi
sakit ia'

(Sedangkan masih kuat, ia malas bekerja *apalagi* sakit.)

(m) Kalimat dengan kata tugas *mau* 'biar, walaupun'.

- (170) *Andiangi meosa botor, mau cappuq*
'tidak ia berhenti berjudi, *walaupun* habis
nasammo aratana
semua sudah hartanya'

(Ia tidak mau berhenti berjudi *walaupun* semua hartanya sudah habis.)

- (171) *Meloqmi nabayar inranna, mau*
'mau sudah ia dibayar utangnya *walaupun*
andiappa nalambiq wattunna
belum sampai waktunya'

(Ia sudah mau membayar utangnya *walaupun* belum sampai masanya.)

- (172) *Lumambai maqjama, mau namagarinna*
'pergi ia bekerja *walaupun* sakit ia'
(Ia pergi bekerja *walaupun* sakit.)

4.4 Koherensif

Kalimat yang terdapat dalam suatu wacana mempunyai hubungan antara yang satu dengan yang lain dan secara bersama-sama kalimat itu membentuk satu kesatuan yang lebih besar. Penanda hubungan kalimat itu adakalanya dinyatakan dengan pronomina persona, pronomina penunjuk, kata tugas, dan kadang-kadang dengan hubungan makna.

Penanda hubungan antarkalimat yang akan dibahas dalam uraian ini dikhususkan pada penanda hubungan yang diperani oleh kata tugas koherensif, yaitu *tappa*, *tappana*, *naiatia*, *walhasil*, dan *anna*. Contoh pada (173) sampai

denan (184) berikut, yang masing-masing terdiri atas kalimat a dan b.

(a) Kalimat dengan kata tugas *tappa, tappana* 'maka, setelah'.

- (173) {
- a. *Missung nasammi domai di kamar to*
'keluar semuanya dari di kamar orang
nasolongan maraqdia.
yang menemani raja'
- b. *Tappa mappauri maraqdia lao di*
'maka berkatalah raja kepada di
Pura Paraqbieq.
Pura Paraqbieq
(Orang yang menemani raja keluar semuanya dari dalam kamar. *Maka* berkatalah raja kepada Pura Paraqbieq.)

- (174) {
- a. *Naerrangni kandiqna sumangi di*
'didengar ia adiknya menangis di
lalang di kamar.
dalam di kamar'
- b. *Tappa measiga-sigami tama nappaparei*
'maka cepat-cepatlah ia masuk didiamkannya'
(Ia mendengar adiknya menangis di dalam kamar. *Maka* cepatlah ia masuk mendiamkannya.)

- (175) {
- a. *Maquangi I Kacoq lao di Baddu,*
'berkata ia I Kacoq pergi kepada Baddu,
"Siolapai tau mamba maala
bersama nanti kita orang pergi mengambil
ayu madondong malimang."
kayu besok pagi
- b. *Tappana dappingallo, membueqmi mappasadia*
'setelah subuh, bangunlah mempersiapkan
pebonganna.
bekalnya'

(I Kacoq berkata kepada Baddu, "Nanti kita pergi bersama mengambil kayu besok pagi." *Setelah* subuh, bangunlah mereka mempersiapkan bekalnya.)

(b) Kalimat dengan katatugas naitia 'akan tetapi'.

- (176) { a. *Turuqi eloqna anaqmu ia sitinayanna.*
'turutlah keinginannya anakmu yang sepatasnya'
b. *Naitia da mupamajeqei.*
'*akan tetapi*, jangan kaumanjakan dia'

(Turutilah keinginan anakmu yang sepatasnya. *Akan tetapi*, jangan engkau memanjakannya.)

- (177) { a. *Da dioloq musakkaqi pauqu.*
'jangan dahulu kaubantah perkataanku'
b. *Naitia, piirranggi macoai doloq.*
'*akan tetapi*, dengarlah baik ia dahulu
apa naupauangoqo.
apa akan kukatakan kepadamu'

(Jangan engkau bantah dahulu perkataanku. *Akan tetapi*, dengarlah baik-baik apa yang akan kukatakan kepadamu.)

- (178) { a. *Andiangi meosa upaqguru allo bongi.*
'tidak ia berhenti kuajar siang malam'
b. *Naitia, pole naita rapangdaq balinna.*
'*akan tetapi*, jadi dilihat seperti saya musuhnya'

(Saya tidak berhenti mengajarnya siang malam. *Akan tetapi*, akibatnya saya dianggap sebagai musuhnya.)

(c) Kalimat dengan kata tugas *walhasil* 'walhasil'.

- { a. *Andiangi mala diapu apa*
'tidak ia dapat dikatakan apa
nadipogauangi I Baddu.
akan dilakukan terhadapnya I Baddu'

- (179) { b. *Walhasil, maraqdiapa meloq napedalingai*
 '*walhasil, raja sajalah mau didengarkan*
 paunna.
 perkataannya'

(Entah apa yang harus diperbuat terhadap I Baddu. *Walhasil*, hanya rajalah yang mau ia turuti perintahnya.)

- (180) { a. *Poyanna, tigasna, umanna, pura*
 '*rumahnya, sawahnya, kebunnya, sudah*
 nasammi nabakuang.
 semuanya dijual'
 b. *Walhasil, cappuq nasammi barang-barangna.*
 '*walhasil, hasil semuanya barang-barangnya*

(Rumah, sawah, dan kebunnya sudah dijual semuanya. *Walhasil*, hartanya sudah habis semuanya.)

- (181) { a. *Tanda nasayanginna diqo paambiq saeyannao,*
 '*tanda disayanginya itu penggembala kudanya,*
 inggannana anu napomeloq naturuqi nasangi.
 semuanya sesuatu diinginkan dituruti semuanya'
 b. *Walhasil, mau anaqna meloq tomi*
 '*walhasil, biar anaknya mau juga ia*
 nanapasialai.
 akan dikawinkannya'

(Tanda sayangnya kepada penggembala kudanya adalah segala sesuatu yang diinginkan dipenuhi semuanya. *Walhasil*, anaknya pun akan dikawinkan dengan dia.)

(d) Kalimat dengan kata tugas *anna* 'adapun, maka'.

- { a. *Yaddu maqjama kantor i.*
 '*Yaddu bekerja kantor ia*'

- (182) { b. *Anna ia kandiqna, menjari posasiq tappaqi.*
 '*adapun ia adiknya, menjadi nelayan hanya ia*'
 (*Yaddu bekerja di kantor. Adapun adiknya hanya menjadi ne-*
layan.)

- (183) { a. *Pura nasammi nabarei manaq anaq-anaqna.*
 'sudah semuanya dibagikan warisan anak-anaknya'
 b. *Anna ia tigasna siola umanna napamanaqi*
 '*adapun ia sawahnya serta kebunnya diwariskan*
 anaq luhuanna.
 anak sulungnya'

(*Ia sudah membagikan harta warisan kepada semua anaknya. Adapun sawah dan ladangnya diwariskan kepada anak sulung-*
nya.)

- (184) { a. *Mettuleqi maraqdia lao di Pukkali,*
 'bertanya ia raja kepada di Tuan Kadi,
 "*Najari bandaqo daiq di Makka*
 akan jadi jugakah engkau naik di Mekah
 dique taunge?"
 ini tahun
 b. *Anna mapabalimo I Pukkali, "Muaq andiang*
 'maka menjawablah Tuan Kadi, 'kalau tidak
 diang sabaq Daeng."
 ada sebab Tuanku"

(*Bertanyalah raja kepada Tuan Kadi, "Akan jadi jugakah eng-*
kau naik ke Mekah tahun ini?" Maka menjawablah Tuan Kadi,
"Kalau tidak ada halangan Tuanku.")

BAB V MAKNA KATA TUGAS

Kata tugas tidak bermakna leksikal, tetapi bermakna struktural atau makna gramatikal, yaitu makna yang ditimbulkan oleh adanya hubungan unsur pembentuk struktur. Kata tugas bahasa Mandar mengungkapkan bermacam-macam hubungan makna, antara lain hubungan (1) penjumlahan, (2) perurutan, (3) penyeru, (4) penentu modalitas, (5) perlawanan, (6) penegas, (7) syarat, (8) takbersyarat, (9) penjelas kuantitas, (10) penjelas kualitas, (11) Pengandaian, (12) waktu, (13) perkecualian, (14) pembandingan, (15) harapan, dan (16) hubungan penyebab.

5.1 Hubungan Penjumlahan

Hubungan penjumlahan mengungkapkan makna penjumlahan sesuatu yang berupa benda, keadaan, tindakan, yang dinyatakan oleh kata tugas *iatopa*, *anna*, *siola*. Contoh dalam kalimat:

- (1) *I Kacoq anna I Ciciq masaemi sikottaq.*
'I Kacoq *dan* I Ciciq lama sudah berpacaran'
(I Kacoq *dan* I Ciciq sudah lama berpacaran.)
- (2) *Tomuane anna tobaine maqjama nasangi.*
'laki-laki *dan* perempuan bekerja semuanya'
- (3) *I Kamaq siola I Kindoq napole madondong.*
'ayah *bersama* Ibu akan datang besok'
(Ayah *bersama* ibu akan datang besok.)
- (4) *Nanaungi mandeoq siola I Hadara.*
'akan turun ia mandi *bersama* I Hadara'
(Ia akan turun mandi *dengan* I Hadara.)

- (5) *Kamaqu iatopa kindoqu masaemi matena.*
'bapakku *dan juga* ibuku lama sudah matinya'
(Bapak *dan* ibuku sudah lama meninggal.)
- (6) *Otona iatopa mottorna pura nasangi ualli.*
'mobilnya *dan juga* motornya sudah semuanya kubeli'
(Mobil *dan* motornya sudah kubeli.)

5.2 Hubungan Perurutan

Dalam hubungan perurutan terdapat peristiwa, keadaan, atau perbuatan yang berturut-turut terjadi atau dilakukan. Kata tugas yang dipakai *namane, mane, anna, tomaq, tomoqo*.

Contoh dalam kalimat:

- (7) *Nasio nasangi miqoro anaqna, namane*
'disuruh semuanya duduk anaknya, *kemudian*
napettuleqi nasangi.
ditanyainya semuanya'
(Semua anaknya disuruh duduk, *kemudian* ditanyainya satu per satu.)
- (8) *Nakoppai doloq sapedana, namane napendaiqi.*
'dipompanya dahulu sepedanya, *kemudian* dinaikinya'
(Dipompanya dahulu sepedanya, *kemudian* dinaikinya.)
- (9) *Purami mandoeq, namane maqbayu.*
'sudah ia mandi, *kemudian* memakai baju'
(Sesudah mandi, *kemudian* ia memakai baju.)
- (10) *Napatamai doiqna di lamari, mane nakocci.*
'dimasukkan uangnya di lemari, *baru* dikunci'
(Dimasukkannya uangnya di lemari, *kemudian* dikunci.)
- (11) *Ummande malimangi doloq, anna lamba lao*
'makan pagi ia dahulu, *kemudian* pergi kepada
di tigas.
di sawah'
(Ia makan pagi dahulu, *kemudian* pergi ke sawah.)
- (12) *Sippada leqbai pole, pole tomaq iyau.*
'bersamaan persis ia datang, datang *juga* saya'
(Ia datang, saya pun *juga* datang.)

- (13) *Situyu leqbai pole, pole tomoqo iyo*
 'bertepatan persis ia datang, datang juga engkau'
 (Ia datang, engkau pun datang juga.)

5.3 Hubungan Penyeru

Kata-kata tugas yang dipergunakan untuk menyatakan seruan, antara lain *puq, ah, astaga, adede, Isaqalla, todiq, o, laqila, wa, jagao, Yaalla*. Contoh dalam kalimat:

- (14) *Pueq, inggana tappaq oloq-oloq pappogauammu.*
 'cis, persis macam binatang perbuatanmu'
 (*Cis*, perbuatanmu seperti binatang.)
- (15) *Ah! Pole bodami mirau barras.*
 'ah! Datang lagi ia meminta beras'
 (*Ah!* Datang lagi ia meminta beras.)
- (16) *Astaga! Andiang topao palakang iyo malai.*
 'astaga! Belum juga engkau rupanya engkau pulang'
 (*Astaga!* Engkau rupanya juga belum pulang.)
- (17) *Adede! Mongeq sannaqi uluqu.*
 'aduh! Sakit sekali kepadalaku'
 (*Aduh!* Sakit sekali kepalaku.)
- (18) *Isaq Alla, uhaderi undangammu huluareq.*
 'insya Allah, kuhadiri undanganmu saudara'
 (*Insya Allah*, akan saya hadiri undangan Saudara.)
- (19) *Todiq, keccuq dua miuyaq makarras dami.*
 'kasihan, kecil masih bekerja keras sudah ia'
 (*Kasihannya*, masih kecil sudah bekerja keras.)
- (20) *O Kacoq, maio dialoq.*
 'hai Kacoq, kemari engkau dahulu'
 (*Hai Kacoq*, kemari dahulu.)
- (21) *Laqila, inggana naurang.*
 'wah, rupanya akan hujan'
 (*Wah*, rupanya hari akan hujan.)
- (22) *Wa, manarang tonganoqo manette.*
 'wah, pandai benar engkau menenun'
 (*Wah*, sungguh pandai engkau menenun.)

- (23) **Jagao** *Hadara, mupamongeq poleq nyawau!*
 'awas kau Hadara, kausakiti lagi jiwaku'
 (*Awas kau Hadara, hatiku telah kausakiti.*)
- (24) **Ya Alla,** *aqdappangani todiq dosau.*
 'Ya Allah, ampunilah kasihan dosaku'
 (*Ya Allah, ampunilah dosa saya.*)

5.4 Hubungan Penentu Modalitas

Hubungan yang menyatakan sikap pemakai bahasa, baik terhadap apa yang dinyatakannya maupun terhadap pendengarnya. Hubungan modalitas ditandai dengan kata tugas *palakang, kapang, adami, adi, adoq, adaq, adide, inggaq, muaq*. Contoh dalam kalimat:

- (25) **Iqo** *palakang maala diqo doiqo.*
 'engkau *rupanya* mengambil itu uang'
 (*Engkau *rupanya* yang mengambil uang itu.*)
- (26) **Iqo** *kapang mattimbei kacciq.*
 'engkau *agakny*a melempari manggaku'
 (*Engkau *agakny*a yang melempari manggaku.*)
- (27) **Moka** *adami tia mepainrangngi*
 'tidak mau *kalau-kalau* lah meminjamkan
doiqna, masiriqmi tuqu tau.
 uangnya, malulah itu orang'
 (*Kalau-kalau ia tidak mau meminjamkan uangnya, akan malulah kita.*)
- (28) **Meloq adi** *ummande kandiqmu.*
 'mau *mungkin* makan adikmu'
 (*Mungkin adikmu mau makan.*)
- (29) **Meloq adoq** *matindo doloq.*
 'mau *mungkin* engkau tidur dahulu'
 (*Mungkin engkau mau tidur dahulu.*)
- (30) **Meqakkeq adaq** *madondong daiq di Maqasar.*
 'berangkat *mungkin* saya besok naik ke Makassar'
 (*Mungkin saya berangkat ke Makassar besok.*)
- (31) **Masiriq** *adide anna andiang jari napake.*

- 'malu *mungkin* sehingga tidak jadi ia pakai'
(*Mungkin* ia malu sehingga tidak jadi dipakai.)
- (32) *Inggagna meloq bandi meqakkeq.*
'*agak*nya mau juga ia berangkat'
(*Agaknya* mau juga ia berangkat.)
- (33) *Inggagu mupagengge.*
'*agak*nya saya kau tipu'
(*Agaknya* engkau menipu saya.)
- (34) *Marakkeqi mnaq tappa polei kamaqna.*
'takut ia *kalau-kalau* tiba-tiba datang ayahnya'
(Dia takut *kalau-kalau* ayahnya tiba-tiba datang.)

5.5 Hubungan Perlawanan

Hubungan yang mempertentangkan dua (atau lebih) hal, peristiwa keadaan yang terdapat pada suatu kalimat. Hubungan perlawanan secara jelas dinyatakan dengan kata tugas *anna*, *baleq*, *tapiq*, *naitia*. Contoh dalam kalimat:

- (35) *Meloq bandami disanga manarang, anna cangngodi.*
'mau juga ia dikatakan pandai, *padahal* bodoh ia'
(Ia juga mau dikatakan pandai, *padahal* bodoh.)
- (36) *Paleqi sugiq, paleqi makikkir.*
'*semakin* ia kaya, semakin ia makikkir.
(*Semakin* kaya, ia semakin kikir.)
- (37) *Malolo tongani rupanna, tapiq adae*
'cantik memang ia mukanya, *tetapi* jahat
- (38) *Malai mubawa, naitia bayar memangi allinna.*
'boleh ia kubawa, *tetapi* bayar memang ia harganya'
(Engkau boleh membawanya, *tetapi* bayar harganya lebih dahulu.)
- (39) *Meloqmi nabayar inranna, naitia andiappa diang doiqna.*
'mau sudah ia dibayar utangnya, *tetapi* belumlah ada uangnya'
(Ia sudah mau membayar utangnya, *tetapi* uangnya belum ada.)

5.6 Hubungan Penegas

Hubungan yang menegaskan suatu hal, peristiwa, dan keadaan. Penegasan di sini mempunyai pengertian yang umum, mungkin berhubungan dengan ke-

pastian, penekanan, kepentingan, dan kesertaan. Kata tugas yang menyatakan hubungan penegas adalah *tia, pa, pai, bandamo, tendi, tomi, toi*.

- (40) *Itaq bandi tia Kindoq.*
'kita saja lah ibu'
(Terserah sajalah pada Ibu.)
- (41) *Ia pa nameloq maqelong, muaq ditamboi.*
'ia hanya mau menyanyi, kalau diberi upah'
(Ia *hanya* mau menyanyi kalau diberi upah.)
- (42) *Andiang pai marage calananna.*
'belum lagi ia kering celananya'
(Celananya belum kering.)
- (43) *Apa bandamo mupikkiri, peakkeqmoqo.*
'apa pula kaupikirkan, berangkatlah engkau'
(Apa *pula* yang kaupikirkan, berangkatlah engkau.)
- (44) *Ngapa anna maroaq tendi*
'mengapa sehingga ramai demikian'
(Mengapa *menjadi* ramai *demikian*.)
- (45) *Andena tannande tomi.*
'makanannya tidak dimakan juga'
(Makanannya tidak dimakan *juga*.)
- (46) *Mubawa sau di sasiq tannande toi bau.*
'kau bawa ke sana di laut tidak dimakan juga ikan'
(Engkau membawanya ke laut sekalipun, tidak akan dimakan oleh ikan.)

5.7 Hubungan Persyaratan

Hubungan yang menyatakan adanya suatu hal, peristiwa, dan keadaan yang merupakan syarat bagi terlaksananya suatu hal, peristiwa, atau keadaan yang lain. Kata tugas yang menyatakan hubungan persyaratan adalah *assal, muaq*.

Contoh:

- (47) *Mambaaq assal diang oto upla.*
'pergi saya asalkan ada oto kutumpang'
(Saya pergi, *asal* ada mobil untuk saya tumpang.)
- (48) *Malao lamba assal andiangoqo mottong.*

- 'bisa engkau pergi *asal* tidak engkau bermalam'
(Engkau dapat pergi, *asalkan* tidak bermalam.)
- (49) *Mesamo mubenganaq assal macoa.*
'satu saja kau berikan saya *asal* bagus'
(Satu saja kau berikan saya, *asal* bagus.)
- (50) *Upangingrangngio doiq assal da muluppei mubayar.*
'kupunjami engkau uang *asal* jangan kau lupa membayar'
(Saya pinjami engkau uang, *asal* engkau jangan lupa membayarnya.)
- (51) *Yaupa maqala muaq andiangi mueloqi.*
'saya biarlah mengambil *kalau* tidak ia engkau menyukai'
(Biarlah saya mengambilnya *kalau* engkau tidak menyukainya.)
- (52) *Ia pa nameloq maqelong, muaq ditamboi.*
'ia hanya mau menyanyi, *kalau* diberi upah'
(Ia hanya mau menyanyi *kalau* diberi upah.)

5.8 Hubungan Takbersyarat

Hubungan takbersyarat menyatakan bahwa dalam keadaan bagaimanapun juga suatu hal, keadaan, atau peristiwa mesti terlaksana. Hal ini ditandai dengan kata tugas *mau*.

Contoh:

- (53) *Mau karambo nalambai toi.*
'*biar* jauh didatangi juga'
(*Biar* jauh, didatanginya juga.)
- (54) *Mau keccuq utarima toi.*
'*biar* kecil kuterima juga'
(*Biar* kecil, kuterima juga.)

5.9 Hubungan Penjelas Kuantitas

Hubungan ini secara jelas ditandai dengan kata tugas *sanggaq, simata, tulu* (*tuli*).

Contoh:

- (55) *Sanggaq macaiqi muaq mambai muanena.*
'*selalu* marah ia kalau pergi suaminya'
(Ia *selalu* marah kalau suaminya pergi.)

- (56) **Simata** *mangandaq-ngandaqmi* *diong* *di pindang.*
 'selalu mengendap-endaplah di bawah di piring'
 (*Selalu* mengendap-endaplah di bawah piring.)
- (57) **Tulu** *polei* *napesiati* *lulluareqna.*
 'selalu datang ia menemui saudaranya'
 (*Ia selalu* datang menemui saudaranya.)
- (58) **Tulu** *mokai* *mamba* *massikola.*
 'selalu tidak mau ia pergi bersekolah'
 (*Ia selalu* tidak mau pergi bersekolah.)

5.10 Hubungan Penjelas Kualitas

Hubungan ini secara jelas ditandai dengan kata tugas *paleq*.

- (59) **Paleq** *dipalecei* *paleq* *majeqe.*
 'makin dibujuk ia makin manja'
 (*Makin* dibujuk, ia makin manja.)
- (60) **Paleq** *diposara* *paleq* *nabega-begai.*
 'makin dilarang makin dilakukannya'
 (*Makin* dilarang, makin dilakukannya.)
- (61) **Paleq** *sugiqi* *paleq* *makikkir.*
 'makin kaya ia makin kikir'
 (*Makin* kaya, ia makin kikir.)

5.11 Hubungan Pengandaian

Hubungan ini menyatakan suatu andaian, suatu syarat yang tidak mungkin terlaksana sehingga apa yang dinyatakan itu juga tidak mungkin terlaksana. Hubungan ini secara jelas ditandai dengan kata tugas *tenna*, *cobanna*.

Contoh:

- (62) **Masaemaq** *daiq di Makka* *tenna* *sugiqdaq.*
 'sudah lama saya naik di Mekah *seandainya* kaya saya'
 (*Sudah* lama saya naik haji di Mekah, *seandainya* saya kaya.)
- (63) **Sita** *bandoqo* *lulluareqmu* *tenna* *masigadoqo pole.*
 'betemu juga engkau saudaramu *seandainya* cepat engkau datang'
 (*Engkau* bertemu juga dengan saudaramu, *seandainya* engkau cepat datang.)

- (64) *Tattumi pole tonggurummu tenna mupiroadi.*
'pastilah datang tuan gurumu *seandainya* kaupanggil ia'
(Gurumu pasti datang, *seandainya* engkau memanggilnya.)
- (65) *Pole bandi cobanna mupiroadi.*
'datang juga ia *seandainya* kaupanggil ia'
(Ia datang juga, *seandainya* engkau memanggilnya.)
- (66) *Ualli bandi mottormu cobanna puramodaq mattarima gayi.*
'kubeli juga motormu *seandainya* sudah saya menerima gaji'
(Kubeli juga motormu, *seandainya* saya sudah menerima gaji.)
- (67) *Mario kindoqmu cobanna mukiringani doiq.*
'gembira ibumu *seandainya* kaukirim uang'
(Gembira ibumu *seandainya* kaukirim uang.)

5.12 Hubungan Waktu

Hubungan waktu menyatakan waktu terjadinya suatu hal atau keadaan yang secara jelas, yang dinyatakan oleh kata tugas *sukaq, duapa*.

Contoh:

- (68) *Sukaq polena, mekkoro tarrusi.*
'*sejak* datangnya, duduk terus ia'
(*Sejak* datang, ia duduk terus.)
- (69) *Andiammi rua pole sukaqna lumamba.*
'belumah ia pernah datang *semenjak* ia pergi'
(Ia belum pernah datang, *semenjak* pergi.)
- (70) *Tobaqmi maccoroc sukaqna pura ditarukkung.*
'tobatlah ia mencuri *semenjak* ia sudah dipenjarai'
(Ia sudah tobat mencuri, *semenjak* sudah dipenjarakan.)
- (71) *Mokami botor sukaqna puayi.*
'tidak mau lagi ia menjadi *semenjak* ia haji'
(Ia tidak mau lagi berjudi, *semenjak* haji.)
- (72) *Wattunna keccuq duapa diqo nanaekeo.*
'ketika kecil *masih* itu anak-anak itu'
(Ketika anak-anak itu *masih* kecil.)

5.13 Hubungan Pengecualian

Kata tugas yang digunakan untuk menandai hubungan ini secara jelas, ialah *sangadinna*.

- (73) *Maqjama nasangi paqbanua sangadinna maraqdia.*
 'bekerja semua penduduk *kecuali* raja'
 (Semua penduduk bekerja, *kecuali* raja.)
- (74) *Maropoqi nasangi bojang sangadinna bojanna Pukkali.*
 'dirobhkannya semuanya rumah *kecuali* rumahnya Tuan Kadi'
 (Semua rumah dirobhkannya, *kecuali* rumah Kadi.)
- (75) *Da mubare doloq diqo umao sangadinna matepaq.*
 'jangan kaubagi dahulu itu kebun itu *kecuali* mati sudah saya'
 (Jangan kaubagi dahulu kebun itu, *kecuali* saya sudah mati.)

5.14 Hubungan Pemanding

Kata tugas yang membandingkan suatu hal, peristiwa, dan keadaan dengan hal, peristiwa, dan keadaan lain yang menyatakan perbandingan duapa dan damotia.

Contoh:

- (76) *Kakammu duapa andiangaq marakkeq, damotia poleq iqo.*
 'kakakmu *sedangkan*, tidak saya takut, *apalagi* juga engkau'
 (*Sedangkan* kakakmu saya tidak takut, *apalagi* terhadap kamu.)
- (77) *Mubengang duapaq mokaq maqala, damotia muaq naualli.*
 'engkau berikan saja saya tidak saya ambil, *apalagi* kalau akan saya beli'
 (Sedangkan engkau beri cuma-cuma saya tidak akan mengambalnya, *apalagi* saya harus membelinya.)
- (78) *Oto duapa nanalli, damotia muaq mongeqi. sapedadi.*
 'oto *sedangkan* dia beli, *apalagi* kalau sakit ia' sepeda saja'
 (*Sedangkan* mobil dia beli, *apalagi* sepeda.)
- (79) *Magassing duapa namaluttai, damotia muaq mongeqi.*
 'kuat *sedangkan* ia malas, *apalagi* kalau sakit ia'
 (Sedangkan sehat ia malas bekerja, *apalagi* sakit.)

5.15 Hubungan Harapan

Kata tugas yang mengharapkan ada atau tidaknya suatu hal, peristiwa, atau

keadaan, dinyatakan dengan *baraq, ai, baleq*.

Contoh:

- (80) *Pappaulio baraq masigao massau.*
 'berobat engkau *semoga* cepat engkau sembuh'
 (Berobatlah engkau, *semoga* cepat sembuh.)
- (81) *Poleo madondong baraq mulambiq duaai kindoqmu*
 'datang engkau besok *kiranya* kaudapati lagi ibumu
 (Datanglah engkau besok, *kiranya* engkau masih mendapati ibumu berangkat.)
- (82) *Cinappaqpai nameakkeqo baraq diang oto muola.*
 'sebentar lagi berangkat engkau *semoga* ada oto kautumpangi'
 (Sebentar lagi engkau berangkat, *semoga* ada mobil yang engkau tumpangi.)
- (83) *Baraq manao ai paqmaiqna.*
 'semoga timbul *kiranya* belas kasihannya'
 (Semoga *kiranya* timbul belas kasihannya.)
- (84) *Naelorang ai Allataala na silambiq akkattata.*
 'dikehendaki *kiranya* Allah supaya tercapai rencana kita'
 (Mudah-mudahan Allah mengabulkannya, supaya rencana kita tercapai.)
- (85) *Baleq poleo masiga, Anak.*
 '*semoga* datang engkau segera, Nak'
 (*Semoga* engkau segera datang, Nak.)

5.16 Hubungan Penyebab

Kata tugas yang menyatakan sebab atas sesuatu hal, peristiwa, dan keadaan adalah *karana, nasabaq, muaq, apaq, na*.

Contoh:

- (86) *Meosami marrokoq karana nalarangi dottor.*
 'berhenti sudah ia merokok *karena* dilarang ia dokter'
 (Ia sudah berhenti merokok *karena* dilarang oleh dokter.)
- (87) *Lakui baluq-baluqna karana macoai anna maseppo.*
 'laris ia jualannya *karena* bagus ia dan murah'
 (Jualannya laris *karena* bagus dan murah.)

- (88) *Mongeq sannaqi nyawana nasabaq matei . kindoqna.*
 'sakit sekali ia hatinya *sebab* meninggalkan ia ibunya'
 (Hatinya sangat sedih, *sebab* bunya meninggal.)
- (89) *Mokai lamba mallappas nasabaq andiang bayu barunna.*
 'tidak mau ia pergi berlebaran *sebab* tidak ada baju barunya'
 (Ia tidak mau pergi berlebaran, *sebab* tidak ada baju barunya.)
- (90) *Biasai mongeq muaq missung bongi.*
 'biasa ia sakit *kalau* keluar malam'
 (Ia biasanya sakit *kalau* keluar malam.)
- (91) *Inggai masiga malai apaq napolemi I Ammaq.*
 'mari segera pulang *sebab* akan datang sudah
 (Mari segera pulang, *sebab* ibu sudah akan datang.)
- (92) *Masigai mimbueq apaq namaqjamai malima-limang.*
 'cepat ia bangun *sebab* akan bekerja ia pagi-pagi'
 (Ia cepat bangun, *sebab* ia akan bekerja pagi-pagi.)
- (93) *Macoai jamanna na natappaiqi ponggawana.*
 'baik pekerjaannya *sehingga* dipercaya ia majikannya'
 (Pekerjaannya baik, *sehingga* ia dipercaya oleh majikannya.)

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil pemerian yang dipaparkan pada bab terdahulu, gambaran umum mengenai segi-segi yang menyangkut kata tugas bahasa Mandar dapat dikemukakan sebagai berikut.

Kata tugas bahasa Mandar mengalami perkembangan karena mendapat pengaruh dari bahasa Indonesia. Hal ini terungkap melalui keterangan informan mengenai pemakaian beberapa kata tugas bahasa Mandar yang sebenarnya berasal dari kata tugas bahasa Indonesia. Dari kenyataan ini, dapat dilihat bahwa perkembangan kebahasaan itu mencerminkan kemajuan atau perkembangan masyarakat penuturnya.

Beberapa ciri umum kata tugas yang dikemukakan oleh para ahli bahasa tidak sepenuhnya berlaku bagi kata tugas bahasa Mandar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ciri-ciri formal gramatikal kata tugas bahasa Mandar adalah sebagai berikut. Pertama, kata tugas bahasa itu dapat mengalami perubahan bentuk, tetapi perubahan itu terbatas pada kata tertentu dan sulit ditelusuri sistematikanya. Kedua, kata tugas tidak dapat berdiri sendiri menduduki Subjek dan Predikat dalam rangka kalimat Subjek-Predikat. Ketiga, kata tugas mempunyai fungsi dalam suatu konstruksi sintaksis, yaitu atributif, koordinatif, direktif, dan koherensif. Keempat, makna kata tugas tergantung pada fungsi dan posisinya di dalam kalimat. Oleh sebab itu, sebuah kata tugas mempunyai makna yang berbeda dalam konteks yang berlainan.

Ditinjau dari segi distribusi, kata tugas bahasa Mandar dapat ditarik kesimpulan bahwa kata tugas bahasa itu terdiri atas kata tugas posisi depan, tengah, belakang, dan posisi bebas.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian kata tugas bahasa daerah di Indonesia yang sudah ada, diperoleh kesan bahwa pengklasifikasian kata tugas itu berbeda-beda antara bahasa daerah yang satu dan bahasa daerah lainnya. Latar belakang perbedaan itu bersumber pada perbedaan dasar pandangan

dan kerangka teori yang digunakan para peneliti dalam menentukan ciri-ciri dan klasifikasi kata tugas. Dalam laporan ini klasifikasi kata tugas bahasa Mandar mencakup kata yang dalam bahasa Indonesia lazim disebut kata depan, kata penghubung, kata seru, kata sandang, kata penjelas, dan klitika.

Laporan penelitian ini masih bersifat umum dan belum menjangkau beberapa masalah yang rumit dalam bahasa Mandar. Kelangkaan sumber data tulis serta keterbatasan waktu untuk peneliti lapangan merupakan hambatan dalam pengumpulan data.

Karena peranan bahasa daerah dalam kaitan dengan pembinaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, kiranya laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bahasa di sekolah, khususnya di daerah Mandar. Sistem penerjemahan bahasa Mandar berdasarkan terjemahan harfiah, yang secara konsisten diterapkan dalam laporan ini, merupakan bahan yang sangat berguna untuk membandingkan struktur bahasa Mandar dengan bahasa Indonesia. Pengetahuan struktur kedua bahasa itu mutlak diperlukan dalam merencanakan bahan pengajaran remedial, baik untuk keperluan penyusunan bahan pelajaran bahasa daerah Mandar maupun untuk penyusunan bahan pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, masalah interferensi yang merupakan ciri umum yang mewarnai pemakaian kedua bahasa (dalam hal ini bahasa Indonesia dan bahasa Mandar) sedikit demi sedikit dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoeddin, Ny. Anis *et al.* 1984. *Kata Tugas Bahasa Madura*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, Syamsir *et al.* 1981. *Kata Tugas Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ba'dulu, Abd. Muis *et al.* 1980. "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Mandar". Laporan Penelitian. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra dan Daerah Sulawesi Selatan.
- Batuah, S. Zainuddin Gl. Peng. 1956. *Dasar-dasar Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 1982. "Kata Tugas dalam Bahasa Bugis". Laporan Penelitian. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.
- Maman, Umar *et al.* 1984. *Kata Tugas Bahasa Mentawai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mangemba, H.D. *et al.* 1979. "Sastra Lisan Mandar". Laporan Penelitian. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan.
- Moeliono, Anton M. 1986. "Suatu Reorientasi dalam Tata Bahasa Indonesia". Dalam Lukman Ali. Editor. *Simposium Bahasa dan Kesusastraan Indonesia 1966*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Muthalib, Abdul. 1977. *Kamus Bahasa Mandar-Indonesia*. Jakarta: Pusat

- Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Payne, E.M.F. 1970. *Basic Syntactic Structures in Standard Malay*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Pelenkahu, R.A. et al. 1983. *Struktur Bahasa Mandar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramlan, M. 1968. "Partikel-partikel Bahasa Indonesia". Dalam Harimurti Kridalaksana dan Djoko Kentjono. Editor. *Seminar Bahasa Indonesia 1968*. Ende: Nusa Indah.
- Rusyana, Yus dan Samsuri. Editor. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjatno et al. 1984. *Kata Tugas Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. 1983. *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola-Urutan*. Jakarta: Jambatan.
- _____. 1983. *Linguistik: Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Verhnaar, J.W.N. 1984. *Pengantar Linguistik*. Jilid I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

